

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN

Rumusan Masalah	Indikator	Alat Pengumpulan Data
Strategi guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini pada Kelompok B Di TK Cinta Kasih Sintang Tahun pelajaran 2024/2025	Menurut Rachmawati dan Uis Kurniawati (Mulyadi, 2021:52-57) Strategi guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini pada kelompok B antara lain: - Pengembangan Kreativitas Melalui Ciptaan Produk (Hasil karya) - Pengembangan Kreativitas Melalui Imajinasi - Pengembangan Kreativitas Melalui Eksplorasi - Pengembangan Kreativitas Melalui Eksperimen - Pengembangan Kreativitas Melalui Musik - Pengembangan Kreativitas Melalui Bahasa.	-Wawancara -Observasi -Dokumentasi
Bentuk-bentuk kreativitas anak usia dini pada kelompok B di TK Cinta Kasih Sintang tahun pelajaran 2025/2026	Menurut Elindra Yetti (Primawati 2023:7) Bentuk-bentuk kreativitas anak usia dini pada kelompok B anatara lain: - Kreativitas Seni - Kreativitas Musik - Kreativitas Gerakan - Kreativitas Verbal - Kreativitas Sosial - Kreativitas Dalam Berfikir	-Observasi -Wawancara

Faktor yang mempengaruhi Guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini pada kelompok B di TK Cinta Kasih Sintang tahun pelajaran 2025/2026	Menurut Rachmawati dan Kurniati (Istiananawati, 2021:31-33) Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas Pada anak usia dini pada kelompok B antara lain: a. Rangsangan Mental b. Iklim Kondisi c. Peran Guru d. Peran Orang Tua	-Observasi -Wawancara
--	---	-----------------------------------

Lembar Hasil Observasi Guru

Identitas

Kegiatan :Pengamatan

Hari/Tanggal :Senin, 21 Juli 2025

Subjek penelitian :Guru TK Cinta Kasih Sintang

Guru :Y

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi:TK Cinta Kasih Sintang

1. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat dan tanpa paksaan
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini, jika hal-hal yang tidak baik tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
	Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di TK Cinta Kasih Sintang Tahun Ajaran 2025/2026			
1.	Pengembangan Kreativitas Melalui Ciptaan Produk (Hasil Karya)			
	a. Guru mengajarkan anak membuat hasil karya dari bahan alam.			Guru mengajarkan anak membuat hasil karya dari bahan alam dengan pendekatan yang sangat kreatif dan komunikatif. Ia memperkenalkan bahan-bahan alam,

		✓		memberikan contoh karya, serta membimbing siswa secara aktif selama proses pembuatan.
	b. Guru memberikan contoh karya seni yang menginspirasi anak-anak.	✓		Guru memberikan contoh karya seni yang inspiratif kepada anak-anak, sehingga memicu minat dan imajinasi mereka. Anak-anak tampak antusias dan termotivasi untuk mencoba membuat karya serupa, menunjukkan bahwa contoh yang diberikan berhasil membangkitkan semangat berkarya dan mengembangkan kreativitas mereka.
	c. Guru melatih anak membuat hasil karya.	✓		Guru secara aktif membimbing dan melatih anak-anak dalam proses pembuatan karya. Dengan pendekatan yang sabar dan terstruktur, guru membantu anak-anak memahami langkah-langkah berkarya, sekaligus memberikan dorongan agar mereka percaya diri dalam mengekspresikan ide melalui hasil karya mereka.
2.	Pengembangan Kreativitas Melalui Imajinasi			
	a. Guru membiarkan anak mengekspresikan imajinasi mereka.	✓		Guru memberi kebebasan kepada anak-anak untuk mengekspresikan imajinasi mereka dalam berkarya. Pendekatan ini mendorong kreativitas dan keberanian anak dalam menuangkan ide tanpa batasan, menciptakan suasana belajar yang terbuka dan menyenangkan.
	b. Guru memberikan contoh gambar sebagai inspirasi untuk memicu imajinasi anak.	✓		Guru memberikan contoh gambar sebagai sumber inspirasi untuk membantu memicu imajinasi anak-anak. Melalui contoh tersebut, anak-anak terdorong untuk mengembangkan ide secara mandiri dan menciptakan karya yang unik sesuai dengan imajinasi mereka.
	c. Guru membiarkan anak melukis sesuai imajinasinya	✓		Guru memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk melukis sesuai dengan imajinasinya masing-masing. Pendekatan ini mendorong anak untuk berekspresi secara kreatif dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam menuangkan ide melalui karya seni.
3.	Pengembangan Kreativitas Melalui Eksplorasi			

	a. Guru mengajak anak untuk memilih gambar tentang alam	✓		Guru mengajak anak-anak untuk memilih gambar bertema alam sebagai bagian dari kegiatan berkarya. Pendekatan ini membantu anak mengenal dan mengapresiasi keindahan alam sekaligus melatih kemampuan mereka dalam memilih objek sesuai minat dan imajinasi masing-masing.
	b. Guru membiarkan anak-anak untuk memahami cara menanam biji tanaman ke dalam pot	✓		Guru membiarkan anak-anak secara mandiri memahami cara menanam biji tanaman ke dalam pot. Dengan memberikan kesempatan untuk belajar melalui pengalaman langsung, anak-anak menjadi lebih aktif, tertarik, dan memahami proses menanam dengan lebih baik
	c. Guru membiarkan anak untuk memahami gambar yang mereka buat sendiri	✓		Guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk memahami dan mengevaluasi gambar yang mereka buat sendiri. Pendekatan ini mendorong anak untuk berpikir kritis terhadap hasil karyanya serta mengembangkan kemampuan refleksi dan apresiasi terhadap proses berkarya.
4.	Pengembangan Kreativitas Melalui Eksperimen			
	a. Guru mengajak anak untuk beres eksperimen sains sederhana.	✓		Guru mengajak anak-anak untuk melakukan eksperimen sains sederhana secara langsung. Kegiatan ini menstimulasi rasa ingin tahu dan kemampuan eksplorasi anak, serta membantu mereka memahami konsep sains dengan cara yang menyenangkan dan praktis.
	b. Guru memberikan contoh mengeksperimen	✓		Guru memberikan contoh langsung cara melakukan eksperimen kepada anak-anak. Dengan demonstrasi ini, anak-anak lebih mudah memahami langkah-langkah eksperimen dan termotivasi untuk mencoba secara mandiri.
	c. Guru mendampingi anak yang sedang eksperimen.	✓		Guru secara aktif mendampingi anak-anak saat melakukan eksperimen, memberikan bimbingan dan dukungan yang diperlukan. Pendampingan ini membantu anak merasa percaya diri, memahami proses eksperimen dengan baik, serta menjaga keamanan selama kegiatan berlangsung.
5.	Pengembangan Kreativitas Melalui Musik			

	a. Guru bernyanyi bersama anak-anak sambil mendengar musik	✓		Guru bernyanyi bersama anak-anak sambil mendengarkan musik, menciptakan suasana yang ceria dan interaktif. Kegiatan ini meningkatkan keterlibatan anak, menstimulasi perkembangan bahasa, serta mempererat hubungan emosional antara guru dan anak.
	b. Guru bernyanyi bersama anak-anak sambil gerak sesuai lagu	✓		Guru bernyanyi bersama anak-anak sambil melakukan gerakan sesuai lagu. Aktivitas ini membantu mengembangkan koordinasi motorik, meningkatkan rasa kebersamaan, serta membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan dinamis.
	c. Guru bersama anak-anak memainkan musik di kelas	✓		Guru bersama anak-anak memainkan musik di kelas secara bersama-sama. Kegiatan ini menumbuhkan semangat kebersamaan, melatih kemampuan musikalitas anak, serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
6.	Pengembangan Kreativitas Melalui Bahasa			
	a. Guru meminta anak menceritakan pengalaman pribadi		✓	Guru meminta anak-anak untuk menceritakan pengalaman pribadi mereka. Pendekatan ini mendorong kemampuan berbicara, melatih kepercayaan diri, serta membantu anak-anak belajar mengungkapkan perasaan dan ide secara lisan.
	b. Guru meminta anak menyusun cerita dari rangkaian gambar	✓		Guru meminta anak-anak untuk menyusun cerita berdasarkan rangkaian gambar yang diberikan. Kegiatan ini melatih kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta keterampilan berbahasa anak dalam menyusun narasi secara runtut dan logis.
	c. Guru meminta anak untuk menceritakan cerita bergambar	✓		Guru meminta anak-anak untuk menceritakan cerita bergambar yang mereka lihat. Kegiatan ini membantu mengembangkan kemampuan berbicara, imajinasi, serta daya apresiasi anak terhadap cerita dan gambar secara simultan.

Bentuk-bentuk Kreativitas Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di TK Cinta Kasih Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026				
1.	Kreativitas Seni			
	a. Guru mengajak anak membuat proyek menggunakan plastisin	✓		Guru mengajak anak-anak membuat proyek kreatif menggunakan plastisin. Aktivitas ini merangsang imajinasi, melatih keterampilan motorik halus, serta mendorong anak untuk berkreasi dan berekspresi secara bebas melalui seni.
	b. Guru mengajak anak memotong kertas warna untuk membentuk gambar	✓		Guru mengajak anak-anak memotong kertas warna untuk membentuk gambar. Kegiatan ini melatih keterampilan motorik halus, kreativitas, serta kemampuan anak dalam mengenal warna dan bentuk secara praktis dan menyenangkan.
	c. Guru mengajak anak-anak membuat kerajinan tangan dari barang bekas	✓		Guru mengajak anak-anak membuat kerajinan tangan dari barang bekas. Kegiatan ini mengembangkan kreativitas, kesadaran lingkungan, serta keterampilan motorik halus anak melalui pemanfaatan bahan daur ulang secara inovatif.
2.	Kreativitas Musik			
	a. Guru bersama anak-anak bernyanyi dan sambil bertepuk tangan		✓	Guru bersama anak-anak bernyanyi sambil bertepuk tangan mengikuti irama. Kegiatan ini meningkatkan semangat belajar, melatih koordinasi motorik, serta mengembangkan keterampilan musikal dan sosial anak dalam suasana yang menyenangkan.
	b. Guru mengajarkan anak-anak bermain dram band		✓	Guru mengajarkan anak-anak bermain drum band dengan penuh semangat dan bimbingan yang jelas. Kegiatan ini melatih koordinasi, kedisiplinan, kerja sama tim, serta meningkatkan kemampuan musikal anak dalam suasana yang menyenangkan dan terarah.
	c. Guru mengajarkan anak-anak bermain tamborin			Guru mengajarkan anak-anak bermain tamborin dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami. Kegiatan ini membantu

		✓		mengembangkan keterampilan ritmik, koordinasi motorik, serta menumbuhkan minat anak terhadap musik dan seni pertunjukan.
3.	Kreativitas Gerakan			
	a. Guru mengajak anak-anak senam di depan sekolah	✓		Guru mengajak anak-anak melakukan senam di depan sekolah dengan semangat dan panduan yang jelas. Kegiatan ini membantu meningkatkan kebugaran fisik, melatih koordinasi motorik, serta menciptakan suasana belajar yang ceria dan penuh semangat.
	b. Guru mengajak anak-anak memerankan hewan dan bunyinya	✓		Guru mengajak anak-anak memerankan berbagai hewan beserta bunyinya. Kegiatan ini merangsang imajinasi, melatih ekspresi verbal dan fisik, serta membantu anak mengenal karakteristik hewan dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.
	c. Guru mengajak anak-anak menari mengikuti irama musik	✓		Guru mengajak anak-anak menari mengikuti irama musik dengan penuh keceriaan. Kegiatan ini melatih koordinasi gerak, kepekaan terhadap ritme, serta membantu mengekspresikan diri melalui gerakan tubuh dalam suasana yang menyenangkan.
4.	Kreativitas Verbal			
	a. Guru mengajak anak-anak bercerita tentang cerita rakyat	✓		Guru mengajak anak-anak bercerita tentang cerita rakyat secara bergantian. Kegiatan ini melatih kemampuan berbahasa, memperkaya wawasan budaya, serta menumbuhkan rasa percaya diri dan minat anak dalam mendengarkan serta menyampaikan cerita secara lisan.
	b. Guru mengajak anak bercerita tentang gambar yang mereka buat	✓		Guru mengajak anak-anak bercerita tentang gambar yang mereka buat. Kegiatan ini mendorong anak untuk mengekspresikan ide dan perasaannya, melatih kemampuan berbahasa lisan, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam menyampaikan hasil karya mereka.

	c. Guru membiarkan anak membaca puisi sederhana didalam kelas	✓		Guru membiarkan anak-anak membaca puisi sederhana di dalam kelas secara mandiri. Kegiatan ini memberikan ruang bagi anak untuk berekspresi, melatih kemampuan membaca dengan intonasi, serta menumbuhkan rasa percaya diri dan kecintaan terhadap sastra.
5.	Kreativitas Sosial			
	a. Guru mengajarkan anak-anak membuat kebun kecil	✓		Guru mengajarkan anak-anak membuat kebun kecil dengan bimbingan yang jelas dan sabar. Kegiatan ini menumbuhkan kesadaran lingkungan, melatih keterampilan praktis, serta memberikan pengalaman langsung tentang cara menanam dan merawat tumbuhan.
	b. Guru mengajak anak membersihkan sampah didepan depan sekolah	✓		Guru mengajak anak-anak membersihkan sampah di depan sekolah secara bersama-sama. Kegiatan ini menanamkan nilai kebersihan, tanggung jawab lingkungan, serta membentuk kebiasaan positif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar sejak dini.
	c. Guru membagikan kelompok kecil kepada anak agar mereka dapat menampilkan lagu dan tarian		✓	Guru membagi anak-anak ke dalam kelompok kecil agar mereka dapat menampilkan lagu dan tarian secara bersama-sama. Pendekatan ini melatih kerja sama tim, meningkatkan kepercayaan diri, serta mengembangkan kemampuan musikal dan ekspresi gerak anak dalam suasana yang menyenangkan.
6.	Kreativitas Dalam Berfikir			
	a. Guru mendorong anak untuk mengajukan pertanyaan yang unik	✓		Guru mendorong anak-anak untuk mengajukan pertanyaan yang unik dan kreatif. Pendekatan ini merangsang rasa ingin tahu, kemampuan berpikir kritis, serta mendorong anak untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.
	b. Guru membiarkan anak untuk memberikan jawaban dan memberikan solusi	✓		Guru membiarkan anak-anak memberikan jawaban dan mendorong mereka untuk mencari solusi secara mandiri. Pendekatan ini melatih kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam mengambil keputusan.

	c. Guru Memberikan waktu untuk anak berbicara dan bertanya	✓		Guru memberikan waktu yang cukup bagi anak-anak untuk berbicara dan mengajukan pertanyaan. Pendekatan ini mendorong partisipasi aktif, mengembangkan kemampuan komunikasi, serta menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan.
Faktor Yang Mempengaruhi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di TK Cinta Kasih Tahun Pelajaran 2025/2026				
1.	Rangsangan Mental			
	a. Guru mengajarkan anak-anak untuk percaya diri maju kedepan memperkenalkan dirinya	✓		Guru mengajarkan anak-anak untuk percaya diri maju ke depan dan memperkenalkan diri. Kegiatan ini membantu melatih keberanian, kemampuan berbicara di depan umum, serta membangun rasa percaya diri anak dalam berinteraksi sosial.
	b. Guru mengajak anak-anak untuk berani bertanggung jawab atas kesalahan yang diperbuatnya	✓		Guru mengajak anak-anak untuk berani bertanggung jawab atas kesalahan yang mereka perbuat. Pendekatan ini membentuk karakter anak, menanamkan nilai kejujuran, serta mengajarkan pentingnya sikap introspeksi dan perbaikan diri.
	c. Guru memberikan anak tantangan logika atau teka-teki yang sesuai dengan usia mereka	✓		Guru memberikan tantangan logika atau teka-teki yang sesuai dengan usia anak-anak. Kegiatan ini merangsang kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta melatih daya nalar anak secara menyenangkan dan menantang
2.	Iklim Kondisi Lingkungan			
	a. Guru memberikan kesempatan pada anak untuk bermain dialam terbuka	✓		Guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bermain di alam terbuka. Kegiatan ini membantu mengembangkan motorik kasar, menstimulasi rasa ingin tahu, serta mempererat hubungan anak dengan lingkungan sekitar secara alami dan menyenangkan.
	b. Guru mendorong anak untuk memeberikan kesempatan bertanya tanpa rasa takut	✓		Guru mendorong anak-anak untuk mengajukan pertanyaan tanpa rasa takut atau ragu. Pendekatan ini menciptakan suasana belajar yang aman dan terbuka, sekaligus meningkatkan keberanian serta rasa ingin tahu anak dalam proses pembelajaran.

	c. Guru menciptakan suasana belajar untuk anak yang menyenangkan	✓		Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak-anak dengan pendekatan yang ramah dan interaktif. Hal ini membuat anak-anak merasa nyaman, antusias, dan termotivasi untuk aktif belajar serta berpartisipasi dalam kegiatan kelas.
3.	Peran Guru			
	a. Guru menciptakan lingkungan kelas yang tertib dan kondusif untuk belajar	✓		Guru menciptakan lingkungan kelas yang tertib dan kondusif untuk belajar dengan menerapkan aturan yang jelas dan menjaga disiplin anak-anak. Suasana yang teratur ini membantu meningkatkan fokus serta kenyamanan dalam proses pembelajaran.
	b. Guru memotivasi siswa untuk disiplin datang ke sekolah tepat waktu	✓		Guru memotivasi siswa untuk disiplin datang ke sekolah tepat waktu dengan memberikan contoh dan dorongan positif. Upaya ini membantu membentuk kebiasaan baik serta meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap kewajiban belajar.
	c. Guru membimbing anak untuk selalu jujur	✓		Guru membimbing anak-anak untuk selalu bersikap jujur dalam berbagai situasi. Pendekatan ini menanamkan nilai kejujuran sebagai bagian penting dari karakter, sekaligus membangun kepercayaan diri dan integritas anak sejak dini.
4.	Peran Orang Tua			
	a. Guru memberi tahu orang tua murid agar ada waktu untuk anak belajar di rumah	✓		Guru menginformasikan kepada orang tua murid pentingnya menyediakan waktu khusus bagi anak untuk belajar di rumah. Komunikasi ini bertujuan mendukung proses pembelajaran anak secara optimal dan meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak.
	b. Guru memberitahu orang tua murid untuk membantu anaknya belajar membaca dan menulis lagi di rumah	✓		Guru memberitahu orang tua murid pentingnya membantu anak belajar membaca dan menulis di rumah. Langkah ini bertujuan memperkuat keterampilan dasar anak dan mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.
	c. Guru memberitahu orang tua murid untuk membantu anaknya	✓		Guru memberitahu orang tua murid agar membantu anaknya belajar berhitung di rumah. Komunikasi ini bertujuan untuk memperkuat

	belajar berhitung dirumah			pemahaman anak terhadap konsep matematika dasar dan mendukung proses belajar secara menyeluruh.
--	------------------------------	--	--	---

Lembar Hasil Observasi Siswa

Idententitas

Kegiatan :pengamatan

Hari/Tanggal :Selasa, 22 Juli 2025

Subjek penelitian :Siswa Kelompok B

Siswa :FFW

Petunjuk pelaksanaan kegiatan obsevasi :TK Cinta Kasih Sintang

1. Obsevasi dilakukan secara fleksibel,akurat tanpa paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan respondent pada saat kegiatan berlangsung
3. Mengingat keterbatasan waktu,tenaga dan biaya maka proses obsevasi berfokus pada suatu masalah dalam penelitian ini.Jika ada hal-hal baru yang tidak tercantum pada panduan obsevasi maka akan sesuaikan lebih z

No	Aspek pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di TK Cinta Kasih Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026				
1.	Pengembangan Kreativitas Melalui Ciptaan Produk (Hasil karya)			
	a. Anak mengajak guru membuat hasil karya dari bahan alam.	✓		Anak menunjukkan inisiatif dan kreativitas dengan mengajak guru membuat hasil karya dari bahan alam. Hal ini mencerminkan antusiasme dalam kegiatan pembelajaran serta kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara positif dengan guru.
	b. Anak diberikan contoh oleh guru karya seni			Anak tampak antusias dan termotivasi setelah diberikan contoh karya seni oleh

	yang menginspirasi	✓		guru. Contoh tersebut menginspirasi siswa untuk berkreasi dan mencoba mengekspresikan ide-idenya dalam bentuk karya seni.
	c. Anak dibiarkan guru membuat hasil karya.	✓		Anak diberi kebebasan oleh guru untuk membuat hasil karya secara mandiri. Hal ini mendorong siswa untuk mengembangkan kreativitas, kemandirian, dan kepercayaan diri dalam mengekspresikan ide melalui karya seni.
2.	Pengembangan Kreativitas Melalui Imajinasi			
	a. Anak dibiarkan guru mengekspresikan imajinasi mereka		✓	Anak diberi ruang oleh guru untuk mengekspresikan imajinasinya secara bebas. Hal ini memungkinkan siswa mengembangkan daya cipta, berpikir kreatif, dan menyalurkan ide-ide unik ke dalam karya yang mereka buat.
	a. Anak diberikan contoh gambar sebagai inspirasi untuk memicu imajinasi anak		✓	Anak diberikan contoh gambar oleh guru sebagai inspirasi untuk merangsang imajinasi. Melalui stimulasi visual ini, siswa mulai mengeksplorasi ide-ide kreatif dan menuangkannya dalam bentuk karya sesuai imajinasinya.
	a. Anak dibiarkan guru melukis sesuai imajinasinya	✓		Anak diberi kebebasan oleh guru untuk melukis sesuai dengan imajinasinya. Hal ini mendorong siswa mengekspresikan kreativitas dan ide-ide unik secara mandiri melalui karya lukisannya.
3.	Pengembangan Kreativitas Melalui Eksplorasi			
	a. Anak diajarkan guru untuk memilih gambar tentang alam	✓		Anak diajarkan oleh guru cara memilih gambar bertema alam. Proses ini membantu siswa mengenal berbagai elemen alam sekaligus melatih kemampuan pengamatan dan pemilihan karya yang sesuai untuk dijadikan inspirasi.
	b. Anak dibiarkan guru untuk memahami cara menanam biji tanaman	✓		Anak diberi kesempatan oleh guru untuk memahami dan praktik langsung cara menanam biji tanaman ke dalam pot.

	ke dalam pot			Pendekatan ini mendorong siswa belajar secara aktif dan meningkatkan pemahaman tentang proses berkebun secara mandiri.
	c. Anak diajarkan guru untuk memahami gambar yang mereka buat sendiri	✓		Anak diajarkan oleh guru untuk memahami makna dan isi gambar yang mereka buat sendiri. Proses ini membantu siswa mengembangkan kemampuan refleksi serta menghubungkan ekspresi visual dengan pemikiran dan perasaan pribadi.
4.	Pengembangan Kreativitas Melalui Eksperimen			
	a. Anak mengajak guru untuk beres eksperimen sains sederhana.	✓		Anak aktif mengajak guru untuk melakukan eksperimen sains sederhana. Hal ini menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dan semangat belajar melalui praktik langsung bersama guru.
	b. Anak diberikan contoh oleh guru untuk mengeksperimen	✓		Anak diberikan contoh oleh guru sebagai panduan untuk melakukan eksperimen. Pendekatan ini membantu siswa memahami langkah-langkah eksperimen dan meningkatkan minat belajar melalui praktik langsung.
	c. Anak didampingi guru saat bereksperimen		✓	Anak didampingi guru saat melakukan eksperimen, sehingga merasa lebih percaya diri dan terbantu dalam memahami proses serta langkah-langkah eksperimen dengan baik.
5.	Pengembangan Kreativitas Melalui Musik			
	a. Anak diajak guru bernyanyi sambil mendengar musik		✓	Anak diajak guru bernyanyi sambil mendengarkan musik. Kegiatan ini membuat siswa terlihat antusias dan aktif, sekaligus meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berimprovisasi dengan suara.
	b. Anak bernyanyi bersama-sama guru sambil gerak sesuai lagu	✓		Anak bernyanyi bersama guru sambil mengikuti gerakan sesuai lagu. Kegiatan ini meningkatkan kekompakan, koordinasi motorik, dan semangat kebersamaan dalam belajar secara menyenangkan.

	c. Anak bersama guru memainkan musik di kelas.	✓		anak bersama guru memainkan musik di kelas dengan antusias. Kegiatan ini mendorong partisipasi aktif, kerja sama, dan mengembangkan rasa cinta terhadap seni musik.
6.	Pengembangan Melalui Bahasa			
	a. Anak diminta guru untuk menceritakan pengalaman pribadi	✓		anak diminta guru untuk menceritakan pengalaman pribadi. Kegiatan ini membantu siswa mengembangkan kemampuan berbicara, rasa percaya diri, dan kemampuan mengungkapkan ide secara lisan.
	b. Anak diminta guru menyusun cerita dari rangkaian gambar	✓		Anak diminta guru untuk menyusun cerita dari rangkaian gambar. Aktivitas ini melatih kemampuan berpikir logis, kreativitas, serta keterampilan bercerita secara terstruktur.
	c. Anak diminta guru untuk menceritakan cerita bergambar	✓		Anak diminta guru untuk menceritakan cerita bergambar. Kegiatan ini membantu siswa mengembangkan kemampuan berbicara, imajinasi, dan pemahaman isi cerita secara visual.
	Bentuk-bentuk Kreativitas Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di TK Cinta Kasih Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026			
1.	Kreativitas Seni			
	a. Anak diajak guru membuat proyek menggunakan plastisin	✓		Anak diajak guru membuat proyek menggunakan plastisin. Kegiatan ini mendorong kreativitas, keterampilan motorik halus, dan kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide secara tiga dimensi.
	b. Anak diajak guru memotong kertas warna untuk membentuk gambar	✓		Anak diajak guru memotong kertas warna untuk membentuk gambar. Kegiatan ini melatih keterampilan motorik halus, kreativitas, serta kemampuan mengikuti instruksi dengan cermat.
	c. Anak diajak gurunya membuat kerajinan tangan dari barang bekas	✓		Anak diajak guru membuat kerajinan tangan dari barang bekas. Kegiatan ini menumbuhkan kreativitas, kesadaran akan daur ulang, serta kemampuan mengolah

				bahan sederhana menjadi karya bernilai.
2.	Kreativitas Musik			
	a. Anak bersama guru bernyanyi dan sambil bertepuk tangan	✓		Anak bersama guru bernyanyi sambil bertepuk tangan dengan antusias. Kegiatan ini meningkatkan koordinasi motorik, rasa kebersamaan, serta semangat belajar yang menyenangkan.
	b. Anak diajak guru bermain dram band	✓		Anak diajak guru bermain drum band. Kegiatan ini membantu mengembangkan keterampilan ritme, kerja sama dalam kelompok, dan meningkatkan rasa disiplin serta semangat berpartisipasi.
	c. Anak diajarkan guru bermain tamborin	✓		Anak diajarkan guru cara bermain tamborin. Kegiatan ini melatih koordinasi tangan, ritme musik, serta meningkatkan minat siswa terhadap seni musik secara praktis.
3.	Kreativitas Gerakan			
	a. Anak diajak guru senam bersma-sama		✓	Anak diajak guru untuk senam bersama-sama. Kegiatan ini meningkatkan kebugaran fisik, koordinasi gerak, serta semangat kebersamaan dalam kelompok.
	b. Anak diajak guru memerankan hewan dan bunyinya		✓	Anak diajak guru untuk memerankan hewan beserta bunyinya. Kegiatan ini melatih imajinasi, ekspresi verbal, dan kemampuan bermain peran secara kreatif.
	c. Anak diajak guru menari mengikuti irama musik	✓		Anak diajak guru menari mengikuti irama musik. Kegiatan ini meningkatkan kemampuan motorik, ritme, serta menumbuhkan rasa percaya diri dan kegembiraan dalam bergerak.
4.	Kreativitas Verbal			
	a. Anak diajak guru bercerita tentang cerita rakyat	✓		Anak diajak guru bercerita tentang cerita rakyat. Kegiatan ini membantu mengembangkan kemampuan berbicara, daya ingat, serta pemahaman budaya dan nilai-nilai lokal.

	b. Anak diajak guru bercerita tentang gambar yang mereka buat	✓		Anak diajak guru bercerita tentang gambar yang mereka buat. Kegiatan ini melatih kemampuan verbal, kreativitas, serta membantu siswa mengungkapkan ide dan perasaan melalui karya seni.
	c. Anak diajarkan guru membaca puisi sederhana didalam kelas	✓		Anak diajarkan guru membaca puisi sederhana di dalam kelas. Kegiatan ini membantu meningkatkan kemampuan berbicara, penghayatan seni bahasa, serta rasa percaya diri siswa saat tampil di depan teman-temannya.
5.	Kreativitas Sosial			
	a. Anak diajarkan guru membuat kebun kecil	✓		Anak diajarkan guru cara membuat kebun kecil. Kegiatan ini mendorong siswa belajar tentang tanaman, tanggung jawab merawat, serta menumbuhkan kecintaan pada lingkungan.
	b. Anak latih guru membersihkan sampah didepan sekolah	✓		Anak diajak guru untuk membersihkan sampah di depan sekolah. Kegiatan ini menumbuhkan kesadaran kebersihan, tanggung jawab lingkungan, serta kerja sama dalam menjaga lingkungan sekitar.
	c. Anak bersama guru mengumpulkan dana	✓		Anak bersama guru mengumpulkan dana dengan antusias. Kegiatan ini melatih sikap tanggung jawab, kerja sama, dan rasa kepedulian terhadap tujuan bersama.
6.	Kreativitas Dalam Berfikir			
	a. Anak didorong guru untuk bertanya dan berdiskusi tentang berbagai topik	✓		Anak didorong guru untuk bertanya dan berdiskusi tentang berbagai topik. Hal ini meningkatkan rasa ingin tahu, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan komunikasi siswa secara aktif.
	b. Anak dibiarkan guru untuk memberikan jawaban dan memberikan solusi	✓		Anak diberi kesempatan oleh guru untuk memberikan jawaban dan solusi secara mandiri. Hal ini mendorong kemampuan berpikir kritis, percaya diri, serta kreativitas dalam menyelesaikan masalah
	c. Anak diberikan guru waktu untuk berbicara			Anak diberikan waktu oleh guru untuk berbicara dan bertanya. Kegiatan ini

	dan bertanya	✓		meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan komunikasi, serta menumbuhkan rasa ingin tahu siswa secara aktif.
Faktor Yang Mempengaruhi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di TK Cinta Kasih Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026				
1.	Rangsangan Mental			
	a. Anak diajarkan untuk percaya diri maju kedepan memperkenalkan nama.	✓		Anak diajarkan untuk percaya diri maju ke depan dan memperkenalkan nama. Kegiatan ini membantu meningkatkan keberanian, kemampuan berbicara di depan umum, serta rasa percaya diri siswa.
	b. Anak diajarkan guru untuk berani bertanggung jawab atas kesalahan yang diperbuatnya	✓		Anak diajarkan guru untuk berani bertanggung jawab atas kesalahan yang diperbuatnya. Hal ini membantu mengembangkan sikap jujur, kedewasaan emosional, dan rasa tanggung jawab pribadi.
	c. Anak diberikan guru tantangan logika atau teka-teki yang sesuai dengan usia mereka	✓		Anak diberikan tantangan logika atau teka-teki oleh guru yang sesuai dengan usia mereka. Kegiatan ini merangsang kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas siswa secara menyenangkan.
2.	Iklim Kondisi Lingkungan			
	a. Anak diberikan guru kesempatan untuk bermain di alam terbuka	✓		Anak diberikan kesempatan oleh guru untuk bermain di alam terbuka. Kegiatan ini membantu meningkatkan kebugaran fisik, rasa ingin tahu terhadap lingkungan, serta mengembangkan keterampilan sosial melalui interaksi dengan teman.
	b. Anak mendorong dan memberikan kesempatan kepada guru untuk bertanya tanpa rasa takut	✓		Anak mendorong dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tanpa rasa takut. Pendekatan ini menciptakan suasana belajar yang nyaman, meningkatkan rasa percaya diri, serta menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

	c. Anak menciptakan suasana belajar untuk guru yang menyenangkan	✓		Anak mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi guru. Hal ini menunjukkan sikap positif, kreatifitas, dan kemampuan membangun hubungan harmonis dalam proses pembelajaran.
3.	Peran Guru			
	a. Anak menciptakan lingkungan kelas yang terbit dan kondusif untuk belajar	✓		Anak berperan aktif dalam menciptakan lingkungan kelas yang tertib dan kondusif untuk belajar. Sikap ini menunjukkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan kesadaran akan pentingnya suasana yang mendukung proses pembelajaran.
	b. Anak di berikan motivasi guru untuk disiplin datang ke sekolah tepat waktu	✓		Anak diberikan motivasi oleh guru untuk disiplin datang ke sekolah tepat waktu. Hal ini membantu meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menjalani proses belajar.
	c. Anak dibimbing guru untuk selalu belajar	✓		Anak dibimbing oleh guru untuk selalu rajin belajar. Pendampingan ini mendorong siswa membentuk kebiasaan belajar yang konsisten dan meningkatkan motivasi belajar secara berkelanjutan.
4.	Peran Orang Tua			
	a. Anak memberi tahu orang tua supaya ada waktu untuk mengajar anak dirumah		✓	Anak tidak memberi tahu orang tua agar menyediakan waktu untuk membimbing belajar di rumah. Hal ini menunjukkan kesadaran siswa akan pentingnya dukungan orang tua dalam proses pembelajaran.
	b. Anak memberitahu orang tua untuk membantu belajar membaca dan menulis lagi dirumah		✓	Anak tidak memberitahu orang tua untuk membantu belajar membaca dan menulis di rumah. Hal ini mencerminkan kesadaran siswa akan pentingnya dukungan keluarga dalam meningkatkan kemampuan dasar belajar.

	c. Anak memberi tahu orang tua untuk membantu belajar berhitung dirumah		✓	Anak memberi tahu orang tua agar membantu belajar berhitung di rumah. Hal ini menunjukkan kesadaran siswa akan pentingnya dukungan keluarga dalam memperkuat pemahaman matematika.
--	---	--	---	--

Lembar Hasil Observasi Siswa

Idententitas

Kegiatan :Pengamatan

Hari/Tanggal :Selasa, 22 Juli 2025

Subjek penelitian :Siswa Kelompok B

Siswa :FFW

Petunjuk pelaksanaan kegiatan obsevasi :TK Cinta Kasih Sintang

1. Obsevasi dilakukan secara fleksibel,akurat tanpa paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan respondent pada saat kegiatan berlangsung
3. Mengingat keterbatasan waktu,tenaga dan biaya maka proses obsevasi berfokus pada suatu masalah dalam penelitian ini.Jika ada hal-hal baru yang tidak tercantum pada panduan obsevasi maka akan sesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di TK Cinta Kasih Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026				
1.	Pengembangan Kreativitas Melalui Ciptaan Produk (hasil karya)			
	a. Anak mengajak guru membuat hasil karya dari bahan alam.	✓		Anak menunjukkan inisiatif dan kreativitas dengan mengajak guru membuat hasil karya dari bahan alam, seperti daun, ranting, atau batu. Hal ini mencerminkan kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, serta minat terhadap kegiatan seni dan eksplorasi lingkungan sekitar.
	b. Anak diberikan contoh oleh guru karya seni yang	✓		Anak memperhatikan dengan antusias saat guru memberikan contoh karya seni, menunjukkan rasa ingin tahu dan ketertarikan

	menginspirasi			untuk mencoba membuat karya serupa. Hal ini mencerminkan kemampuan mengamati, meniru, dan mengembangkan kreativitas melalui inspirasi yang diberikan
	c. Anak dibiarkan guru membuat hasil karya.	✓		Anak menunjukkan kemandirian dan kreativitas saat diberi kebebasan oleh guru untuk membuat hasil karya sendiri, memilih bahan dan mengekspresikan ide secara mandiri sesuai imajinasinya
2.	Pengembangan Kreativitas Melalui Imajinasi			
	a. Anak dibiarkan guru mengekspresikan imajinasi mereka		✓	Anak bebas mengekspresikan imajinasinya melalui karya yang dibuat, menunjukkan kreativitas, kepercayaan diri, dan kemampuan menuangkan ide secara mandiri.
	b. Anak diberikan contoh gambar sebagai inspirasi untuk memicu imajinasi anak		✓	Anak mengamati contoh gambar yang diberikan guru dengan penuh perhatian, lalu mulai mengembangkan imajinasinya untuk menciptakan karya sendiri, menunjukkan kemampuan berpikir kreatif dan mengekspresikan ide secara visual
	c. Anak dibiarkan guru melukis sesuai imajinasinya	✓		Anak melukis dengan bebas sesuai imajinasinya, menunjukkan ekspresi diri, kreativitas, dan kemampuan menuangkan ide secara visual tanpa batasan
3.	Pengembangan Kreativitas Melalui Eksplorasi			
	a. Anak diajarkan guru untuk memilih gambar tentang alam	✓		Anak dibimbing guru untuk memilih gambar bertema alam, menunjukkan kemampuan mengenal lingkungan sekitar serta minat dalam mengeksplorasi unsur-unsur alam melalui karya seni
	b. Anak dibiarkan guru untuk memahami cara menanam biji tanaman ke dalam pot	✓		Anak diberi kesempatan untuk memahami cara menanam biji ke dalam pot, menunjukkan ketertarikan pada proses tumbuh-tumbuhan serta kemampuan mengikuti instruksi dan mengeksplorasi lingkungan secara aktif
	c. Anak diajarkan guru untuk memahami gambar yang mereka buat sendiri	✓		Anak dibimbing guru untuk memahami dan menceritakan makna dari gambar yang mereka buat sendiri, menunjukkan kemampuan berbahasa, berpikir reflektif, serta mengekspresikan ide dan perasaan melalui karya.
4.	Pengembangan Kreativitas Melalui Eksperimen			

	a. Anak mengajak guru untuk bereksperimen sains sederhana.	✓		Anak menunjukkan rasa ingin tahu dan inisiatif dengan mengajak guru bereksperimen sains sederhana, mencerminkan kemampuan berpikir kritis, eksploratif, dan antusiasme dalam belajar.
	b. Anak diberikan contoh oleh guru untuk mengeksperimen	✓		Anak memperhatikan dan mengikuti contoh eksperimen yang diberikan oleh guru, menunjukkan ketertarikan, kemampuan mengamati, serta keinginan untuk mencoba dan memahami proses secara mandiri
	c. Anak didampingi guru saat bereksperimen		✓	Anak bereksperimen dengan pendampingan guru, menunjukkan antusiasme dalam mencoba, mampu mengikuti arahan, dan belajar memahami proses serta hasil dari kegiatan secara bertahap
5.	Pengembangan Kreativitas Melalui Musik			
	a. Anak diajak guru bernyanyi sambil mendengar musik		✓	Anak antusias mengikuti ajakan guru untuk bernyanyi sambil mendengarkan musik, menunjukkan respons positif terhadap stimulasi auditory dan kemampuan berpartisipasi dalam kegiatan musik secara aktif
	b. Anak bernyanyi bersama-sama guru sambil gerak sesuai lagu	✓		Anak bernyanyi bersama guru sambil melakukan gerakan sesuai lagu, menunjukkan kemampuan koordinasi motorik, rasa senang, serta kemampuan mengikuti irama dan instruksi secara bersamaan
	c. Anak bersama guru memainkan musik di kelas.	✓		Anak bernyanyi bersama guru sambil melakukan gerakan sesuai lagu, menunjukkan kemampuan koordinasi motorik, rasa senang, serta kemampuan mengikuti irama dan instruksi secara bersamaan
6.	Pengembangan Melalui Bahasa			
	a. Anak diminta guru untuk menceritakan pengalaman pribadi	✓		Anak diminta guru untuk menceritakan pengalaman pribadi, menunjukkan kemampuan berbahasa, mengingat, dan mengekspresikan pikiran serta perasaan secara verbal
	b. Anak diminta guru menyusun cerita dari rangkaian	✓		Anak diminta guru menyusun cerita dari rangkaian gambar, menunjukkan kemampuan berpikir logis, berbahasa, serta kreativitas dalam menyusun narasi secara runtut

	gambar			
	c. Anak diminta guru untuk menceritakan cerita bergambar	✓		Anak diminta guru untuk menceritakan cerita bergambar, menunjukkan kemampuan berbahasa lisan, pemahaman isi cerita, dan kemampuan mengungkapkan ide secara verbal
Bentuk-bentuk Kreativitas Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di TK Cinta Kasih Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026				
1.	Kreativitas Seni			
	a. Anak diajak guru membuat proyek menggunakan plastisin	✓		Anak diajak guru membuat proyek menggunakan plastisin, menunjukkan kreativitas, kemampuan motorik halus, dan antusiasme dalam bereksplorasi dengan bahan seni
	b. Anak diajak guru memotong kertas warna untuk membentuk gambar	✓		Anak tampak antusias saat diajak guru memotong kertas warna untuk membentuk gambar. Mereka menunjukkan kemampuan motorik halus dengan memegang gunting dan mengikuti arahan guru. Aktivitas ini juga melatih kreativitas dan konsentrasi siswa dalam menciptakan bentuk sesuai instruksi.
	c. Anak diajak gurunya membuat kerajinan tangan dari barang bekas	✓		Anak terlihat tertarik dan aktif saat diajak gurunya membuat kerajinan tangan dari barang bekas. Ia mampu mengikuti instruksi dengan baik, memilih bahan yang sesuai, dan menunjukkan kreativitas dalam menyusun kerajinan. Kegiatan ini mendukung perkembangan motorik halus, imajinasi, serta kesadaran anak terhadap pemanfaatan barang bekas.
2.	Kreativitas Musik			
	a. Anak bersama guru bernyanyi dan sambil bertepuk tangan	✓		Anak tampak senang dan bersemangat saat bernyanyi bersama guru sambil bertepuk tangan. Ia mampu mengikuti irama lagu dan gerakan dengan baik. Kegiatan ini membantu perkembangan bahasa, koordinasi motorik, serta menumbuhkan rasa percaya diri dan kebersamaan.
	b. Anak diajak guru bermain dram band	✓		Anak terlihat antusias saat diajak guru bermain drum band. Ia mampu memukul alat musik dengan ritme sederhana dan mengikuti arahan guru. Kegiatan ini melatih koordinasi

				motorik, konsentrasi, serta menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat kerja sama dalam kelompok.
	c. Anak diajarkan guru bermain tamborin	✓		Anak tampak bersemangat saat diajarkan guru bermain tamborin. Ia mampu menggoyangkan dan memukul tamborin mengikuti irama sederhana. Kegiatan ini membantu melatih koordinasi motorik, ritme, serta meningkatkan fokus dan rasa percaya diri anak.
3.	Kreativitas Gerakan			
	a. Anak diajak guru senam bersma-sama		✓	Anak tampak ceria dan bersemangat saat diajak guru senam bersama-sama. Ia mengikuti gerakan dengan antusias dan mampu menirukan instruksi secara bertahap. Kegiatan ini mendukung perkembangan motorik kasar, koordinasi tubuh, serta menumbuhkan semangat kebersamaan
	b. Anak diajak guru memerankan hewan dan bunyinya		✓	Anak terlihat antusias saat diajak guru memerankan hewan dan menirukan bunyinya. Ia mampu mengikuti arahan, meniru gerakan, serta mengeluarkan suara hewan dengan ekspresif. Kegiatan ini mendukung perkembangan bahasa, imajinasi, dan keberanian anak dalam berekspresi.
	c. Anak diajak guru menari mengikuti irama musik	✓		Anak terlihat antusias saat diajak guru menari mengikuti irama musik. Ia mampu mengikuti gerakan dengan luwes dan menunjukkan ekspresi ceria.
4.	Kreativitas Verbal			
	a. Anak diajak guru bercerita tentang cerita rakyat	✓		Anak tampak antusias dan fokus saat diajak guru bercerita tentang cerita rakyat. Ia mendengarkan dengan seksama, menunjukkan rasa ingin tahu, dan mampu menjawab pertanyaan sederhana terkait isi cerita. Kegiatan ini mendukung perkembangan bahasa, imajinasi, serta memperkenalkan nilai-nilai budaya dan moral.
	b. Anak diajak guru bercerita tentang gambar yang mereka buat	✓		Anak terlihat percaya diri dan antusias saat diajak guru bercerita tentang gambar yang mereka buat. Kegiatan ini mendukung perkembangan bahasa, imajinasi, serta melatih kemampuan komunikasi dan

				keberanian anak.
	c. Anak diajarkan guru membaca puisi sederhana didalam kelas	✓		Anak tampak fokus dan antusias saat diajarkan guru membaca puisi sederhana di dalam kelas. Ia mampu mengucapkan kata-kata dengan jelas dan mengikuti intonasi yang diberikan. Kegiatan ini membantu perkembangan bahasa, kemampuan membaca.
5.	Kreativitas Sosial			
	a. Anak diajarkan guru membuat kebun kecil	✓		Anak tampak antusias saat diajarkan guru membuat kebun kecil. Ia aktif mengikuti langkah-langkah menanam, seperti menggali tanah dan menanam bibit dengan hati-hati. Kegiatan ini melatih keterampilan motorik halus, menumbuhkan rasa tanggung jawab.
	b. Anak latih guru membersihkan sampah didepan sekolah	✓		Anak menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab saat dilatih guru membersihkan sampah di depan sekolah. Ia aktif mengumpulkan sampah dengan penuh perhatian dan mengikuti instruksi dengan baik.
	c. Anak bersama guru mengumpulkan dana	✓		Anak tampak antusias dan aktif saat bersama guru mengumpulkan dana. Ia menunjukkan sikap bertanggung jawab dan mampu berinteraksi dengan teman-teman saat melakukan kegiatan tersebut.
6.	Kreativitas Dalam Berfikir			
	a. Anak didorong guru untuk bertanya dan berdiskusi tentang berbagai topik	✓		Anak terlihat termotivasi saat didorong guru untuk bertanya dan berdiskusi tentang berbagai topik. Ia mulai berani mengungkapkan pendapat dan mendengarkan teman-temannya dengan baik. Kegiatan ini membantu mengembangkan kemampuan komunikasi.
	b. Anak dibiarkan guru untuk memberikan jawaban dan memberikan solusi	✓		Anak tampak percaya diri saat dibiarkan guru memberikan jawaban dan solusi atas masalah yang diajukan. Ia mampu mengemukakan pendapat dengan jelas dan berpikir kreatif dalam mencari solusi. Kegiatan ini melatih kemampuan berpikir kritis, mandiri, serta meningkatkan rasa percaya diri anak.

	c. Anak diberikan guru waktu untuk berbicara dan bertanya	✓		Anak tampak antusias dan nyaman saat diberikan waktu oleh guru untuk berbicara dan bertanya. Ia aktif mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat dengan percaya diri.
Faktor Yang Mempengaruhi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di TK Cinta Kasih Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026				
1.	Rangsangan Mental			
	a. Anak diajarkan untuk percaya diri maju kedepan memperkenalkan nama.	✓		Anak tampak sedikit gugup namun berusaha percaya diri saat diajarkan maju ke depan untuk memperkenalkan nama. Ia mampu menyebutkan namanya dengan jelas setelah didukung guru. Kegiatan ini membantu melatih keberanian.
	b. Anak diajarkan guru untuk berani bertanggung jawab atas kesalahan yang diperbuatnya	✓		Anak mulai menunjukkan kesadaran dan keberanian saat diajarkan guru untuk bertanggung jawab atas kesalahan yang diperbuatnya. Ia mampu mengakui kesalahan dengan jujur dan berusaha memperbaikinya. Kegiatan ini mendukung perkembangan sikap kedewasaan, kejujuran.
	c. Anak diberikan guru tantangan logika atau teka-teki yang sesuai dengan usia mereka	✓		Anak menunjukkan antusiasme dan fokus saat diberikan tantangan logika atau teka-teki yang sesuai usia oleh guru. Ia berusaha berpikir kritis dan mencari solusi dengan bantuan guru jika diperlukan. Kegiatan ini melatih kemampuan berpikir logis, daya konsentrasi, serta kreativitas anak.
2.	Iklim Kondisi Lingkungan			
	a. Anak diberikan guru kesempatan untuk bermain di alam terbuka	✓		Anak tampak gembira dan aktif saat diberikan kesempatan oleh guru untuk bermain di alam terbuka. Ia menunjukkan rasa ingin tahu dan antusiasme dalam mengeksplorasi lingkungan sekitar. Kegiatan ini mendukung perkembangan motorik kasar, kreativitas, serta menumbuhkan kecintaan terhadap alam.
	b. Guru mendorong dan memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya tanpa rasa takut	✓		Guru mendorong dan memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya tanpa rasa takut. Anak terlihat lebih percaya diri dan berani mengajukan pertanyaan, menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi. Kegiatan ini menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung perkembangan

				komunikasi serta kepercayaan diri anak.
	c. Anak menciptakan suasana belajar untuk guru yang menyenangkan	✓		Anak berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi guru. Anak-anak tampak antusias, aktif, dan nyaman mengikuti kegiatan pembelajaran. Suasana ini mendukung motivasi belajar, interaksi positif, serta perkembangan sosial dan emosional anak.
3.	Peran Guru			
	a. Anak menciptakan lingkungan kelas yang terbit dan kondusif untuk belajar	✓		Anak aktif berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan kelas yang tertib dan kondusif untuk belajar. Mereka menunjukkan sikap saling menghormati. Kegiatan ini mendukung terciptanya suasana belajar yang nyaman dan efektif.
	b. Anak di berikan motivasi guru untuk disiplin datang ke sekolah tepat waktu	✓		anak menerima motivasi dari guru untuk disiplin datang ke sekolah tepat waktu. Beberapa anak mulai menunjukkan kesadaran pentingnya kedisiplinan. Kegiatan ini membantu menanamkan nilai tanggung jawab dan kedisiplinan sejak dini.
	c. Anak dibimbing guru untuk selalu belajar	✓		Anak dibimbing guru untuk selalu giat belajar dengan penuh semangat. Ia menunjukkan ketekunan dan rasa ingin tahu yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran. Bimbingan ini membantu membentuk kebiasaan belajar yang positif dan meningkatkan motivasi anak.
4.	Peran Orang Tua			
	a. Anak memberi tahu orang tua supaya ada waktu untuk mengajar anak dirumah		✓	Anak tidak mampu menyampaikan kepada orang tua pentingnya menyediakan waktu untuk belajar di rumah. Ia menunjukkan kesadaran akan kebutuhan belajar tambahan dan berinisiatif mengajak orang tua berperan aktif dalam proses belajarnya. Kegiatan ini mendukung komunikasi keluarga dan motivasi belajar anak.
	b. Anak memberitahu orang tua untuk membantu belajar membaca dan menulis lagi dirumah		✓	Anak tidak dengan sadar memberitahu orang tua agar membantu belajar membaca dan menulis di rumah. Ia menunjukkan keinginan kuat untuk meningkatkan keterampilan tersebut dan mengajak orang tua berperan aktif dalam proses belajarnya. Hal ini mendukung perkembangan kemampuan

				literasi dan komunikasi dalam keluarga.
	c. Anak memberi tahu orang tua untuk membantu belajar berhitung dirumah		✓	Anak secara tidak aktif memberi tahu orang tua untuk membantu belajar berhitung di rumah. Ia menunjukkan kesadaran pentingnya latihan tambahan dan berinisiatif mengajak orang tua terlibat dalam proses belajar. Kegiatan ini mendukung peningkatan kemampuan numerasi dan komunikasi antara anak dan orang tua.

Hasil Wawancara Guru

Identitas

Narasumber : Guru Kelas B
 Guru : Y
 Hari/tanggal : Jumat, 25 Juli 2025
 Waktu : 07.30-10.00 WIB
 Tempat : TK Cinta Kasih Sintang

P : "selamat pagi ibu. Mohon maaf jika saya mengganggu waktunya.

Apakah ibu sedang tidak sibuk."

GK : "Pagi juga. Wah, pas banget, saya lagi seegang sebentar. Ada yang bisa saya bantu kak?"

P : "Terimakasih banyak bu. Semoga ibu selalu sehat dan dalam keadaan baik."

GK : "Amin, makasih ya. Semoga ibu selalu sehat dan dimudahkan semua urusannya."

P : "Terimakasih ibu sebelumnya, perkenalkan saya memperkenalkan diri. Nama saya Emiliana, mahasiwa dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG-PAUD. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Pada Kelompok B di TK Cinta Kasih Sintang bu. Maaf sebelumnya kalau boleh tau nama ibu siapa?"

GK : "Nama saya Yuliana. Baik kak, silahkan saya siap membantu."

P : "Maksud dan tujuan saya melakukan wawancara ini adalah untuk memperoleh gambaran secara langsung mengenai strategi guru dalam

meningkatkan kreativitas anak usia dini. Selain itu, saya juga ingin mengetahui bentuk-bentuk kreativitas anak usia dini dan faktor yang mempengaruhi guru dalam kreativitas anak usia dini berdasarkan pengalaman ibu selama mengajar. Informasi ini akan sangat membantu dalam penyusunan tugas akhir penelitian saya.”

GK :”Oh begitu iya, menarik sekali topik. Saya senang bisa dilibatkan.

Semoga jawaban saya nanti bisa bermanfaat untuk penelitiannya.”

P :Terimakasih ibu. Saya mulai dengan pertanyaan pertama. Bagaimana cara ibu mengajarkan anak membuat hasil karya dari bahan alam?”

GK :”Baik kak, pertama, ibu mengenalkan berbagai jenis bahan alam seperti daun, biji, ranting, atau batu. Lalu, ibu memberi contoh karya sederhana. Setelah itu, anak-anak ibu ajak mengumpulkan bahan di sekitar sekolah dan mulai berkreasi sesuai ide mereka. ibu dampingi selama proses agar mereka bisa belajar sambil bermain dan bereksplorasi.”

P :Bagaimana cara ibu memberikan contoh karya seni yang menginspirasi siswa.?mengapa itu penting dalam pembelajaran?”

GK :”Iya kak, hal ini penting karena bisa membangkitkan imajinasi dan minat siswa. Dari contoh tersebut, mereka mendapat gambaran dan motivasi untuk mencoba, berani berkreasi, dan mengekspresikan ide mereka sendiri.”

P : “Bagaimana ibu melatih siswa membuat hasil karya.?”

GK : “Saya mulai dengan memberi contoh yang sederhana, lalu menjelaskan langkah-langkahnya. Setelah itu, anak-anak saya dampingi saat mencoba sendiri agar mereka bisa belajar sambil praktik.

P : “Apakah ibu membiarkan siswa mengekspresikan imajinasi mereka?”

GK : “ Saya beri contoh terlebih dahulu, lalu bimbing mereka secara bertahap. Saya pilih cara ini karena anak-anak lebih mudah memahami jika langsung melihat dan mencoba sendiri. Itu juga membuat mereka lebih percaya diri dan kreatif.”

P : “Bagaimana ibu memberikan contoh gambar sebagai inspirasi untuk memicu imajinasi anak?”

GK : “ Iya kak, pendekatan ini ibu pilih karena gambar bisa merangsang daya imajinasi anak. Dengan melihat visual, mereka lebih mudah mendapat ide dan termotivasi untuk berkarya ibu biasanya menunjukkan gambar-gambar yang menarik dan mudah dipahami, lalu mengajak siswa mengamati dan menceritakan apa yang mereka lihat.”

P : “Apakah ibu membiarkan siswa melukis sesuai imajinasinya.?”

GK : “Iya kak, mengapa memilih pendekatan ini karena dengan kebebasan, anak jadi lebih percaya diri, kreatif, dan tidak takut salah saat berkarya.

saya membiarkan mereka melukis sesuai imajinasi masing-masing agar mereka bisa bebas berekspresi.”

P : “Bagaimana ibu mengajak siswa untuk memilih gambar tentang alam?”

GK : “Iya kak, karena dengan cara ini ibu melibatkan siswa dalam memilih, mereka jadi lebih tertarik, aktif, dan merasa punya peran dalam kegiatan menggambar. Ibu juga mengajak mereka melihat gambar-gambar alam, seperti gunung, laut, atau hutan, lalu berdiskusi gambar mana yang paling mereka sukai dan ingin mereka buat.

P : “Bagaimana ibu membiarkan anak untuk memahami cara menanam biji tanama ke dalam pot?”

GK : “Iya kak, ibu memberi penjelasan dan contoh singkat terlebih dahulu, lalu membiarkan mereka mencoba sendiri langkah-langkahnya, mulai dari memasukkan tanah, menanam biji, hingga menyiram. karena dengan praktek langsung, anak-anak lebih mudah memahami prosesnya, mengasah keterampilan motorik, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap makhluk hidup.

P : “Apakah ibu membiarkan anak untuk memahami gambar yang mereka buat sendiri?”

GK : “Iya kak, karena dengan begitu, siswa belajar mengekspresikan diri, menghargai karyanya sendiri, dan melatih kemampuan bercerita dari hasil

kreasinya. aya biarkan mereka menjelaskan sendiri makna gambar mereka.

Dari situ, ibu tahu bagaimana mereka berpikir dan berimajinasi.”

P :” Bagaimana ibu mengajak anak untuk mengeksperimen sain sederhana?”

GK :” Saya mulai dengan memberi pertanyaan pemicu, lalu menunjukkan langkah-langkah eksperimen yang mudah. Setelah itu, saya ajak mereka mencoba sendiri dengan alat dan bahan yang sederhana, Karena dengan mencoba langsung, anak-anak jadi lebih mudah paham, senang belajar, dan terbiasa berpikir kritis sejak dini.”

P :” Bagaimana ibu mendampingi siswa yang sedang bereksprimen?”

GK :” Iya kak, pendekatan ini saya pilih Karena dengan cara ini, anak-anak belajar mandiri, lebih aktif, dan memahami proses melalui pengalaman langsung Saya mendampingi dengan cara mengamati, memberi arahan jika dibutuhkan, dan memastikan alat yang digunakan aman. Saya juga mendorong mereka untuk mencoba sendiri dan tidak takut salah.

P :” Bagaimana ibu mengajak anak untuk mengekperimen es batu dan garam?”

GK :” Saya mulai dengan mengajak mereka mengamati es batu, lalu menaburkan garam dan melihat perubahan yang terjadi. Anak-anak saya arahkan untuk menyentuh, mengamati, dan menceritakan apa yang mereka lihat.”

P :” Apakah ibu bernyanyi bersama anak-anak sambil mendengar musik?”

GK :”Iya kak. Karena saya bernyanyi bersama bisa membuat anak-anak lebih rileks, meningkatkan mood, dan membantu mereka belajar dengan lebih menyenangkan.”

P :” Apakah ibu bernyanyi bersama anak-anak sambil gerak sesuai lagu?”

GK :”Iya kak, saya sering mengajak anak-anak bernyanyi sambil bergerak mengikuti irama lagu untuk melatih koordinasi dan membuat suasana belajar lebih menyenangkan. Karena kombinasi bernyanyi dan bergerak membantu anak mengembangkan motorik, ritme, dan membuat mereka lebih fokus serta senang belajar.

P :” Apakah ibu bersama anak-anak memainkan musik di kelas?”

GK :”Iya kak, saya sering mengajak anak-anak memainkan alat musik sederhana di kelas untuk melatih koordinasi dan mengekspresikan diri mereka. Karena bermain musik bersama dapat meningkatkan kerja sama, kreativitas, dan membuat suasana belajar menjadi lebih hidup dan menyenangkan.”

P :” Apakah ibu bersama anak-anak memainkan musik di kelas?”

GK :”Belum kak, saya sering mengajak anak-anak memainkan musik bersama untuk meningkatkan kreativitas dan kebersamaan. Karena bermain musik

bersama membantu mengembangkan kreativitas, membangun kebersamaan, dan membuat suasana belajar lebih menyenangkan.

P :” Apakah ibu meminta anak menceritakan pengalaman pribadi? ”

GK :” Iya kak, saya sering “meminta anak-anak untuk menceritakan pengalaman pribadi agar mereka belajar mengungkapkan ide dan perasaan dengan lebih baik.”

P : “Apakah ibu meminta anak menyusun cerita dari rangkaian gambar?”

GK :” Saya sering meminta anak menyusun cerita dari gambar untuk melatih kemampuan berpikir dan berimajinasi mereka.”

P :” Bagaimana ibu meminta anak untuk menceritakan cerita gambar?”

GK :” Saya mengajak anak melihat gambar, kemudian bertanya tentang apa yang mereka lihat dan rasakan agar mereka bisa menceritakan ceritanya dengan bebas. Karena cara ini membantu anak mengembangkan kemampuan berbicara, imajinasi, dan rasa percaya diri dalam mengekspresikan ide mereka.”

P :” Bagaimana ibu mengajak anak membuat proyek menggunakan plastisin?”

GK :” Iya kak, saya dampingi mereka membuat sesuai ide mereka, seperti hewan atau rumah. Karena saat saya terlibat, anak-anak jadi lebih

semangat, percaya diri, dan senang berekspresi. proses belajar menjadi menyenangkan dan bermakna bagi mereka.

P :” Apakah ibu mengajak anak memotong kertas warna untuk membentuk gambar?”

GK :” Iya kak, saya sering mengajak anak memotong kertas warna untuk membuat bentuk seperti bunga, binatang, atau benda lain agar mereka bisa belajar sambil berkreasi. Karena kegiatan ini melatih motorik halus anak, mengenalkan bentuk dan warna, serta menumbuhkan kreativitas mereka.

P :” Apakah ibu mengajak anak-anak membuat jenis-jenis kerajinan tangan dari bahan bekas?”

GK :”Iya kak, saya sering mengajak anak-anak membuat kerajinan dari bahan bekas seperti kardus, botol, dan kertas untuk melatih kreativitas dan mengenalkan pentingnya daur ulang.”

P :” Apakah guru bersama anak-anak bernyanyi dan sambil bertepuk tangan?”

GK :” Iya kak, saya sering mengajak anak-anak bernyanyi sambil bertepuk tangan untuk melatih ritme dan membuat suasana belajar lebih seru.”

P :” Bagaimana ibu mengajarkan anak bermain dram band? “

GK :”Iya kak, saya mulai dengan mengenalkan alat musik drum satu per satu, lalu mengajarkan ritme dasar secara bertahap sambil latihan bersama anak-anak secara rutin.”

P :” Bagaimana ibu mengajarkan anak bermain tamborin?”

GK :”Iya kak, saya mengajarkan anak cara memegang tamborin dengan benar dan cara mengetuk sesuai irama lagu secara sederhana agar mereka mudah mengikuti.”

P :” Kapan guru mengajak anak-anak senam bersama-sama?”

GK :”Iya kak, saya mengajak anak-anak senam setiap pagi sebelum kegiatan belajar dimulai, agar mereka lebih semangat, fokus, dan tubuhnya tetap sehat.”

P :”Bagaimana guru mengajak siswa memerankan hewan dan bunyinya?”

GK :”Iya kak, saya mengajak anak-anak lewat lagu, cerita, dan permainan. Misalnya, saya menirukan suara hewan dulu, lalu anak-anak ikut gerak dan bunyinya bersama-sama.”

P :” Apakah guru mengajak anak-anak menari mengikuti irama musik?”

GK :”Iya kak, saya sering mengajak anak-anak menari mengikuti irama musik untuk melatih motorik, kekompakan, dan agar mereka lebih gembira saat belajar.”

- P : "Bagaiman guru mengajak siswa bercerita tentang cerita rakyat?"
- GK : "Saya menceritakan dulu secara sederhana, lalu mengajak anak-anak menceritakan kembali dengan kata-kata mereka sendiri atau lewat bermain peran."
- P : "Apakah guru mengajak siswa bercerita tentang gambar yang mereka buat?"
- GK : " Iya kak, saya setelah menggambar, saya minta anak-anak bercerita tentang gambar mereka supaya mereka bisa belajar mengungkapkan ide dan melatih kemampuan berbicara."
- P : "Apakah guru membiarkan siswa membaca puisi sederhana didalam kelas?"
- GK : " Iya kak, saya membiarkan dan bahkan mendorong siswa membaca puisi sederhana agar mereka berani tampil dan mengenal keindahan bahasa sejak dini."
- P : "Apakah guru mengajarkan anak membuat kebun kecil?"
- SK,B : "Iya kak, saya mengajak anak-anak membuat kebun kecil di sekolah untuk mengenalkan mereka pada tanaman dan melatih tanggung jawab merawatnya."
- P : "Apakah guru mengajak siswa membersihkan sampah didepan sekolah?"

SK.B : "Iya kak, saya mengajak anak-anak membersihkan sampah di depan sekolah sambil mengenalkan pentingnya kebersihan dan menjaga lingkungan sejak dini."

P : "Apakah guru membagikan kelompok kecil kepada siswa agar mereka dapat menampilkan lagu dan tarian ?"

SK.B : " Iya kak, saya membagi anak-anak dalam kelompok kecil supaya mereka bisa bekerja sama dan lebih percaya diri saat menampilkan lagu dan tarian di depan teman-teman."

P : "Apakah guru mendorong siswa bertanya dan berdiskusi tentang berbagai topik?"

SK.B : " Saya selalu mendorong siswa untuk bertanya dan berdiskusi agar mereka lebih aktif, kritis, dan percaya diri dalam belajar."

P : Apakah guru membiarkan jawaban dan memberikan solusi?"

SK.B : " Iya kak, saya membiarkan anak-anak menjawab dulu dengan bebas, kemudian saya bantu memberikan solusi atau penjelasan agar mereka lebih paham dan belajar dari pengalaman."

P : "Apakah guru memberikan waktu untuk siswa berbicara dan bertanya?"

SK.B :”Iya kak, saya selalu memberikan waktu bagi anak-anak untuk berbicara dan bertanya supaya mereka merasa didengar dan lebih aktif dalam belajar.”

P :”Bagaimana guru mengajarkan siswa untuk percaya diri maju kedepan?”

SK.B :” Saya mengajak anak-anak tampil di depan kelas secara bertahap dengan pujian dan dukungan supaya mereka merasa berani dan percaya diri.”

P :”Apakah guru mengajak siswa untuk berani bertanggung jawab atas kesalahan yang diperbuatnya?”

SK.B :” Iya kak, saya mengajak anak-anak untuk mengakui kesalahan dan belajar memperbaikinya agar mereka bisa bertanggung jawab sejak dini.

P :”Bagaimana guru memberikan anak tantangan logika atau teka-teki yang sesuai dengan usia mereka?”

SK.B :” Saya memberikan teka-teki sederhana dan permainan yang menarik, seperti menebak bentuk atau warna, supaya anak-anak tetap tertantang tapi tidak merasa kesulitan.”

P :”Apakah guru emberikan kesempatan pada siswa untuk bermain didalam terbuka?”

SK.B :” Iya kak, saya selalu memberikan waktu bagi anak-anak untuk bermain di luar ruangan supaya mereka bisa bergerak bebas dan belajar dari lingkungan sekitar.

P :”Bagaimana guru mendorong dan memberikan kesempatan untuk siswa bertanya tanpa rasa takut?”

SK.B :” Saya selalu menciptakan suasana kelas yang ramah dan menyenangkan, serta memberikan pujian ketika anak-anak berani bertanya supaya mereka tidak takut dan lebih percaya diri.”

P :”bagaimana guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa?”

SK.B :” Saya menggunakan metode bermain, bernyanyi, dan cerita agar anak-anak senang dan tertarik belajar setiap hari.”

P :”Bagaimana guru menciptakan lingkungan kelas yang tertib dan kondusif untuk belajar?”

SK.B :” Saya menetapkan aturan yang jelas dan rutin mengingatkan anak-anak agar mereka tahu apa yang harus dilakukan sehingga kelas tetap tertib dan nyaman untuk belajar.”

P :”Bagaimana guru memotivasi siswa untuk disiplin datang ke sekolah tepat waktu?”

SK.B :” Saya memberikan pujian dan hadiah kecil kepada anak-anak yang selalu datang tepat waktu supaya mereka termotivasi dan merasa senang."

P :”Apakah guru membimbing siswa untuk selalu belajar?”

SK.B :’ Iya kak, saya selalu membimbing dan mengajak anak-anak agar senang belajar dengan cara yang menyenangkan dan sesuai usia mereka."

P :Bagaimana guru memberi tahu orang tua siswa agar ada waktu siswa belajar dirumah?”

SK.B :” Saya menginformasikan kepada orang tua melalui pertemuan rutin dan pesan singkat supaya mereka membantu mengatur waktu belajar anak di rumah.”

Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber :Siswa Kelas B

Siswa :FFW

Hari/tanggal :Senin, 28 Juli 2025

Waktu : 07.30-10.00 WIB

Tempat :TK Cinta Kasih Sintang

P :”selamat pagi adek, apa kabar, apa kabarnya hari ini”

SK.B :”Pagi juga ibu,sehat bu”

P :”Puji Tuhan, senangnya dengar kabar baik. Namanya siapa, ya?”

SK.B :”Nama saya Felisia bu”

P :”Hallo Felisia. Perkenalkan nama ibu emiliana hari ini keliatan senang banget ya. Boleh nggak ibu ajak ngobrol sebentar?kita mau Tanya-tanya sedikit aja,boleh ya?”

SK.B :”Boleh bu”

P :”Baik lah, ibu mulai Tanya-tanya ya. Bagaimana cara anak mengajak guru membuat hasil karya dari bahan alam?”

SK.B : “Iya bu, saya ambil daun sama bunga di taman, terus aku bilang, “Bu Guru, ayo kita tempel di kertas buat gambar.”

P :” Bagaimana anak diberikan contoh oleh guru karya seni yang menginspirasi?”

SK.B :” Iya bu, saya nunjukin gambar bunga yang cantik, terus adek jadi pengen gambar juga kayak gitu.”

P :” kapan adek melatih guru membuat hasil karya?”

SK.B :”iya bu, waktu itu pas istirahat, saya ajak bu guru bikin bareng-bareng.”

P :” Apakah adek dibiarkan guru mengekspresikan imajinasi mereka melalui karya seni?”

SK.B :”ya bu, guru bilang boleh gambar atau bikin apa aja yang aku mau.”

P :” Bagaimana adek diberikan contoh gambar sebagai inspirasi untuk memicu imajinasi anak?”

SK.B :” iya bu, guru kasih liat gambar, terus saya jadi kepikiran mau bikin yang lucu-lucu juga.”

P :” Bagaimana adek diberikan contoh gambar sebagai inspirasi untuk memicu imajinasi anak?”

SK.B :”Iya bu, saya jadi kepikiran mau bikin yang mirip tapi versi aku.”

P :”Bagaimana adek dibiarkan guru melukis sesuai imajinasinya?”

SK.B :” Iya bu, saya boleh gambar sesuka hati, bu guru nggak marah."

P :”Apakah adek diajarkan guru untuk memilih gambar tentang alam?”

SK.B :” Iya, bu, saya membuat gambar alam yang bagus, terus saya pilih gambar gunung dan matahari.

P :”Apakah adek dibiarkan guru untuk memahami cara menanam biji tanaman dalam pot?”

SK.B :”Iya bu, saya dikasih biji sama pot, terus bu guru bilang cara nanamnya."

P :”Bagaimana adek diajarkan guru untuk memahami gambar yang mereka buat sendiri?”

SK.B :” "Bisa bu, saya cerita tentang gambarku, terus bu guru bilang itu dari pikiranku sendiri."

P :”Bagaimana adek diberikan contoh oleh guru untuk bereksperimen sains sederhana?”

SK.B :” Bisa bu. Guru nunjukin saya dulu, terus saya coba sendiri pelan-pelan."

P :”Bagaimana adek diberikan contoh oleh guru untuk mengeksperimen?”

SK.B :”Bisa bu, saya diberikan contoh yang mudah,dan saya bisa mencobanya sendiri”

P :”Apakah adek didampingi bu guru saat bereksperimen?”

SK.B :” Iya bu, guru nemenin saya pas bereksperimen, jadi saya nggak takut.”

P :”Apakah adek diajak guru bernyanyi sambil mendengar musik?”

SK.B :” Iya bu, saya diajak nyanyi sama bu guru, lagunya ada musiknya juga.”

P :”Apakah adek bernyanyi bersama-sama guru sambil gerak sesuai lagu?”

SK.B :” Iya bu, saya nyanyi sama bu guru sambil gerak-gerak ikut lagunya.”

P :”Apakah adek bersama guru memainkan musik dikelas?”

SK.B :”Bisa bu, saya main musik sama bu guru pakai alat musik.”

P :”Bagaimana adek diminta guru untuk bercerita tentang pengalaman pribadi?”

SK.B :”Iya bu, saya cerita apa yang saya pernah lakukan dirumah.”

P :Apakah adek diminta guru menyusun cerita dan rangkaian gambar gambar?”

SK.B :”bisa bu, saya bisa susun gambar terus cerita sama bu guru.”

P :Bagaimana adek diminta guru untuk menceritakan cerita bergambar?”

SK.B :”Iya bu, saya disuruh ceritain gambar yang aku lihat.”

P :”Bagaimana adek mengajak guru membuat proyek menggunakan plastisin ?”

SK.B :” Iya bu, saya bilang ke bu guru, mau bikin hewan dari plastisin. Terus bu guru bantuin bikinnya bareng-bareng."

P :”Apakah adek mengajak guru memotong kertas warna untuk membentuk gambar ?”

SK.B :” Iya bu, saya bilang ke bu guru mau gunting kertas warna. Terus bu guru bantuin bikin gambar bunga."

P :”Bagaimana adek diajak guru membuat jenis-jenis kerajinan tangan dari barang bekas ?”

SK.B :”Iya bu, saya bikin mobil dari kotak susu. Terus dihias pakai kertas warna.”

P :”Apakah adek bersama guru bernyanyi dan sambil bertepuk tangan?”

SK.B :” Iya bu, saya nyanyi bareng bu guru sambil tepuk tangan. Lagu-nya seru, saya senan

P :”Apakah adek diajarkan guru bermain dram band?”

SK.B :” Iya bu, guru ajarin saya main drum kecil. Saya pukul-pukul sambil jalan bareng teman-teman."

P :”Apakah adek diajarkan guru bermain tamborin?”

SK.B :” Iya bu, guru ajarin adek main tamborin. Saya goyang-goyang sambil bunyin kayak lagu.”

P :”Apakah adek diajak guru senam bersama-sama?”

SK.B :”Iya bu, guru ajak senam bareng. Saya lompat-lompat sama teman-teman, seru banget!”

P :”Bagaimana adek diajak guru memerankan hewan dan bunyinya?”

SK.B :” Iya bu, saya jadi kucing, terus bilang 'meong-meong' sambil jalan kayak kucing.”

P :”Bagaimana adek diajak guru menari mengikuti irama musik?”

SK.B :” Iya bu, saya disuruh goyang-goyang ikut musik. Seru, saya senang nari bareng teman-teman.”

P :”Apakah adek diajak guru bercerita tentang cerita rakyat?”

SK.B :” Iya bu, guru cerita tentang Si Kancil. Terus adek disuruh cerita lagi pakai kata-kata sendiri.”

P :”Apakah adek diajarkan guru membaca puisi sederhana didalam kelas?”

SK.B :”Iya bu, guru ajarin adek baca puisi kecil. Saya senang sekali baca puisi depan teman-teman.”

P :”Apakah adek diajarkan guru membuat kebun kecil?”

SK.B :” Iya bu, guru ajak adek tanam bunga di kebun kecil. Adek siram tanaman setiap hari.”

P :”Apakah adek dilatih guru membersihkan sampah didepan sekolah?”

SK.B :” Iya bu, guru ajak saya pungut sampah di depan sekolah biar bersih. saya senang bantu-bantu.”

P :”Apakah adek dibagikan kelompok kecil oleh guru agar mereka dapat menampilkan lagu dan tarian?”

SK.B :” Iya bu, guru bagi saya sama teman-teman jadi kelompok kecil. Kita latihan nyanyi dan nari bareng buat tampil.”

P :”Apakah adek didorong guru untuk bertanya dan berdiskusi berbagai tentang topik?”

SK.B :” Iya bu, guru suruh adek tanya-tanya dan ngobrol sama teman soal apa yang kita pelajari. Adek jadi senang belajar.”

P :”Apakah adek dibiarkan guru untuk memberikan jawaban dan memberikan solusi?”

SK.B :” Iya bu, guru kasih adek jawab dulu, terus kalau salah dibantu supaya tahu yang benar.”

P :”Apakah adek diberikan guru waktu untuk anak berbicara dan bertanya?”

SK.B :” Iya bu, guru kasih waktu adek buat cerita dan tanya-tanya soal pelajaran. Saya jadi senang ngobrol.”

P :”Apakah adek diajarkan untuk percaya diri maju ke depan memperkenalkan nama?”

SK.B :” Iya bu, guru suruh adek maju depan bilang nama sendiri. Saya awalnya malu, tapi sekarang jadi berani.”

P :”Apakah adek diajarkan guru untuk berani bertanggung jawab atas kesalahan yang diperbuatnya?”

SK.B :” Iya bu, guru bilang kalau salah harus bilang dan minta maaf. saya belajar buat jadi anak yang baik.”

P :”Apakah adek diberikan guru tantangan logika atau teka-teki yang sesuai dengan usia mereka?”

SK.B :” "Iya bu, guru kasih teka-teki gampang, kayak tebak warna dan bentuk. Saya suka mainnya.”

P :”Apakah adek diberikan guru kesempatan untuk bermain didalam terbuka?”

SK.B :” "Iya bu, guru ajak saya main di taman sama teman-teman.saya senang bisa lari-lari dan main bola."

P :”Bagaimana adek didorong guru bertanya tanpa rasa takut?”

SK.B :” Iya bu, guru bilang gak apa-apa tanya kalau belum ngerti. Saya jadi berani tanya soal yang susah."

P :”Apakah adek menciptakan suasana belajar yang sangat menyenangkan?”

SK.B :” Iya bu, saya senang belajar karena bu guru ajak main, nyanyi, dan cerita yang lucu-lucu.

P :”Apakah adek menciptakan lingkungan kelas yang terbit dan kondusif untuk belajar?”

SK.B :” Iya bu, saya dan teman-teman diajak bu guru supaya duduk rapi dan saling dengar waktu belajar, jadi kelasnya enak dan tenang."

P :”Apakah adek dibimbing guru untuk selalu belajar?”

SK.B :” "Iya bu, guru selalu ngajarin dan bantu saya supaya suka belajar setiap hari."

P :”Bagaimana adek memberi tahu orang tua supaya ada waktu untuk mengajar adek dirumah?”

SK.B :” Tidak bu, saya tidak bilang ke mama dan papa supaya belajar bareng di rumah biar pintar.”

P :”Bagaimana adek memberitahu orang tua untuk membantu belajar membaca dan menulis lagi di rumah?”

SK.B :”Tidak bu, saya tidak bilang ke mama dan papa supaya bantu saya belajar baca dan tulis di rumah supaya bisa lebih pintar.”

P :”Bagaimana adek memberitahu orang tua untuk membantu belajar berhitung di rumah?”

SK.B :” Tidak bu, saya tidak bilang ke mama dan papa supaya diajarin hitung-hitungan di rumah biar bisa tambah pintar.

Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B

Siswa : GAW

Hari/tanggal : Senin, 28 Juli 2025

Waktu : 07-30-11.00 WIB

Tempat : TK Cinta Kasih Sintang

P : "selamat pagi adek, apa kabar, apa kabarnya hari ini"

SK.B : "Pagi juga ibu, sehat bu"

P : "Puji Tuhan, senangya dengar kabar baik. Namanya siapa, ya?"

SK.B : "Nama saya Gevariel bu"

P : "Halo Gevariel. Perkenalkan nama ibu emiliana hari ini keliatan senang banget ya. Boleh nggak ibu ajak ngobrol sebentar? kita mau Tanya-tanya sedikit aja, boleh ya?"

SK.B : "Boleh bu"

P : "Baik lah, ibu mulai Tanya-tanya ya. Bagaimana cara saya mengajak guru membuat hasil karya dari bahan alam?"

SK.B : "Bisa bu, saya bilang ke Bu Guru, 'Bu Guru, ayo kita bikin kerajinan dari daun dan bunga'"

P :”Bagaiman adek diberikan contoh oleh guru karya seni yang menginspirasi?”

SK.B :” bisa bu, guru ngasih lihat karya dari pasir warna, terus saya jadi mau bikin yang kayak gitu juga."

P :”Kapan adek melatih guru membuat hasil karya?”

SK.B :”Iya bu, waktu main di kelas, saya ajak Bu Guru bikin rumah-rumahan dari daun."

P :”Apakah adek dibiarkan guru mengekspresikan imajinasi mereka melalui karya seni?”

SK.B :”Iya bu.Guru bilang boleh gambar apa aja yang saya mau."

P :”Bagaimana adek diberikan contoh gambar sebagai inspirasi untuk memicu imajinasi?”

SK.B :” bisa bu, guru kasih lihat gambar hewan, terus saya jadi kepikiran gambar gajah pake daun."

P :”Bagaimana adek diberikan guru melukis sesuai imajinasinya?”

SK.B :” Bisa bu, guru bilang, 'Lukis aja yang adek bayangin,' terus saya gambar pelangi di atas gunung."

P :”Apakah adek diajarkan guru untuk memilih gambar tentang alam?”

SK.B : "Iya bu, guru suruh pilih gambar pohon, bunga, atau gunung buat saya warnain."

P : "Apakah adek dibiarkan guru untuk memahami cara menanam biji tanamam biji didalam pot?"

SK.B : "bisa bu, guru ajarin cara tanam biji di pot, terus saya coba sendiri."

P : "Bagaimana adek diberikan contoh oleh guru untuk mengeksperimen sain sederhana?"

SK.B : " Bisa bu, guru kasih contoh campur air dan minyak, terus saya lihat minyak nggak nyampur."

P : "Bagaimana adek diberikan contoh oleh guru untuk mengekperimen?"

SK.B : " Bisa bu, guru tunjukkan cara buat gelembung sabun, terus saya coba tiup gelembung."

P : "Apakah adek didampingi oleh guru pada saat bereksperimen?"

SK.B : " Iya bu, guru selalu temani saya waktu coba eksperimen supaya aman."

P : "Apakah adek didampingi diajak guru bernyanyi sambil mendengar musik?"

SK.B : "Iya bu, guru selalu ajak saya nyanyi sambil dengerin musik."

P : "Apakah adek bernyanyi bersama-sama guru sambil gerak sesuai lagu?"

SK.B : "Iya bu, saya dan bu guru nyanyi sambil gerak-gerak ikut lagunya."

P :”Apakah adek bersama guru memainkan musik dikelas?”

SK.B :” Iya bu., saya sama bu guru main alat musik di kelas bareng-bareng.”

P :”Bagaimana adek diminta guru untuk bercerita tentang pengalaman pribadi?”

SK.B :”Bisa bu, guru tanya, 'Ceritain dong waktu saya main sama teman,' terus saya cerita.”

P :”Apakah adek diminta guru untuk menyusun cerita dari rangkaian gambar?”

SK.B :” Iya bu, guru suruh susun gambar jadi cerita, terus saya ceritain gambarnya.”

P :”Bagaimana adek diminta guru untuk menceritakan cerita bergambar?”

SK.B :” Bisa bu, guru kasih buku bergambar, lalu tanya saya ceritain apa yang dilihat.

P :”Bagaimana adek mengajak guru membuat proyek menggunakan plastisin?”

SK.B :” Iya bu, saya bilang ke bu guru, 'Ayo kita buat mainan dari plastisin, “

P :”Apakah adek mengajak guru memotong kertas warna untuk membuat gambar?”

SK.B :”Iya bu, saya ajak bu guru potong kertas warna buat bikin gambar yang cantik.”

P :”Bagaimana adek diajak guru membuat jenis-jenis kerajinan tangan dan barang bekas?”

SK.B :” Bisa bu, guru ngajarin adek bikin kerajinan dari botol bekas dan kertas warna.”

P :”Apakah adek bersama guru bernyanyi dan sambil bertepuk tangan ?”

SK.B :” bisa bu, saya sama bu guru nyanyi sambil tepuk tangan bersama.”

P :”Apakah adek diajarkan guru bermain dram band?”

SK.B :”Bisa bu, guru ajarin saya main dram band di kelas.”

P :”Apakah adek diajarkan guru bermain tamborin?”

SK.B :”Iya bu, guru ajarin saya main tamborin waktu di kelas.”

P :”Apakah adek diajak guru senam bersama-sama?”

SK.B :” Iya bu, guru ajak saya senam bareng di lapangan sekolah.”

P :”Bagaimana adek diajak guru memerankan hewan dan bunyinya?”

SK.B :”Bisa bu, guru suruh saya jadi ayam dan bunyikan suara 'petok petok'.”

P :”Bagaimana adek diajak guru menari mengikuti irama musik ?”

SK.B :” Bisa bu, guru nyalain lagu, terus ajak saya menari sambil gerak-gerak.”

P :”Apakah adek diajak guru bercerita tentang cerita rakyat?”

SK.B :”Iya bu, guru bacain cerita rakyat, lalu saya dengerin dengan senang.”

P :”Apakah adek diajak guru bercerita tentang gambar yang mereka buat ?”

SK.B :”Iya bu, guru tanya saya cerita tentang gambar yang saya buat.”

P :”Apakah adek diajarkan guru membuat kebun kecil ?”

SK.B :” Iya bu, guru ajarin saya tanam bunga di kebun kecil di sekolah.”

P :”Apakah adek dilatih guru membersihkan sampah didepan sekolah?”

SK.B :” Iya bu, guru ajak saya bersihin sampah depan sekolah sama-sama.”

P :”Apakah adek dibagikan kelompok kecil oleh guru agar mereka dapat menampilkan lagu dan tarian?”

SK.B :” Iya bu, guru bagi saya ke kelompok kecil supaya bisa nyanyi dan nari bareng.”

P :”Apakah adek didorong guru untuk bertanya dan berdiskusi tentang berbagai topik?”

SK.B :”Iya bu, guru suruh saya tanya-tanya dan cerita pendapat waktu belajar.”

P :”Apakah adek dibiarkan guru untuk memberikan jawaban dan memberikan solusi?”

SK.B :” Bisa bu, guru bilang saya boleh jawab dan kasih ide kalau ada masalah.”

P :”Apakah adek dibiarkan guru tepat waktu untuk berbicara dan bertanya?”

SK.B :” Iya bu, guru kasih waktu saya buat tanya dan cerita kapan saja."

P :”Apakah adek diajarkan untuk percaya diri maju ke depan memperkenalkan nama?”

SK.B :” Iya bu, guru ajarin saya berani maju ke depan dan bilang nama sendiri."

P :”Apakah adek diajarkan guru untuk berani bertanggung jawab atas kesalahan yang diperbuatnya?”

SK.B :” Iya bu, guru bilang sama saya kalau salah harus bilang maaf dan nggak ulangi lagi."

P :”Apakah adek diberikan guru tantangan logika atau teka-teki yang sesuai dengan usia mereka ?”

SK.B :” Iya bu, guru kasih teka-teki gambar, terus saya tebak bareng teman-teman."

P :”Apakah adek diberikan guru kesempatan untuk bermain didalam terbuka?”

SK.B :” Iya bu, guru ajak saya main di luar, lari-larian dan main bola."

P :”Bagaimana adek didorong guru untuk bertanya tanpa rasa takut?”

SK.B :” Iya bu, guru bilang nggak apa-apa tanya, jangan takut, nanti bu guru jawab.”

P :”Apakah adek menciptakan suasana belajar yang sangat menyenangkan ?”

SK.B :” Iya bu, saya senang belajar soalnya bisa main, nyanyi, sama gambar bareng teman-teman.”

Reduksi Data Hasil Wawancara TK Cinta Kasih Sintang

No	Aspek yang diteliti	komponen	Transkrip wawancara	Kesimpulan
	Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Pada Kelompok B di TK Cinta Kasih Sintang.	Pengembangan Kreativitas Melalui Ciptaan Produk (Hasil Karya) 1. Pengembangan Kreativitas Melalui Ciptaan Produk (Hasta Karya) a. Guru mengajarkan anak membuat hasil karya dari bahan alam.	”Iya kak, pertama, ibu mengenalkan berbagai jenis bahan alam seperti daun, biji, ranting, atau batu. Lalu, ibu memberi contoh karya sederhana. Setelah itu, anak-anak ibu ajak mengumpulkan bahan di sekitar sekolah dan mulai berkreasi sesuai ide mereka. ibu dampingi selama proses agar mereka bisa belajar sambil bermain dan bereksplorasi.”(WGK.B.Y.25.07.2025) “Iya bu, saya ambil daun sama bunga di taman, terus aku bilang, “Bu Guru, ayo kita tempel di kertas buat gambar.”(WSK.B.FFW.28.07.2025) ” Bisa bu, saya bilang ke Bu Guru, 'Bu Guru, ayo kita bikin kerajinan dari daun dan bunga.”(WSK.B.GAW.28.07.2025) ” Iya bu, saya bilang ke bu guru, ayo kita bikin karya dari daun-daunan, nanti seru kayak tempel-tempel gambar.”(WSK.B.G.29.07.2025) ” Iya bu, saya bilang ke bu guru, 'Bu guru, ayo kita bikin kerajinan dari daun dan batu, seru lho.”(WSK.B.JTA.29.17.2025) ”Iya bu, saya bilang, 'Bu guru, ayo kita bikin kerajinan dari daun sama bunga.' Terus bu guru mau.”(WSK.B.ATG.30.07.2025)	Guru berperan sebagai fasilitator dalam mengembangkan kreativitas anak dengan memanfaatkan bahan alam sebagai media berkarya. Melalui kegiatan ini, anak belajar mengenal lingkungan, mengasah keterampilan motorik, serta mengekspresikan ide secara kreatif.
		b. Guru memberikan contoh karya seni yang	”Iya kak, hal ini penting karena bisa membangkitkan imajinasi dan minat siswa. Dari contoh tersebut, mereka mendapat gambaran dan motivasi untuk mencoba, berani berkreasi, dan	Guru berperan sebagai sumber inspirasi dengan memberikan contoh karya seni, sehingga

		menginspirasi i anak-anak.	mengekspresikan ide mereka sendiri.”(WGK.B.Y.25.07.2025) “Iya bu, saya nunjukin gambar bunga yang cantik, terus adek jadi pengen gambar juga kayak gitu.”(WSK.B.FFW.28.07.2025) ” bisa bu, guru ngasih lihat karya dari pasir warna, terus saya jadi mau bikin yang kayak gitu juga.”(WSK.B.GAW.28.07.2025) ” Bisa bu, guru nunjukin contoh gambar dari biji-bijian, terus saya jadi pengen bikin juga.”(WSK.B.G.29.7.2025)	siswa terdorong untuk meniru, mengembangkan kreativitas, dan termotivasi untuk menciptakan karya seni mereka sendiri.
		c. Guru melatih anak membuat hasil karya.	“Saya membimbing mereka secara perlahan, sambil memberikan arahan jika dibutuhkan. Saya juga membiarkan mereka berkreasi sesuai dengan imajinasi masing-masing, supaya mereka bisa lebih percaya diri dan kreatif.”(WGK.B.Y.25.07.2025) “Iya bu, saya unjukin Bu Guru cara bikin pesawat dari kertas, terus Bu Guru ikutin saya.”(WSK.B.FFW.28.07.2025) "Iya bu, saya bilang ke Bu Guru, gambar awannya harus bulat-bulat, kayak saya gambar."(WSK.B.FFW.28.07.2025) "Iya bu, saya kasih ide ke Bu Guru buat gambar pelangi pakai banyak warna, kayak punyaku."(WSK.B.G.29.07.2025)	Guru membimbing dan melatih siswa dalam membuat hasil karya, sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan, kreativitas, dan rasa percaya diri dalam berkarya.
2.	Pengembangan Kreativitas Melalui Imajinasi.			
		a. Guru membiarkan anak mengekspresikan imajinasi mereka.	“Iya kak,saya biasanya memberi anak-anak kertas kosong dan alat gambar, lalu meminta mereka menggambar apa yang mereka bayangkan atau	Guru membiarkan anak mengekspresikan imajinasi mereka untuk mendorong kreativitas,

			impikan."(WGK.B.Y.25.07.2025) "iya bu, saya gambar pelangi terus kasih lihat ke Bu Guru, biar Bu Guru juga gambar pelangi kayak aku."(WSK.B.FFW.28.07.2025) "Iya bu, saya bilang ke Bu Guru ayo kita main tanah liat, terus kita bikin hewan-hewanan bareng-bareng."(WSK.B.16.GAW.28.07.2025) "Bisa bu, saya ajak Bu Guru nyanyi lagu yang aku buat sendiri, katanya lucu lagunya!"(WSK.B.G.29.07.2025) " Iya bu, saya tunjukkan rumah-rumahan yang aku buat dari daun, terus Bu Guru juga bikin rumah dari ranting."(WSK.B.JTA.29.07.2025)	kepercayaan diri, dan kebebasan berekspresi dalam belajar.
		b. Guru memberikan contoh gambar sebagai inspirasi untuk memicu imajinasi anak.	" Iya kak, pendekatan ini ibu pilih karena gambar bisa merangsang daya imajinasi anak. Dengan melihat visual, mereka lebih mudah mendapat ide dan termotivasi untuk berkarya ibu biasanya menunjukkan gambar-gambar yang menarik dan mudah dipahami, lalu mengajak siswa mengamati dan menceritakan apa yang mereka lihat."(WGK.B.Y.25.07.2025) "Iya bu, guru kasih liat gambar, terus saya jadi kepikiran mau bikin yang lucu-lucu juga."(WSK.B.FFW.28.07.2025) "Bisa bu, guru kasih lihat gambar hewan, terus saya jadi kepikiran gambar gajah pake daun."(WSK.B.GAW.28.07.2025)	Guru memberikan contoh gambar sebagai inspirasi untuk memicu imajinasi anak, sehingga anak terdorong untuk berkreasi dan mengembangkan ide-ide kreatifnya.
		c. Guru membiarkan anak melukis	"Iya kak, mengapa memilih pendekatan ini karena dengan kebebasan, anak jadi lebih percaya	Guru membiarkan anak melukis sesuai imajinasinya untuk

		sesuai imajinasinya	diri, kreatif, dan tidak takut salah saat berkarya. saya membiarkan mereka melukis sesuai imajinasi masing-masing agar mereka bisa bebas berekspresi.”(WGK.B.Y.25.07.2025) ” Iya bu, saya boleh gambar sesuka hati, bu guru nggak marah.”(WSK.B.FFW.28.07.2025) ” Bisa bu, guru bilang, 'Lukis aja yang adek bayangin,' terus saya gambar pelangi di atas gunung.”(WSK.B.GAW.28.07.2025)	mengembangkan kreativitas, ekspresi diri, dan kebebasan berekspresi tanpa batasan.
3.	Pengembangan Kreativitas Melalui Eksplorasi			
		a. Guru mengajak anak untuk memilih gambar tentang alam	”Iya kak, karena dengan cara ini ibu melibatkan siswa dalam memilih, mereka jadi lebih tertarik, aktif, dan merasa punya peran dalam kegiatan menggambar. Ibu juga mengajak mereka melihat gambar-gambar alam, seperti gunung, laut, atau hutan, lalu berdiskusi gambar mana yang paling mereka sukai dan ingin mereka buat.”(WGK.B.Y.25.07.2025) “Iya, bu, saya membuat gambar alam yang bagus, terus saya pilih gambar gunung dan matahari.”(WSK.B.FFW.28.07.2025) ”Iya bu, guru suruh pilih gambar pohon, bunga, atau gunung buat saya warnain.”(WSK.B.GAW.28.07.2025)	Guru mengajak anak untuk memilih gambar tentang alam guna meningkatkan perhatian terhadap lingkungan, mengembangkan kemampuan observasi, serta menstimulasi rasa cinta dan kepedulian terhadap alam.
		b. Guru membiarkan anak-anak untuk memahami cara menanam biji tanaman ke dalam pot	”Iya kak, ibu memberi penjelasan dan contoh singkat terlebih dahulu, lalu membiarkan mereka mencoba sendiri langkah-langkahnya, mulai dari memasukkan tanah, menanam biji, hingga menyiram. karena dengan praktek langsung, anak-anak lebih mudah memahami prosesnya,	Guru membiarkan anak-anak memahami cara menanam biji tanaman ke dalam pot untuk mengajarkan keterampilan praktis, menumbuhkan rasa tanggung jawab, serta

			mengasah keterampilan motorik, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap makhluk hidup.”(W GK.BY.Y.25.07.2025) "Iya bu, saya dikasih biji sama pot, terus bu guru bilang cara nanamnya."(W SK.B.FFW.28.07.2025)	meningkatkan pemahaman tentang proses pertumbuhan tanaman.
		c. Guru membiarkan anak untuk memahami gambar yang mereka buat sendiri	” Iya kak, karena dengan begitu, siswa belajar mengekspresikan diri, menghargai karyanya sendiri, dan melatih kemampuan bercerita dari hasil kreasinya. aya biarkan mereka menjelaskan sendiri makna gambar mereka. Dari situ, ibu tahu bagaimana mereka berpikir dan berimajinasi.”(W GK.B.Y.25.07.2025) “Bisa bu, saya cerita tentang gambarku, terus bu guru bilang itu dari pikiranku sendiri.”(W SK.B.FFW.28.07.2025) ” Bisa bu, guru kasih contoh campur air dan minyak, terus saya lihat minyak nggak nyampur.”(W SK.B.GAW.29.07.2025) ” Bisa bu, guru tanya ini gambar apa, terus saya cerita itu gambar kebun sama kupu-kupu.”(W SK.B.G.29.07.2025) ” Iya bu, guru tanya aku cerita tentang gambarku supaya saya bisa jelasin apa yang aku gambar.”(W SK.B.JTA.29.07.2025)	Guru membiarkan anak memahami gambar yang mereka buat sendiri untuk mendorong kreativitas, refleksi diri, dan kemampuan interpretasi anak terhadap hasil karyanya.
4.	Pengembangan Kreativitas Melalui Eksperimen			
		a. Guru mengajak anak untuk beresperi men sain	” Saya mulai dengan memberi pertanyaan pemicu, lalu menunjukkan langkah-langkah eksperimen yang mudah. Setelah itu, saya ajak mereka mencoba sendiri	Guru mengajak anak untuk beresperi men sains sederhana guna mengembangkan rasa ingin tahu,

		sederhana.	dengan alat dan bahan yang sederhana, Karena dengan mencoba langsung, anak-anak jadi lebih mudah paham, senang belajar, dan terbiasa berpikir kritis sejak dini.”(WGK.B.Y.25.07.2025) ” Bisa bu, guru kasih contoh campur air dan minyak, terus saya lihat minyak nggak nyampur.”(WSK.B.FFW.28.07.2025) ” Bisa bu. Guru nunjukin saya dulu, terus saya coba sendiri pelan-pelan.”(WSK.B.GAW.28.07.2025)	kemampuan observasi, serta pemahaman konsep ilmiah secara praktis dan menyenangkan.
		b. Guru memberikan contoh eksperimen	” Saya mulai dengan mengajak mereka mengamati es batu, lalu menaburkan garam dan melihat perubahan yang terjadi. Anak-anak saya arahkan untuk menyentuh, mengamati, dan menceritakan apa yang mereka lihat.”(WGK.B.Y.25.07.2025) ” Iya bu, guru nemenin saya pas bereksperimen, jadi saya nggak takut.”(WSK.B.FFW.28.07.2025) ” Bisa bu, guru tunjukin cara buat gelembung sabun, terus saya coba tiup gelembung.”(WSK.B.GAW.28.07.2025) ” Iya bisa bu guru selalu temani saya waktu	Guru memberikan contoh mengeksperimen untuk memudahkan pemahaman anak, memotivasi mereka belajar secara praktis, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta observasi.
		c. Guru mendampingi anak yang sedang eksperimen.	” Iya kak, pendekatan ini saya pilih Karena dengan cara ini, anak-anak belajar mandiri, lebih aktif, dan memahami proses melalui pengalaman langsung Saya mendampingi dengan cara mengamati, memberi arahan jika dibutuhkan, dan memastikan alat yang digunakan aman. Saya juga mendorong mereka untuk mencoba	Guru mendampingi anak yang sedang eksperimen untuk memberikan bimbingan, memastikan keselamatan, serta mendukung proses belajar melalui pengalaman langsung

			sendiri dan tidak takut salah.”(WGK.B.Y.25.07.2025) ” Iya bu, guru nemenin saya pas bereksperimen, jadi saya nggak takut.”(WSK.B.FFW.28.07.2025) ” Iya bu, guru selalu temani saya waktu coba eksperimen supaya aman.”(WSK.B.GAW.28.07.2025) ” Iya bisa bu guru selalu temani saya waktu eksperimen.”(WSK.B.G.29.07.2025)	dan pengembangan rasa ingin tahu.
5.	Pengembangan Kreativitas Melalui Musik			
		a. Guru bernyanyi bersama anak-anak sambil mendengar musik	”Iya kak. Karena saya bernyanyi bersama bisa membuat anak-anak lebih rileks, meningkatkan mood, dan membantu mereka belajar dengan lebih menyenangkan.”(WGK.B.Y.25.07.2025) ” Iya bu, saya diajak nyanyi sama bu guru, lagunya ada musiknya juga.”(WSK.B.FFW.28.07.2025) ”Iya bu, guru selalu ajak saya nyanyi sambil dengerin musik.”(WSK.B.GAW.28.07.2025) ” Iya bu, guru ajak saya nyanyi lagu sambil dengerin musik.”(WSK.B.G.29.07.2025) ” Iya bu paham bu guru ajak saya nyanyi sambil dengerin musik yang seru.”(WSK.B.JTA.29.07.2025) ”Iya bu, guru nyalain lagu, terus saya nyanyi sama teman-teman.”(WSK.B.ATG.30.07.2025)	Guru bernyanyi bersama anak-anak sambil mendengarkan musik untuk melatih kemampuan mendengarkan, meningkatkan rasa musikalitas, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
		b. Guru bernyanyi bersama anak-anak sambil gerak	”Iya kak, saya sering mengajak anak-anak bernyanyi sambil bergerak mengikuti irama lagu untuk melatih koordinasi dan membuat suasana belajar lebih menyenangkan. Karena kombinasi bernyanyi dan bergerak	Guru bernyanyi bersama anak-anak sambil bergerak sesuai lagu untuk mengembangkan kemampuan musikal,

		sesuai lagu.	membantu anak mengembangkan motorik, ritme, dan membuat mereka lebih fokus serta senang belajar.”(WGK.B.Y.25.07.2025) ” Iya bu, saya nyanyi sama bu guru sambil gerak-gerak ikut lagunya.”(WSK.B.FFW.28.07.2025) "Iya bu, saya dan bu guru nyanyi sambil gerak-gerak ikut lagunya." (WSK.B.GAW.28.07.2025) “Iya bu, saya nyanyi bareng bu guru sambil joget-joget.”(WSK.B.G.29.07.2025)	motorik, serta menumbuhkan keceriaan dan keaktifan dalam proses belajar.
		c. Guru bersama anak-anak memainkan musik di kelas.	” Iya kak, saya mulai dengan mengenalkan alat musik drum satu per satu, lalu mengajarkan ritme dasar secara bertahap sambil latihan bersama anak-anak secara rutin.”(WGK.B.Y.25.07.2025) ”Bisa bu, saya main musik sama bu guru pakai alat musik.”(WSK.B.FFW.28.07.2025) ” Iya bu., saya sama bu guru main alat musik di kelas bareng-bareng.”(WSK.B.GAW.28.07.2025) ” Iya bu, saya sama bu guru main alat musik di kelas.”(WSK.B.G.29.07.2025)	Guru bersama anak-anak memainkan musik di kelas untuk meningkatkan kemampuan musikal, kerja sama, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif.
	Pengembangan Kreativitas Melalui Bahasa.			
		a. Guru meminta anak menceritakan pengalaman pribadi.	” Iya kak, saya sering “meminta anak-anak untuk menceritakan pengalaman pribadi agar mereka belajar mengungkapkan ide dan perasaan dengan lebih baik.”(WGK.B.Y.25.07.2025) ” iya bu, saya cerita apa yang saya pernah lakukan dirumah.”(WSK.B.FFW.28.07.2025) "Bisa bu, guru tanya, 'Ceritain dong	Guru meminta anak menceritakan pengalaman pribadi untuk mengembangkan kemampuan komunikasi, rasa percaya diri, serta melatih anak dalam mengekspresikan perasaan dan pikiran secara verbal.

			waktu saya main sama teman,' terus saya cerita."(WSK.B.GAW.28.07.2025) " Iya bu, guru tanya saya cerita tentang liburan ke rumah nenek."(WSK.B.G.29.07.2025) " Bisa bu, guru tanya, 'saya pernah apa?' Terus saya cerita main di taman."(WSK.B.JTA.29.07.2025)	
		b. Guru meminta anak menyusun cerita dari rangkaian gambar.	" Saya sering meminta anak menyusun cerita dari gambar untuk melatih kemampuan berpikir dan berimajinasi mereka."(WGK.B.Y.25.07.2025) "bisa bu, saya bisa susun gambar terus cerita sama bu guru."(WSK.B.FFW.28.07.2025) " Iya bu, guru suruh susun gambar jadi cerita, terus saya ceritain gambarnya."(WSK.B.GAW.28.07.2025) " Iya bu, guru suruh saya susun gambar jadi cerita."(WSK.B.G.29.07.2025)	Guru meminta anak menyusun cerita dari rangkaian gambar untuk melatih kemampuan berpikir logis, kreativitas, serta keterampilan berbahasa dan bercerita secara terstruktur.
		c. Guru meminta anak untuk menceritakan cerita bergambar.	"Iya kak, saya mulai dengan bertanya, 'Siapa yang mau bercerita tentang gambar ini?' Kemudian saya pandu anak-anak untuk menyusun kalimat sederhana dari apa yang mereka lihat."(WGK.B.Y.25.07.2025) "Bisa bu Guru kasih buku ada gambarnya, terus Bu Guru bilang, 'Ayo coba ceritain gambarnya ya.' Aku lihat gambarnya terus aku cerita deh."(WSK.B.FFW.28.07.2025) "Iya bu, saya duduk di depan, terus Bu Guru tunjuk gambar di papan, katanya, 'Siapa yang mau cerita tentang ini?' saya angkat tangan terus cerita yang aku tahu."(WSK.B.GAW.28.07.2025)	Guru meminta anak untuk menceritakan cerita bergambar guna melatih kemampuan berbahasa, daya imajinasi, serta keterampilan bercerita dan komunikasi anak

			"Bisa bu, guru bilang, 'Lihat gambarnya dulu, terus ceritakan pakai kata-kata sendiri ya.' saya liat ada kucing sama anak kecil, terus aku bilang mereka lagi main bola."(WSK.B.G.29.07.2025)	
	Bentuk-bentuk Kreativitas Anak Usia Pada Kelompok B Dini Di TK Cinta Kasih Sintang	1. Kreativitas Seni.		
		a. Guru mengajak anak membuat proyek menggunakan plastisin.	" Iya kak, saya dampingi mereka membuat sesuai ide mereka, seperti hewan atau rumah. Karena saat saya terlibat, anak-anak jadi lebih semangat, percaya diri, dan senang berekspresi. proses belajar menjadi menyenangkan dan bermakna bagi mereka."(WGK.B.Y.14.07.2050) " Iya bu, saya bilang ke bu guru, mau bikin hewan dari plastisin. Terus bu guru bantuin bikinnya bareng-bareng."(WSK.B.FFW.15.07.2025) " Iya bu, saya bilang ke bu guru, 'Ayo kita buat mainan dari plastisin.'"(WSK.B.G.16.07.2025) "Iya bu, saya bilang ke bu guru, ayo kita buat mainan dari plastisin, seru tuh"(WSK.B.G.17.07.2025) "Iya bu, saya ajak bu guru buat patung dari plastisin sama-sama di kelas."(WSK.B.JTA.18.07.2025)	Guru mengajak anak membuat proyek menggunakan plastisin untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan motorik halus, serta kemampuan berimajinasi dan fokus dalam menyelesaikan tugas.
		b. Guru mengajak anak memotong kertas warna untuk membentuk gambar.	" Iya kak, saya sering mengajak anak memotong kertas warna untuk membuat bentuk seperti bunga, binatang, atau benda lain agar mereka bisa belajar sambil berkreasi. Karena kegiatan ini melatih motorik halus anak, mengenalkan bentuk dan warna, serta menumbuhkan kreativitas mereka."(WGK.B.Y.14.07.2025)	Guru mengajak anak memotong kertas warna untuk membentuk gambar guna melatih keterampilan motorik halus, kreativitas, serta kemampuan fokus dan ketelitian anak.

			” Iya bu, saya bilang ke bu guru mau gunting kertas warna. Terus bu guru bantuin bikin gambar bunga.”(WSK.B.FFW.15.07.2025) ”Iya bu, saya ajak bu guru potong kertas warna buat bikin gambar yang cantik.”(WSK.B.GAW.17.07.2025) ” Iya bu, saya ajak bu guru gunting kertas warna buat bikin gambar.”(WSK.B.G.17.07.2025)	
		c. Guru mengajak anak-anak membuat kerajinan tangan dari barang bekas.	”Iya kak, saya sering mengajak anak-anak membuat kerajinan dari bahan bekas seperti kardus, botol, dan kertas untuk melatih kreativitas dan mengenalkan pentingnya daur ulang.”(WGK.B.Y.14.07.2025) ” Iya bu, saya bikin mobil dari kotak susu. Terus dihias pakai kertas warna.”(WSK.B.FFW.15.07.2025) ” Bisa bu, guru ngajarin adek bikin kerajinan dari botol bekas dan kertas warna.”(WSK.B.16.G.07.2025) ” Iya bu paham guru ajak saya buat mainan dari botol bekas dan kardus.”(WSK.B.G.17.07.2025) ” Iya paham bu guru kasih barang bekas, lalu ajak saya buat kerajinan seperti mainan dari kardus dan botol.”(WSK.B.JTA.18.07.2025)	Guru mengajak anak-anak membuat kerajinan tangan dari barang bekas untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan motorik halus, serta menanamkan nilai daur ulang dan kepedulian terhadap lingkungan.
	Kreativitas Musik			
		a. Guru bersama anak-anak bernyanyi dan sambil bertepuk tangan.	” Iya kak, saya sering mengajak anak-anak bernyanyi sambil bertepuk tangan untuk melatih ritme dan membuat suasana belajar lebih seru.”(WGK.B.Y.14.07.2025) ” bisa bu, saya sama bu guru nyanyi sambil tepuk tangan bersama.”(WSK.B.FFW.15.07.2025) ” Iya bu, saya sama bu guru nyanyi sambil tepuk tangan.”(WSK.B.GAW.16.07.2025)	Guru bersama anak-anak bernyanyi sambil bertepuk tangan untuk meningkatkan kemampuan musikal, koordinasi motorik, serta membangun suasana belajar yang menyenangkan dan penuh semangat.

			" Iya bu, saya sama bu guru nyanyi sambil tepuk tangan."(WSK.B.G.17.07.2025)	
		b. Guru mengajarkan anak-anak bermain dram band.	" Iya kak, saya mulai dengan mengenalkan alat musik drum satu per satu, lalu mengajarkan ritme dasar secara bertahap sambil latihan bersama anak-anak secara rutin."(WGK.B.Y.14.07.2025) "Iya bu, guru ajarin adek main drum kecil. saya pukul-pukul sambil jalan bareng teman-teman."(WSK.B.FFW.15.07.2025) " Bisa bu, guru nyalain lagu, terus ajak saya menari sambil gerak-gerak."(WSK.B.GAW.16.07.2025) "Iya bu, guru ajarin saya main drum band."(WSK.B.G.17.07.2025)	Guru mengajarkan anak-anak bermain drum band untuk melatih keterampilan bermusik, kerjasama dalam kelompok, serta disiplin dan rasa tanggung jawab.
		c. Guru mengajarkan anak-anak bermain tamborin.	"Iya kak, saya mengajarkan anak cara memegang tamborin dengan benar dan cara mengetuk sesuai irama lagu secara sederhana agar mereka mudah mengikuti."(WGK.B.Y.14.07.2025) " Iya bu, guru ajarin adek main tamborin. Adek goyang-goyang sambil bunyin kayak lagu."(WSK.B.FFW.15.07.2025) "Iya bu, guru ajarin saya main tamborin waktu di kelas."(WSK.B.GAW.16.07.2025)	Guru mengajarkan anak-anak bermain tamborin untuk mengembangkan kemampuan ritme, koordinasi motorik, serta meningkatkan kecintaan terhadap musik.
	Kreativitas Gerakan			
		a. Guru mengajak anak-anak senam didepan sekolah.	"Iya kak, saya mengajak anak-anak senam setiap pagi sebelum kegiatan belajar dimulai, agar mereka lebih semangat, fokus, dan tubuhnya tetap sehat."(WGK.B.Y.14.07.2025) " Iya bu, guru ajak senam bareng. Saya lompat-lompat sama teman-teman, seru	Guru mengajak anak-anak senam di depan sekolah untuk meningkatkan kebugaran fisik, koordinasi gerak, serta menanamkan kebiasaan hidup sehat

			banget"(WSK.B.FFW.15.07.2050) "bisa bu. saya bisa senam dan gerkannya."(WSK.B.GAW.16.07.2025) " Iya bu, guru ajak saya senam bareng di lapangan sekolah."(WSK.B.G.17.07.2025)	sejak dini.
		b. Guru mengajak anak-anak memerankan hewan dan bunyinya.	"Iya kak, saya mengajak anak-anak lewat lagu, cerita, dan permainan. Misalnya, saya menirukan suara hewan dulu, lalu anak-anak ikut gerak dan bunyinya bersama-sama."(WGK.G.B.Y.14.07.2025) " Iya bu, saya jadi kucing, terus bilang 'meong-meong' sambil jalan kayak kucing."(WSK.B.FFW.15.07.2025) " Bisa bu, guru suruh saya jadi ayam dan bunyikan suara 'petok petok'."(WSK.B.GAW.16.07.2025)	Guru mengajak anak-anak memerankan hewan beserta bunyinya untuk melatih imajinasi, ekspresi diri, serta meningkatkan pemahaman tentang dunia hewan secara menyenangkan.
		c. Guru mengajak anak-anak menari mengikuti irama musik.	"Iya kak, saya sering mengajak anak-anak menari mengikuti irama musik untuk melatih motorik, kekompakan, dan agar mereka lebih gembira saat belajar."(WGK.B.Y.14.07.2025) " Iya bu, saya disuruh goyang-goyang ikut musik. Seru, saya senang nari bareng teman-teman."(WSK.B.FFW.15.07.2025) " Bisa bu, guru nyalain lagu, terus ajak saya menari sambil gerak-gerak."(WSK.B.GAW.16.07.2025)	Guru mengajak anak-anak menari mengikuti irama musik untuk mengembangkan motorik, kreativitas, serta rasa ritme dan kebahagiaan dalam belajar.
	Kreativitas Verbal			
		a. Guru mengajak anak-anak bercerita tentang cerita	"Iya kak, saya menceritakan dulu secara sederhana, lalu mengajak anak-anak menceritakan kembali dengan kata-kata mereka sendiri atau lewat bermain	Guru mengajak anak-anak bercerita tentang cerita rakyat untuk mengenalkan budaya, melatih kemampuan berbicara, serta

		rakyat.	peran.”(WGK.B.Y.14.07.2025) ” Iya bu, guru cerita tentang Si Kancil. Terus saya disuruh cerita lagi pakai kata-kata sendiri.”(WSK.B.FFW.15.07.2025) ”Iya bu , guru bacain cerita rakyat, lalu saya dengerin dengan senang.”(WSK.B.GAW.16.07.2025)	mengembangkan imajinasi dan pemahaman nilai-nilai moral.
		b. Guru mengajak anak bercerita tentang gambar yang mereka buat.	“Iya kak, anak-anak sering mengajak saya bercerita tentang gambar mereka. Mereka antusias menjelaskan apa yang mereka gambar, siapa saja yang ada di dalam gambar, dan mengapa mereka menggambar.”(WGK.B.Y.14.07.2025) "Bisa bu guru ini gambar rumah aku. Ada ayah, ibu, dan saya di dalamnya."(WSK.B.15.07.2025) "Iya bu, saya gambar pelangi karena saya suka warna-warna cerah."(WSK.B.GAW.16.07.2025)	Guru mengajak anak bercerita tentang gambar yang mereka buat untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan berkomunikasi, serta melatih ekspresi dan imajinasi anak.
		c. Guru membiarkan anak membaca puisi sederhana didalam kelas.	“Iya kak, saya sering mengajak anak-anak membaca puisi sederhana bersama-sama.”(WGK.B.15.07.2025) "Iya bisa bu, saya minta bu guru baca puisi bareng saya."(WSK.B.GAW.16.07.2025) "Iya bu saya suka puisi, terus saya ajak guru baca sama-sama." "Iya kak.saya pernah ajak bu guru baca puisi tentang bunga."(WSK.B.G.17.07.2025)	Guru membiarkan anak membaca puisi sederhana di dalam kelas untuk melatih keberanian, ekspresi diri, serta meningkatkan kemampuan berbahasa dan apresiasi seni.
	Kreativitas Sosial			
		a. Guru mengajarkan anak-anak membuat kebun	"Iya kak, saya menanam sayur dan bunga agar anak mengenal cara merawat tanaman."(WGK.B.Y.14.07.2025)	Guru mengajarkan anak-anak membuat kebun kecil untuk menumbuhkan rasa cinta lingkungan,

		kecil.	"Iya bu guru ajarin saya tanam sayur di pot kecil."(WSK.B.FFW.16.07.2025) "Iya bu saya tanam cabai sama teman-teman, diajarin guru caranya."(WSK.B.GAW.16.07.2025)	keterampilan praktis, serta kesadaran akan pentingnya merawat tanaman sejak usia dini.
		b. Guru mengajak anak membersihkan sampah didepan depan sekolah.	"Iya kak, saya mengajak anak-anak membersihkan sampah sebagai bagian dari pembelajaran kebersihan."(WGK.B.Y.14.07.2025) "Iya, saya diajari bu guru buang sampah di tempatnya."(WSK.B.FFW.15.07.2025) "Iya bu, saya suka bersihin sampah bareng bu guru pagi-pagi."(WSK.B.GAW.16.07.2025)	Guru mengajak anak membersihkan sampah di depan sekolah untuk menanamkan sikap peduli lingkungan, tanggung jawab, dan kebersamaan sejak dini.
		c. Guru membagikan kelompok kecil kepada anak agar mereka dapat menampilkan lagu dan tarian.	Iya kak, saya membagi anak-anak dalam kelompok kecil untuk menampilkan lagu dan tarian."(WGK.B.Y.14.07.2025) "Iya bu, saya sama teman-teman disuruh tampil nyanyi bareng."(WSK.B.FFW.15.2025) "Iya bisa bu, guru bagi saya jadi kelompok buat nari di depan kelas."(WSK.B.GAW.18.07.2025)	Guru membagi anak ke dalam kelompok kecil agar mereka dapat lebih percaya diri dan lebih leluasa menampilkan lagu serta tarian secara bersama-sama.
	Kreativitas Dalam Berfikir			
		a. Guru mendorong anak untuk mengajukan pertanyaan yang unik.	"Iya kak, Saya ajak anak-anak berbagi pendapat tentang topik yang sedang dipelajari."(WGK.B.Y.14.07.2025) "Iya bu, guru selalu suruh saya tanya kalau tidak paham."(WSK.B.FFW.15.07.2025) "Iya bu, saya diajak ngobrol dan diskusi tentang hewan dan	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengemukakan jawaban dan solusi, sehingga anak dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, percaya diri, dan kemandirian dalam menyelesaikan

			tanaman."(WSK.B.GAW.16.07.2025) "Bisa bu, guru bilang kalau ada yang mau ditanya, jangan malu."(WSK.B.G.17.07.2025)	masalah.
		b. Guru Memberikan waktu untuk anak berbicara dan bertanya.	"Iya kak, saya Memberi ruang bagi anak bertanya penting untuk mengembangkan rasa ingin tahu."(WGK.B.Y.14.07.2025) "Iya bu guru kasih waktu saya ngomong dan tanya."(WSK.B.FFW.15.07.2025) "iya bu kalau saya mau cerita, bu guru selalu dengar."(WSK.B.GAW.16.07.2025)	Dengan memberikan waktu kepada anak untuk berbicara dan bertanya, guru membantu mengembangkan kemampuan komunikasi, rasa percaya diri, serta mendorong rasa ingin tahu dan partisipasi aktif dalam proses belajar.
	Faktor Yang Mempengaruhi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di TK Cinta Kasih Sintang	1. Rangsangan Mental		
		a. Guru mengajarkan anak-anak untuk percaya diri maju kedepan memperkenalkan dirinya.	"Iya kak, Saya beri dukungan agar anak tidak takut berbicara di depan kelas."(WGK.B.Y.14.07.2025) "Iya bu guru ajarin saya maju depan kelas dan bilang nama."(WSK.B.FFW.15.2025) "Iya bu saya di latihan ngomong di depan teman-teman supaya percaya diri."(WSK.B.GAW.16.07.2025) "Bisa bu guru suruh saya bilang supaya saya berani tunjuk tangan dan cerita nama."(WSK.B.G.17.07.2025)	Guru berperan penting dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada anak-anak dengan mendorong mereka untuk berani tampil di depan dan memperkenalkan diri, sehingga mereka menjadi lebih mandiri dan siap berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

			"Iya bu, guru seringsuruh saya maju ke depan dan kenalin nama saya ke teman-teman."(WSK.B.JTA.18.07.2025)	
		b. Guru mengajak anak-anak untuk berani bertanggung jawab atas kesalahan yang diperbuatnya.	"Ya kak, saya mengajarkan anak-anak untuk bertanggung jawab atas kesalahan mereka."(WGKK.Y.14.07.2025) "Iya kak, guru bilang kalau salah harus bilang dan minta maaf."(WSK.B.FFW.15.07.2025) "Iya kak, saya diajari buat jujur kalau saya salah."(WSK.B.16.GAW.16.07.2025) "Iya bu, guru suruh aku mengakui kalau saya bikin kesalahan."(WSK.B.G.17.07.2025)	Guru yang mengajak anak-anak untuk berani bertanggung jawab atas kesalahan yang diperbuatnya membantu menanamkan nilai kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab sejak dini. Sikap ini membentuk karakter anak agar tidak takut mengakui kesalahan.
		c. Guru memberikan anak tantangan logika atau teka-teki yang sesuai dengan usia mereka.	"Iya kak, saya memberikan tantangan logika dan teka-teki yang sesuai dengan kemampuan anak."(WGK.B.Y.14.07.2025) "Iya bu, guru kasih teka-teki lucu buat kita."(WSK.B.FFW.15.07.2025) "Bisa bu saya sering main tebak-tebakan bareng bu guru."(WSK.B.GAW.16.07.2025) "Bisa bu guru suka Tanya soal yang harus dipikirin dulu."(WSK.B.G.17.07.2025)	Guru yang memberikan tantangan logika atau teka-teki yang sesuai dengan usia anak membantu merangsang perkembangan kognitif dan kemampuan berpikir kritis mereka. Melalui kegiatan ini, anak dilatih untuk memecahkan masalah, mengambil keputusan.
	Iklim Kondisi Lingkungan			
		d. Guru memberikan kesempatan pada anak untuk bermain	"Iya kak, Anak-anak saya ajak bermain di halaman agar mereka lebih aktif dan ceria."(WGK.B.Y.14.07.2025) "Iya bu, saya main di luar sama teman-teman pas jam	Guru yang memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain di alam terbuka turut mendukung perkembangan fisik,

		dialam terbuka.	bermain."(WSK.B.FFW.15.07.2025) "Bisa bu guru ajak saya main di halaman sekolah."(WSK.B.GAW..16.07.2025) "Iya kak, saya suka main kejar-kejaran dan lompat di luar."(WSK.B.G.17.07.2025) "Iya bu, saya boleh main ayunan dan perosotan di luar."(WSK.B.JTA.18.07.2025) "iya bu, guru kasih waktu main di luar biar nggak bosan."(WSK.B.ATG.21.07.2025)	sosial, dan emosional anak secara menyeluruh. Aktivitas di luar ruangan memungkinkan anak untuk menjelajah, belajar dari lingkungan sekitar, serta mengembangkan kreativitas dan keterampilan motorik. Selain itu, bermain di alam terbuka juga membantu anak belajar bekerja sama, menghargai alam, dan mengurangi stres, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.
		g. Guru mendorong anak untuk memberikan kesempatan bertanya tanpa rasa takut.	Iya kak, saya selalu memberi respon positif saat anak bertanya, agar mereka tidak takut salah."(WGK.B.Y.14.07.2025) "Iya bu guru bilang sama saya nggak apa-apa tanya, walau salah."(WSK.B.FFW.15.07.2025) "Bisa bu, guru suruh saya untuk bertanya apa saja, bu guru nggak marah."(WSK.B.GAW.16.07.2025) "Bisa bu, guru selalu senyum kalau saya tanya."(WSK.B.G.17.07.2025) "Iya bu, guru mengajak saya ngobrol, jadi saya berani tanya."(WSK.B.JTA.18.07.2025) "Bisa bu, guru bilang, tanya itu pintar, jadi saya nggak	Guru yang mendorong anak untuk bertanya tanpa rasa takut menunjukkan peran penting dalam menciptakan iklim pembelajaran yang aman, inklusif, dan suportif. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, guru membantu membangun kepercayaan diri, rasa ingin tahu, dan partisipasi aktif dalam proses belajar. Ketika siswa tidak takut untuk mengungkapkan

			takut."(WSK.B.ATG.21.07.2025)	pertanyaan atau kebingungannya, mereka akan lebih mudah memahami materi.
		h. Guru menciptakan suasana belajar untuk anak yang menyenangkan .	"Iya kak saya berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar anak semangat."(WGK.B.Y.14.07.2025) Iya bu, belajar sama bu guru itu seru dan saya senang."(WSK.B.FFW.15.07.2025) "Iya bu, saya suka belajar karena banyak nyanyi dan main."(WSK.B.GAW.16.07.2025) "bisa bu, di kelas saya nggak bosan, soalnya banyak gambar dan cerita."(WSK.B.G.17.07.2025)	Guru yang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan membantu meningkatkan minat dan semangat belajar siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, interaktif, dan bermakna bagi perkembangan anak.
	Peran Guru			
		d. Guru menciptakan lingkungan kelas yang tertib dan kondusif untuk belajar.	"Saya ajarkan anak untuk duduk rapi dan mendengarkan saat kegiatan berlangsung."(WGK.B.Y.14.07.2025) "Iya kak, kelasnya rapi dan saya suka belajar di sana."(WSK.B.GAW.15.07.2025) "iya kak, teman-teman duduk tenang, jadi saya bisa dengar bu guru."(WSK.B.G.16.07.2025) "Bisa kak, kelasnya nyaman, saya bisa fokus pas belajar."(WSK.B.GAW.17.07.2025) "Bu guru selalu bilang jangan ribut biar bisa belajar."(WSK.B.JTA.18.07.2025)	Guru yang menciptakan lingkungan kelas yang tertib dan kondusif berperan penting dalam mendukung proses belajar yang efektif, karena suasana yang nyaman, aman, dan teratur memungkinkan siswa untuk lebih fokus, aktif, serta termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.
		i. Guru memotivasi siswa untuk disiplin datang	"Iya kak, saya selalu mengingatkan anak-anak agar datang ke sekolah tepat waktu."(WGK.B.Y.14.07.2025)	Guru memiliki peran penting dalam membentuk kedisiplinan siswa,

		ke sekolah tepat waktu.	"Iya bu, guru saya memberi semangat dan pujian kepada saya yang datang lebih awal."(WSK.B.FFW.15.07.2025) "Iya bu, guru buat aturan sederhana agar saya terbiasa disiplin sejak dini."(WSK.B.GAW.16.07.2025) "Iya bu, saya dimemberi contoh dan menjelaskan manfaat datang tepat waktu."(WSK.B.G.17.08.2025) "bisa bu saya diajari guru untuk datang lebih awal biar nggak telat."(WSK.B.JTA.18.07.2025)	salah satunya dengan memotivasi mereka agar datang ke sekolah tepat waktu melalui pendekatan yang positif, pemberian contoh, dan pembiasaan yang konsisten.
		j. Guru membimbing anak untuk selalu jujur.	"iya kak, saya ajarkan kebiasaan belajar rutin sejak dini agar menjadi terbiasa."(WGK.B.Y.14.07.2025) "Iya bu, guru selalu bilang supaya aku rajin belajar."(WSK.B.FFW.15.07.2025) "Iya bu, guru sering ajak saya belajar bersama di kelas."(WSK.B.GAW.16.07.2025) "Iya bu, saya dibantu kalau nggak ngerti pelajaran."(WSK.B.G.17.07.2025)	Guru membimbing anak untuk selalu jujur sebagai upaya menanamkan nilai kejujuran sejak dini. Dengan bimbingan yang konsisten, anak belajar membedakan benar dan salah, serta tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya.
	Peran Orang Tua			
		k. Guru memberi tahu orang tua murid agar ada waktu untuk anak belajar dirumah.	" Iya kak, saya menginformasikan kepada orang tua melalui pertemuan rutin dan pesan singkat supaya mereka membantu mengatur waktu belajar anak di rumah."(WGK.B.Y.14.07.2025) " Iya bu, saya bilang ke mama dan papa supaya belajar bareng di rumah biar pintar."(WSK.B.15.07.2025)	Guru mengajak orang tua untuk turut serta dalam proses belajar anak di rumah, khususnya dalam membaca dan menulis. kemampuan literasi anak berkembang lebih cepat dan efektif.

			” Iya bu, saya bilang ke Mama, 'Ayo Ma, bantuin saya belajar kayak bu guru di sekolah.’”(WSK.B.GAW.16.16.07.2025) ” Iya bu, saya bilang ke mama dan papa supaya ajarin belajar di rumah.”(WSK.B.G.17.07.2025)	
		l. Guru memberitahu orang tua murid untuk membantu anaknya belajar membaca dan menulis lagi dirumah.	” Iya kak, saya selalu mengingatkan orang tua agar membantu anak-anak berlatih membaca dan menulis di rumah supaya kemampuan mereka lebih cepat berkembang.”(WGK.B.Y.14.07.2025) "Iya bu, saya bilang ke Mama, 'Ma, bantuin aku baca ini dong.' Terus Mama duduk sama aku baca huruf-hurufnya.”(WSK.B.FAW.15.07.2025)) "Iya kak, saya kasih buku ke Ayah, terus saya bilang, 'Yah, ajarin aku nulis ya, aku mau bisa kayak temenku.’”(WSK.B.GAW.16.07.2025) "Iya bu, saya tunjuk tulisan di buku, terus saya bilang, 'Ini bacanya gimana, Bu?' Terus Bunda ajarin aku satu-satu hurufnya.”(WSK.B.G.17.07.2025) "Iya bu, saya bawa pulang PR dari sekolah, terus aku bilang ke Mama, 'Aku disuruh nulis ini, tolong ya Ma.' Mama bantu pegangin pensil.”(WSK.B.JTA.18.07.2025)	Guru mengajak orang tua untuk turut serta dalam proses belajar anak di rumah, khususnya dalam membaca dan menulis. Dengan adanya dukungan dari orang tua, anak mendapat pendampingan yang berkelanjutan, sehingga kemampuan literasi anak berkembang lebih cepat dan efektif.
		m. Guru memberitahu orang tua murid untuk membantu anaknya	“Iya kak, saya juga memberikan tugas rumah yang mudah dan menyenangkan, lalu saya tulis catatan untuk orang tua agar bisa menemani anak sambil	Guru menggunakan contoh gambar sebagai alat bantu untuk merangsang imajinasi anak. Melalui gambar, anak

		belajar berhitung dirumah.	belajar."(WGK.B.Y.14.07.2025) "Iya bu, saya bilang ke Mama, 'Ma, ayo kita main angka-angka yuk' Terus Mama ambil buku hitungan dan kita belajar bareng di meja makan."(WSK.B.FFW.16.07.2025)	mendapatkan ide awal yang dapat dikembangkan menjadi karya sesuai dengan kreativitas mereka. mengekspresikan diri.
--	--	----------------------------------	---	--

Keterangan Coding:

O.A Siswa	:Obsevasi Anak	FFW	:Inisial Nama
CD Siswa	:Catatan Dokumentasi	GAW	: Inisial Nama
WGK Siswa	:Wawancara Guru Kelas	G	: Inisial Nama
WSK.B Siswa	:Wawancara Siswa Kelas B	JTA	: Inisial Nama
Y Siswa	:Inisial Nama Guru	ATG	: Inisial Nama

Display Data Verifikasi Hasil Penelitian TK Cinta Kasih Sintang

No	Aspek yang diteliti	komponem	Display data			verifikasi
			observasi	wawancara	dokumentasi	
	Strategi guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini pada kelompok B di TK Cinta Kasih Sintang.	a. Strategi guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di TK cinta Kasih Sintang. 1. Pengembangan Kreativitas Melalui Ciptaan Produk (Karya Hasta)				
		a. Anak mengajak guru membuat hasil karya dari bahan alam.	a. Anak menunjukkan inisiatif dan kreativitas dengan mengajak guru membuat hasil karya dari bahan alam. Hal ini mencerminkan antusiasme dalam kegiatan pembelajaran serta kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara positif dengan guru.(O.A.B.F FW.22.07.2025) b. Anak menunjukkan inisiatif dan kreativitas dengan mengajak guru membuat hasil karya dari bahan alam, seperti daun, ranting, atau batu. Hal ini mencerminkan	”Iya kak, pertama, ibu mengenalkan berbagai jenis bahan alam seperti daun, biji, ranting, atau batu. Lalu, ibu memberi contoh karya sederhana. Setelah itu, anak-anak ibu ajak mengumpulkan bahan di sekitar sekolah dan mulai berkreasi sesuai ide mereka. ibu dampingi selama proses agar mereka bisa belajar sambil bermain dan bereksplorasi.”(WGK .B.Y.25.07.2025) “Iya bu, saya ambil daun sama bunga di taman, terus aku bilang, “Bu Guru, ayo kita tempel di kertas buat gambar.”(WSK.B.FFW.28.07.2025) ” Bisa bu, saya bilang ke Bu Guru, 'Bu Guru, ayo kita bikin kerajinan dari daun dan bunga.”(WSK.B.GAW.28.07.2025) ” Iya bu, saya bilang ke bu guru, ayo kita		Anak menunjukkan inisiatif untuk bekerja sama dengan guru dalam membuat suatu hasil karya (kerajinan atau karya seni) yang menggunakan bahan alam. Bahan alam yang dimaksud bisa berupa daun kering, biji-bijian, batu kecil, tanah liat, bunga, ranting, kulit kayu, dan sebagainya.

			kemampuan berkomunikasi , berkolaborasi, serta minat terhadap kegiatan seni dan eksplorasi lingkungan sekitar. .(O.A.B.GAW .22.07.2025) c. Anak menunjukan inisiatif dan ketertarikan dalam kegiatan kreatif dengan mengajak guru membuat hasil karya dari bahan alam. Hal ini mencerminkan perkembangan sosial dan kreativitas yang baik, serta kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang dewasa. .(O.A. B.JTA.23.07. 2025) d. Anak mengajak guru membuat hasil karya dari bahan alam, menunjukkan inisiatif,	bikin karya dari daun-daunan, nanti seru kayak tempel-tempel gambar:”(WSK.B.G.2 9.07.2025)		
--	--	--	---	---	--	--

			keaktivitas, serta kemampuan bekerja sama dalam kegiatan seni berbasis lingkungan.(O.A.B.G.23.07.2025) e. Anak mengajak guru membuat hasil karya dari bahan alam, menunjukkan kreativitas, inisiatif, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar (O.A.B.ATG.24.07.2025)			
		b. Anak diberikan contoh oleh guru karya seni yang menginspirasi	a) Anak tampak antusias dan termotivasi setelah diberikan contoh karya seni oleh guru. Contoh tersebut menginspirasi siswa untuk berkreasi dan mencoba mengekspresikan ide-idenya dalam bentuk karya seni. (O.A.B.FFW.22.07.2025)	”Iya kak, hal ini penting karena bisa membangkitkan imajinasi dan minat siswa. Dari contoh tersebut, mereka mendapat gambaran dan motivasi untuk mencoba, berani berkreasi, dan mengekspresikan ide mereka sendiri.”(WGK.B.Y.25.07.2025) “Iya bu, saya nunjukin gambar bunga yang cantik, terus adek jadi pengen gambar juga kayak		Pemberian contoh karya seni yang menginspirasi oleh guru membantu anak memahami dan mengapresiasi nilai seni, serta mendorong kreativitas mereka dalam menciptakan karya sendiri. Ini

			b) Anak memperhatikan dengan antusias saat guru memberikan contoh karya seni, menunjukkan rasa ingin tahu dan ketertarikan untuk mencoba membuat karya serupa. Hal ini mencerminkan kemampuan mengamati, meniru, dan mengembangkan kreativitas melalui inspirasi yang diberikan (O.A.B.GAW. 22.07.2025) c) Anak memperhatikan contoh karya seni yang diberikan guru dengan antusias dan menunjukkan ketertarikan untuk menirunya. Hal ini mencerminkan kemampuan meniru, memahami instruksi, serta menumbuhkan	gitu.”(WSK.B.FFW.28.07.2025) ” bisa bu, guru ngasih lihat karya dari pasir warna, terus saya jadi mau bikin yang kayak gitu juga.”(WSK.B.GAW. 28.07.2025) ” Bisa bu, guru nunjukin contoh gambar dari biji-bijian, terus saya jadi pengen bikin juga.”(WSK.B.G.28.2025)” Bisa bu, guru nunjukin gambar dari daun, terus saya ikut bikin juga.”(WSK.B.JTA.29.07.2025)	merupakan metode yang efektif untuk membangkitkan minat dan imajinasi anak dalam pembelajaran seni.
--	--	--	---	---	--

			daya imajinasi dan kreativitas anak. (O.A.B.JTA.2 3.07.2025) d) Anak diberikan contoh karya seni oleh guru yang menginspirasi, lalu menunjukkan ketertarikan dan kreativitas dalam mengekspresikan ide melalui karya sendiri. (O.A.B.G.23.07.2025)			
		a. Anak dibiarkan guru membuat hasil karya.	a) Anak diberi kebebasan oleh guru untuk membuat hasil karya secara mandiri. Hal ini mendorong siswa untuk mengembangkan kreativitas, kemandirian, dan kepercayaan diri dalam mengekspresikan ide melalui karya seni. (O.A.B.FFW.22.07.2025)	“Saya membimbing mereka secara perlahan, sambil memberikan arahan jika dibutuhkan. Saya juga membiarkan mereka berkreasi sesuai dengan imajinasi masing-masing, supaya mereka bisa lebih percaya diri dan kreatif.”(WGK.B.Y.2 5.07.2025) “Iya bu, saya unjukkan Bu Guru cara bikin pesawat dari kertas, terus Bu Guru ikutin saya.”(WSK.B.FFW. 22.07.2025) "Iya bu, saya bilang ke Bu Guru, gambar awannya harus bulat-		Dengan membiarkan anak membuat hasil karya sendiri, guru memberikan ruang bagi anak untuk mengekspresikan ide, imajinasi, dan kreativitasnya secara bebas. Pendekatan ini mendorong kemandirian, rasa percaya diri, dan perkembangan

			b) Anak menunjukan kemandirian dan kreativitas saat diberi kebebasan oleh guru untuk membuat hasil karya sendiri, memilih bahan dan mengekspresikan ide secara mandiri sesuai imajinasinya (O.A.B.GAW. 22.07.2025) c) Anak memperhatikan karya seni yang diberikan guru dengan antusias dan menunjukkan ketertarikan untuk menirunya. Hal ini mencerminkan kemampuan meniru, memahami instruksi, serta menumbuhkan daya imajinasi dan kreativitas anak. (O.A.B.G.23. 07.2025)	bulat, kayak saya gambar."(WSK.B.FFW.22.070.2025) "Iya bu, saya kasih ide ke Bu Guru buat gambar pelangi pakai banyak warna, kayak punyaku."(WSK.B.G. 29.07.2025)		an kemampuan berpikir kritis dalam proses berkarya.
		Pengembangan Kreativitas Melalui Imajinasi				

		a. Anak dibiarkan guru mengekspresikan imajinasi mereka	a) Anak diberi ruang oleh guru untuk mengekspresikan imajinasinya secara bebas. Hal ini memungkinkan siswa mengembangkan daya cipta, berpikir kreatif, dan menyalurkan ide-ide unik ke dalam karya yang mereka buat. (O.A.B.FFW.22.07.2025) b) Anak bebas mengekspresikan imajinasinya melalui karya yang dibuat, menunjukkan kreativitas, kepercayaan diri, dan kemampuan menuangkan ide secara mandiri. (O.A.B.GAW.22.07.2025) c) Anak mengekspresikan imajinasinya	"Iya kak, saya biasanya memberi anak-anak kertas kosong dan alat gambar, lalu meminta mereka menggambar apa yang mereka bayangkan atau impikan."(WGK.B.Y. 25.07.2025) "iya bu, saya gambar pelangi terus kasih lihat ke Bu Guru, biar Bu Guru juga gambar pelangi kayak aku."(WSK.B.FFW.28.07.2025) "Iya bu, saya bilang ke Bu Guru ayo kita main tanah liat, terus kita bikin hewan-hewan bareng-bareng."(WSK.B.16.GAW.28.07.2025) "Bisa bu, saya ajak Bu Guru nyanyi lagu yang aku buat sendiri, katanya lucu lagunya!"(WSK.B.G. 29.07.2025)		Ketika guru membiarkan anak mengekspresikan imajinasi mereka, anak menjadi lebih bebas dalam berkreasi dan mengembangkan potensi dirinya. Hal ini mendorong tumbuhnya kreativitas, kepercayaan diri, dan kemampuan berpikir inovatif sejak dini.
--	--	--	--	--	--	---

			secara bebas saat berkarya, menunjukkan kreativitas, kepercayaan diri, dan kemampuan berpikir divergen tanpa batasan dari guru. (O.A.B.JTA.23.07.2025)			
		b. Anak diberikan contoh gambar sebagai inspirasi untuk memicu imajinasi anak	a) Anak diberikan contoh gambar oleh guru sebagai inspirasi untuk merangsang imajinasi. Melalui stimulasi visual ini, siswa mulai mengeksplorasi ide-ide kreatif dan menuangkannya dalam bentuk karya sesuai imajinasinya. (O.A.B.FFW.22.07.2025) b) Anak mengamati contoh gambar yang diberikan guru guru dengan penuh	” Iya kak, pendekatan ini ibu pilih karena gambar bisa merangsang daya imajinasi anak. Dengan melihat visual, mereka lebih mudah mendapat ide dan termotivasi untuk berkarya ibu biasanya menunjukkan gambar-gambar yang menarik dan mudah dipahami, lalu mengajak siswa mengamati dan menceritakan apa yang mereka lihat.”(WGK.B.Y.25.07.2025) “Iya bu, guru kasih liat gambar, terus saya jadi kepikiran mau bikin yang lucu-lucu juga.”(WSK.B.FFW.28.07.2025) “Bisa bu, guru kasih liat gambar hewan, terus saya jadi		Memberikan contoh gambar sebagai inspirasi dapat memicu imajinasi anak, membantu mereka memahami ide-ide visual, serta mendorong kreativitas dan semangat dalam menciptakan karya seni sendiri.

			perhatian, lalu mulai mengembangkan imajinasinya untuk menciptakan karya sendiri, menunjukkan kemampuan berpikir kreatif dan mengekspresikan ide secara visual (O.A.B.GAW.22.07.2025) c) Anak melukis dengan bebas sesuai imajinasinya, menunjukkan kreativitas, ekspresi diri, dan kemandirian dalam berkarya tanpa arahan langsung dari guru. (O.A.B.JT A.23.07.2025)	kepribadian gambar gajah pake daun."(WSK.B.GAW.28.07.2025)		
		c. Anak dibiarkan guru melukis sesuai	a) Anak diberikan kebebasan oleh guru untuk	"Iya kak, mengapa memilih pendekatan ini karena dengan kebebasan, anak jadi lebih percaya diri,		Dengan membiarkan anak melukis sesuai

		imajinasinya	melukis sesuai dengan imajinasinya . Hal ini mendorong siswa mengekspresikan kreativitas dan ide-ide unik secara mandiri melalui karya lukisannya. (O.A.B.FF W.22.07.2025) b) Anak melukis dengan bebas sesuai imajinasinya , menunjukkan ekspresi diri, kreativitas, dan kemampuan menuangkan ide secara visual tanpa batasan (O.A.B.GA W.22.07.2025) c) Anak melukis dengan bebas sesuai dengan imajinasinya ,	kreatif, dan tidak takut salah saat berkarya. saya membiarkan mereka melukis sesuai imajinasi masing-masing agar mereka bisa bebas berekspresi. ''(WGK. B.Y.25.07.2025) '' Iya bu, saya boleh gambar sesuka hati, bu guru nggak marah."(WSK.B.FF W.28.07.2025) '' Bisa bu, guru bilang, 'Lukis aja yang adek bayangin,' terus saya gambar pelangi di atas gunung."(WSK.B.GA W.28.07.2025)		imajinasinya, guru memberikan kebebasan bagi anak untuk mengekspresikan perasaan dan gagasannya secara bebas. Hal ini membantu mengembangkan kreativitas, keunikan karya, serta kemampuan berpikir kreatif anak secara optimal.
--	--	--------------	---	---	--	--

			menunjukkan kreativitas, ekspresi diri, dan kemandirian dalam berkarya tanpa arahan langsung dari guru (O.A.B.JT A.23.07.2025)			
--	--	--	--	--	--	--

		Pengembangan Kreativitas Melalui Eksplorasi				
		a. Anak diajarkan guru untuk memilih gambar tentang alam	a) Anak diajarkan oleh guru cara memilih gambar bertema alam. Proses ini membantu siswa mengenal berbagai elemen alam sekaligus melatih kemampuan pengamatan dan pemilihan karya yang sesuai untuk dijadikan inspirasi. (O.A.B.FFW.22.07.2025) b) Anak dibimbing untuk memilih gambar guru untuk memilih gambar bertema alam, menunjukkan kemampuan mengenal lingkungan sekitar serta minat dalam mengeksplorasi unsur-unsur alam melalui karya seni (O.A.B.GAW.22.07.2025)	“Iya, bu, saya membuat gambar alam yang bagus, terus saya pilih gambar gunung dan matahari.”(WSK.B.FFW.28.07.2025) ”Iya bu, guru suruh pilih gambar pohon, bunga, atau gunung buat saya warnain.”(WSK.B.GAW.28.007.2025)) ” Iya bu, guru bilang sama saya pilih gambar pohon, bunga, atau gunung.”(WSK.B.G.29.07.2025) ” Iya bu, guru bilang sama saya pilih gambar tentang pohon atau bunga.”(WSK.B.J		Dengan mengajarkan anak memilih gambar tentang alam, guru membantu anak mengenal dan menghargai keindahan serta keanekaragaman alam. Proses ini juga melatih kemampuan observasi, pemilihan, dan meningkatkan kesadaran anak terhadap lingkungan sekitar.

			25) c) Anak dibimbing guru untuk memilih gambar bertema alam, menunjukkan kemampuan mengenali objek di lingkungan sekitar serta menumbuhkan minat terhadap alam melalui kegiatan visual. (O.A.B.JTA.23.07.2025) d) Anak diajarkan guru untuk memilih gambar tentang alam, menunjukkan kemampuan mengenali lingkungan sekitar serta minat terhadap tema-tema alam dalam berkarya. (O.A.B.G.23.07.2025)	TA.29.07.2025) ” Iya bu, guru suruh saya pilih gambar bunga.”(WSK.B.A TG.30.07.2025)		
		a. Anak dibiarkan guru untuk memahami cara menanam biji tanaman ke dalam pot	a) Anak diberi kesempatan oleh guru untuk memahami dan praktik langsung cara menanam biji tanaman ke dalam pot. (O.A.B.FFW.22.07.2025) b) Anak diberi kesempatan untuk memahami cara menanam biji ke dalam pot, menunjukkan ketertarikan pada proses tumbuh-tumbuhan serta kemampuan mengikuti instruksi dan mengeksplorasi lingkungan secara aktif (O.A.B.GAW.22.07.2025)	”Iya kak, ibu memberi penjelasan dan contoh singkat terlebih dahulu, lalu membiarkan mereka mencoba sendiri langkah-langkahnya, mulai dari memasukkan tanah, menanam biji, hingga menyiram. karena dengan praktek langsung.”(WGK. BY.25.07.2025) "Iya bu, saya dikasih biji sama pot, terus bu guru bilang cara nanamnya.”(WSK. B.FFW.28.07.2025)		Anak diberikan kesempatan oleh guru untuk belajar dan memahami secara langsung proses menanam biji tanaman ke dalam pot, sehingga mereka dapat mengerti cara menanam dengan praktek langsung.

			025)	)		
		b. Anak diajarkan guru untuk memahami gambar yang mereka buat sendiri	a) Anak diajarkan oleh guru untuk memahami makna dan isi gambar yang mereka buat sendiri. Proses ini membantu siswa mengembangkan kemampuan refleksi serta menghubungkan ekspresi visual dengan pemikiran dan perasaan pribadi. (O.A.B.FFW.22.07.2025) b) Anak dibimbing guru untuk memahami dan menceritakan makna dari gambar yang mereka buat sendiri, menunjukkan kemampuan berbahasa, berpikir reflektif, serta mengekspresikan ide dan perasaan melalui karya. (O.A.B.GAW.22.07.2026) c) Anak dibimbing guru untuk dan menjelaskan gambar yang mereka buat sendiri, menunjukkan perkembangan kemampuan berbahasa, berpikir reflektif, dan ekspresi diri melalui karya visual. (O.A.B.JTA.23.07.2025)	” Iya kak, karena dengan begitu, siswa belajar mengekspresikan diri, menghargai karyanya sendiri, dan melatih kemampuan bercerita dari hasil kreasinya. aya biarkan mereka menjelaskan sendiri makna gambar mereka. Dari situ, ibu tahu bagaimana mereka berpikir dan berimajinasi.”(WG K.B.Y.25.07.2025) “Bisa bu, saya cerita tentang gambarku, terus bu guru bilang itu dari pikiranku sendiri.”(WSK.B.FFW.15.07.2025) ” Bisa bu, guru kasih contoh campur air dan minyak, terus saya lihat minyak nggak nyampur.”(WSK.B.G.29.07.2025) ” Bisa bu, guru tanya ini gambar apa, terus saya cerita itu gambar kebun sama kupu-kupu.”(WSK.B.G.29.07.2025) ” Iya bu, guru tanya aku cerita tentang gambarku supaya		Anak diajarkan oleh guru untuk memahami makna atau isi dari gambar yang mereka buat sendiri, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan ekspresi kreatif mereka.

				saya bisa jelasin apa yang aku gambar.”(WSK.B.G.29.07.2025) “Bisa bu, guru tanya saya gambar apa ini, terus saya cerita sendiri.”(WSK.B.A.TG.30.07.2025)		
		Pengembangan Kreativitas Melalui Eksperimen				
		a. Anak mengajak guru untuk beresperi men sain sederhana	a) Anak aktif mengajak guru untuk melakukan eksperimen sains sederhana. Hal ini menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dan semangat belajar melalui praktik langsung bersama guru. (O.A.B.FFW.22.07.2025) b) Anak menunjukan rasa ingin tahu dan inisiatif dengan dengan mengajak guru bereksperimen sains sederhana, mencerminkan kemampuan berpikir kritis, eksploratif, dan antusiasme dalam belajar. (O.A.B.GAW.22.07.2025) c) Anak inisiatif dengan mengajak guru bereksperimen sains sederhana, mencerminkan rasa ingin tahu, antusiasme belajar, dan	” Saya mulai dengan memberi pertanyaan pemicu, lalu menunjukkan langkah-langkah eksperimen yang mudah. Setelah itu, saya ajak mereka mencoba sendiri dengan alat dan bahan yang sederhana, Karena dengan mencoba langsung, anak-anak jadi lebih mudah paham, senang belajar, dan terbiasa berpikir kritis sejak dini.”(WGK.B.Y.25.07.2025) ” Bisa bu, guru kasih contoh campur air dan minyak, terus saya lihat minyak nggak nyampur.”(WSK.B.FFW.28.07.2025) ” Bisa bu. Guru nunjukin saya dulu,		Anak aktif mengajak guru untuk melakukan eksperimen sains sederhana, menunjukkan rasa ingin tahu dan keterlibatan dalam proses belajar.

			kemampuan berinteraksi secara aktif dalam kegiatan eksploratif (O.A.B.JTA.23.07.2025) d) Anak mengajak guru untuk bereksperimen sains sederhana, menunjukkan rasa ingin tahu, antusiasme belajar, dan kemampuan berkolaborasi dalam kegiatan eksplorasi. (O.A.B.G.23.07.2025)	terus saya coba sendiri pelan-pelan."(WSK.B.GAW.28.07.2025) " Iya bu paham guru tunjukkan saya cara campur air sama sabun, terus keluar (gelembung."(WSK.B.JTA.29.07.2025) " Iya paham bu guru tunjukkan saya cara membuat gelembung sabun, lalu saya coba sendiri."		
		b. Anak diberikan contoh oleh guru untuk mengeksperimen	c. Anak diberikan contoh oleh guru sebagai panduan untuk melakukan eksperimen. Pendekatan ini membantu siswa memahami langkah-langkah eksperimen dan meningkatkan minat belajar melalui praktik langsung. (O.A.B.FFW.22.07.2025) d. Anak memperhatikan dan mengikuti contoh eksperimen yang diberikan oleh guru, menunjukkan ketertarikan, kemampuan mengamati, serta keinginan untuk mencoba dan memahami proses secara mandiri (O.A.B.GAW.22.07.2025) e. Anak memperhatikan dan	" Saya mulai dengan mengajak mereka mengamati es batu, lalu menaburkan garam dan melihat perubahan yang terjadi. Anak-anak saya arahkan untuk menyentuh, mengamati, dan menceritakan apa yang mereka lihat."(WGK.B.Y.25.07.2025) " Iya bu, guru nemenin saya pas bereksperimen, jadi saya nggak takut."(WSK.B.FFW.28.07.2025) " Bisa bu, guru tunjukkan cara buat gelembung sabun,		Anak diberikan contoh oleh guru untuk melakukan eksperimen. Jadi, guru menunjukkan cara atau langkah eksperimen, lalu anak mengikuti dan mencoba melakukan eksperimen tersebut.

			mengikuti contoh contoh eksperimen yang diberikan guru, menunjukkan kemampuan meniru, memahami instruksi, serta ketertarikan dalam kegiatan sains sederhana. (O.A.B.JTA.23.07.2025) f. Anak diberikan contoh oleh guru untuk melakukan eksperimen, menunjukkan kemampuan mengikuti instruksi, rasa ingin tahu, dan ketertarikan dalam kegiatan sains. (O.A.B.G.23.07.2025)	terus saya coba tiup gelembung."(WSK .B.GAW.28.07.2025) " Iya bisa bu guru selalu temani saya waktu eksperimen."(WSK .B.G.29.07.2025)		
		Pengembangan Kreativitas Melalui Musik				
		a. Anak diajak guru bernyanyi sambil mendengar musik	a) Anak diajak guru bernyanyi sambil mendengarkan musik. Kegiatan ini membuat siswa terlihat antusias dan aktif, sekaligus meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berimprovisasi dengan suara. (O.A.B.FFW.28.07.2027) b) Anak antusias mengikuti ajakan guru untuk bernyanyi sambil mendengarkan musik, menunjukkan respons positif terhadap stimulasi auditory dan kemampuan berpartisipasi dalam kegiatan musik secara aktif	"Iya kak. Karena saya bernyanyi bersama bisa membuat anak-anak lebih rileks, meningkatkan mood, dan membantu mereka belajar dengan lebih menyenangkan."(WGK.B.Y.25.07.2025) " Iya bu, saya diajak nyanyi sama bu guru, lagunya ada musiknya juga."(WSK.B.FFW.15.07.2025) "Iya bu, guru selalu ajak saya nyanyi sambil dengerin		Anak diajak guru untuk bernyanyi sambil mendengarkan musik, sehingga mereka dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan meningkatkan kemampuan musikal serta ekspresi diri.

			(O.B.GAW.22.07.2025) c) Anak diajak guru bernyanyi sambil mendengarkan musik, menunjukkan antusiasme, kemampuan mengikuti irama, serta perkembangan bahasa dan motorik melalui kegiatan musik.(O.A.B.GAW.22.07.2025) d) Anak diajak guru bernyanyi sambil mendengar musik, menunjukkan antusiasme, kemampuan mengikuti irama, dan ekspresi musical.(O.A.B.JTA.23.07.2025)	musik."(WSK.B.GAW.28.07.2025) " Iya bu, guru ajak saya nyanyi lagu sambil dengerin musik."(WSK.B.G.29.07.2025) " Iya bu paham bu guru ajak saya nyanyi sambil dengerin musik yang seru."(WSK.B.JTA.29.07.2025) "Iya bu, guru nyalain lagu, terus saya nyanyi sama teman-teman."(WSK.B.A.TG.30.07.2025)		
		a. Anak bernyanyi bersama-sama guru sambil gerak sesai lagu	a) Anak bernyanyi bersama guru sambil mengikuti gerakan sesuai lagu. Kegiatan ini meningkatkan kekompakan, koordinasi motorik, dan semangat kebersamaan dalam belajar secara menyenangkan.(O.A.B.FFW.22.07.2025) b) Anak bernyanyi bersama guru sambil melakukan gerakan sesuai lagu, menunjukkan kemampuan koordinasi motorik, rasa senang, serta kemampuan mengikuti irama dan instruksi secara bersamaan.(O.A.B.GAW.22.07.2025) c) Anak bernyanyi bersama sambil melakukan	"Iya kak, saya sering mengajak anak-anak bernyanyi sambil bergerak mengikuti irama lagu untuk melatih koordinasi dan membuat suasana belajar lebih menyenangkan. Karena kombinasi bernyanyi dan bergerak membantu anak mengembangkan motorik, ritme, dan membuat mereka lebih fokus serta senang belajar."(WGK.B.Y.25.07.2025) " Iya bu, saya nyanyi sama bu guru sambil gerak-		Anak-anak diajak bernyanyi bersama guru dengan gerakan yang mengikuti irama lagu, sehingga aktivitas ini melatih keterampilan bernyanyi sekaligus koordinasi gerak.

			gerakan sesuai lagu, menunjukkan kemampuan koordinasi motorik, mengikuti instruksi, serta antusiasme dalam aktivitas musik dan gerak. (O.B.JTA.23.07.2025) d) Anak bernyanyi bersama sambil bergerak mengikuti lagu, menunjukkan kemampuan koordinasi motorik, ketepatan ritme, dan semangat berpartisipasi dalam aktivitas musik. (O.A.B.G.23.07.2025)	gerak ikut lagunya.”(WSK.B.FFW.28.07.2025) ”Iya bu, saya dan bu guru nyanyi sambil gerak-gerak ikut lagunya.”(WSK.B.GAW.28.07.2025) “Iya bu, saya nyanyi bareng bu guru sambil joget-joget.”(WSK.B.G.29.07.2025) ” Iya bu paham saya sama bu guru nyanyi sambil joget-joget.”(WSK.B.JT A.29.07.2025)		
		a. Anak bersama guru memainkan musik di kelas.	a) Anak diajak guru bernyanyi sambil mendengarkan musik. Kegiatan ini membuat siswa terlihat antusias dan aktif, sekaligus meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berimprovisasi dengan suara. (O.A.B.FFW.22.07.2026) b) Anak antusias mengikuti mengikuti ajakan guru untuk bernyanyi sambil mendengarkan musik, menunjukan respons positif terhadap stimulasi auditory dan kemampuan berpartisipasi dalam kegiatan musik secara aktif (O.A.B.GAW.22.07.2026)	” Iya kak, saya mulai dengan mengenalkan alat musik drum satu per satu, lalu mengajarkan ritme dasar secara bertahap sambil latihan bersama anak-anak secara rutin.”(WGK.B.Y.25.07.2025) ”Bisa bu, saya main musik sama bu guru pakai alat musik.”(WSK.B.FFW..08.7.2025) ” Iya bu., saya sama bu guru main alat musik di kelas bareng-bareng.”(WSK.B.GAW.28.07.2025)		

			25) c) Anak diajak guru bernyanyi sambil mendengarkan musik, menunjukkan antusiasme, kemampuan mengikuti irama, serta perkembangan bahasa dan motorik melalui kegiatan musik. (O.A.B.JTA.29.07.2025) d) Anak diajak guru sambil mendengar musik, menunjukkan antusiasme, kemampuan mengikuti irama, dan ekspresi musical. (O.A.B.G.G.23.07.2025)	" Iya bu, saya sama bu guru main alat musik di kelas."(WSK.B.G.29.07.2025) " Iya bu. Saya sama bu guru main alat musik di kelas." " Iya bu, guru mainin alat musik, terus saya ikut main juga."(WSK.B.ATG.30.07.2025)		
		Pengembangan Melalui Bahasa				
		a. Anak diminta guru untuk menceritakan pengalaman pribadi	a) Anak diminta guru untuk menceritakan pengalaman pribadi. Kegiatan ini membantu siswa mengembangkan kemampuan berbicara, rasa percaya diri, dan kemampuan mengungkapkan ide secara lisan. (O.B.FFW.28.07.2025) b) Anak diminta guru untuk menceritakan pengalaman pribadi, menunjukkan kemampuan berbahasa, mengingat, dan mengekspresikan pikiran serta perasaan secara verbal (O.A.B.GAW.28.07.2025)	" Iya kak, saya sering "meminta anak-anak untuk menceritakan pengalaman pribadi agar mereka belajar mengungkapkan ide dan perasaan dengan lebih baik."(WGK.B.Y.25.07.2025) " iya bu, saya cerita apa yang saya pernah lakukan dirumah."(WSK.B.FFW.28.07.2025) "Bisa bu, guru tanya, 'Ceritain dong waktu saya main sama teman,'		Anak meminta guru untuk menceritakan pengalaman pribadinya sebagai latihan mengembangkan kemampuan berbicara dan bercerita.

			c) Anak diminta guru menceritakan pengalaman pribadi, menunjukkan kemampuan berkomunikasi, daya ingat, dan keberanian dalam mengekspresikan diri secara lisan. (O.A.B.JTA.23.07.2025) d) Anak diminta guru menceritakan pengalaman pribadi, menunjukkan kemampuan berkomunikasi, keterbukaan, dan pengembangan keterampilan berbicara. (O.A.B.G.23.07.2025)	terus saya cerita."(WSK.B.G AW.28.07.2025) " Iya bu, guru tanya saya cerita tentang liburan ke rumah nenek."(WSK.B.G. 29.07.2025) " Bisa bu, guru tanya, 'saya pernah apa?' Terus saya cerita main di taman."(WSK.B.J TA.18.07.2025)		
		b. Anak diminta guru untuk menceritakan cerita bergambar	a) Anak diminta guru untuk menceritakan cerita bergambar. Kegiatan ini membantu siswa mengembangkan kemampuan berbicara, imajinasi, dan pemahaman isi cerita secara visual (O.A.B.FFW.22.07.2025) b) Anak diminta guru untuk menceritakan cerita bergambar, menunjukkan kemampuan berbahasa lisan, pemahaman isi cerita, dan kemampuan mengungkapkan ide secara verbal (O.A.B.GAW.22.07.2025) c) Anak diminta guru untuk menceritakan cerita bergambar, menunjukkan kemampuan memahami isi gambar, mengembangkan imajinasi, dan mengungkapkan ide secara lisan.	"Iya kak, saya mulai dengan bertanya, 'Siapa yang mau bercerita tentang gambar ini?' Kemudian saya pandu anak-anak untuk menyusun kalimat sederhana dari apa yang mereka lihat."(WGK.B.Y.2 5.07.2025) "Bisa bu Guru kasih buku ada gambarnya, terus Bu Guru bilang, 'Ayo coba ceritain gambarnya ya.' Aku lihat gambarnya terus aku cerita deh."(WSK.B.FFW.28.07.2025) "Iya bu, saya duduk di depan, terus Bu		Anak diminta oleh guru untuk menceritakan cerita berdasarkan gambar sebagai latihan keterampilan berbicara dan pemahaman cerita.

			(O.A.B.JTA.23.07.2025) d) Anak diminta guru untuk menceritakan cerita bergambar, menunjukkan kemampuan memahami isi cerita, keterampilan berbahasa, dan ekspresi verbal. (O.A.B.G.24.07.2025)	Guru tunjuk gambar di papan, katanya, 'Siapa yang mau cerita tentang ini?' saya angkat tangan terus cerita yang aku tahu."(WSK.B.GA W.28.07.2025)		
		Bentuk-bentuk Kreativitas Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di TK Cinta Kasih Sintang. Kreativitas Seni				
	Bentuk-bentuk Kreativitas Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di TK Cinta Kasih Sintang.	a. Anak diajak guru membuat proyek menggunakan plastisin	a) Anak diajak guru membuat proyek menggunakan plastisin. Kegiatan ini mendorong kreativitas, keterampilan motorik halus, dan kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide secara tiga dimensi. (O.A.B.FFW.22.07.2025) b) Anak diajak guru membuat proyek menggunakan plastisin, menunjukkan kreativitas, kemampuan motorik halus, dan antusiasme dalam bereksplorasi dengan bahan seni (O.A.B.GAW.22.07.2025) c) Anak diajak diajak guru membuat proyek menggunakan plastisin, menunjukkan kreativitas, kemampuan motorik	" Iya kak, saya dampingi mereka membuat sesuai ide mereka, seperti hewan atau rumah. Karena saat saya terlibat, anak-anak jadi lebih semangat, percaya diri, dan senang berekspresi.proses belajar menjadi menyenangkan dan bermakna bagi mereka."(WGK.B.Y.25.07.2050) " Iya bu, saya bilang ke bu guru, mau bikin hewan dari plastisin. Terus bu guru bantuin bikinnya bareng-bareng."(WSK.B.FFW.28.07.2025) " Iya bu, saya bilang ke bu guru, 'Ayo kita buat mainan dari plastisin.'(WSK.B.G.29.07.2025) "Iya bu, saya		Anak diminta oleh guru untuk membuat sebuah proyek dengan menggunakan plastisin. Jadi, tugas anak adalah membuat sesuatu atau karya kreatif memakai bahan plastisin sesuai dengan arahan guru.

			halus, serta kemampuan mengikuti instruksi dalam kegiatan seni. (O.A.B.JTA.23.07.2025) d) Anak membuat proyek proyek menggunakan plastisin, menunjukkan kreativitas, keterampilan motorik halus, dan kemampuan mengikuti instruksi. (O.A.B.G.23.07.2025)	bilang ke bu guru, ayo kita buat mainan dari plastisin, seru tuh"(WSK.B.G.29.07.2025) "Iya bu, saya ajak bu guru buat patung dari plastisin sama-sama di kelas."(WSK.B.JT A.29.07.2025)		
		b. Anak diajak guru memotong kertas warna untuk membentuk gambar	a) Anak diajak guru memotong kertas warna warna untuk membentuk gambar. Kegiatan ini melatih keterampilan motorik halus, kreativitas, serta kemampuan mengikuti instruksi dengan cermat. (O.B.FFW.22.07.2025) b) Anak tampak antusias saat diajak diajak guru memotong kertas warna untuk membentuk gambar. Mereka menunjukkan kemampuan motorik halus dengan memegang gunting dan mengikuti arahan guru. Aktivitas ini juga melatih kreativitas dan konsentrasi siswa dalam menciptakan	" Iya kak, saya sering mengajak anak memotong kertas warna untuk membuat bentuk seperti bunga, binatang, atau benda lain agar mereka bisa belajar sambil berkreasi. Karena kegiatan ini melatih motorik halus anak, mengenalkan bentuk dan warna, serta menumbuhkan kreativitas mereka."(WGK.B.Y.25.07.2025) " Iya bu, saya bilang ke bu guru mau gunting kertas warna. Terus bu guru bantuin bikin gambar		Anak diminta oleh guru untuk memotong kertas warna dengan tujuan membuat sebuah gambar. Jadi, anak harus memotong kertas warna sesuai bentuk yang diinginkan agar bisa menghasilkan gambar dari potongan kertas tersebut.

			bentuk sesuai instruksi. (O.A.B.GAW.22.07.2025) c) Anak diajak guru memotong kertas warna untuk membentuk gambar, menunjukkan keterampilan motorik halus, ketelitian, dan kreativitas dalam berkarya. (O.B.JTA.23.07.2025) d) Anak diajak guru memotong kertas warna untuk membentuk gambar, menunjukkan keterampilan motorik halus, kreativitas, dan kemampuan mengikuti instruksi. (O.A.B.G.23.07.2025)	bunga."(WSK.B.FW.22.07.2025) "Iya bu, saya ajak bu guru potong kertas warna buat bikin gambar yang cantik."(WSK.B.GAW.28.07.2025) "Iya bu, saya ajak bu guru gunting kertas warna buat bikin gambar."(WSK.B.G.17.07.2025) "Iya bu, saya ajak bu guru potong kertas warna buat bikin gambar bentuk bunga."(WSK.B.JTA.29.07.2025)		
		c. Anak diajak gurunya membuat kerajinan tangan dari barang bekas	a) Anak diajak guru membuat kerajinan tangan dari barang bekas. Kegiatan ini menumbuhkan kreativitas, kesadaran akan daur ulang, serta kemampuan mengolah bahan sederhana menjadi karya bernilai. (O.A.B.FFW.22.07.2025) b) Anak terlihat tertarik tertarik dan aktif saat diajak gurunya membuat kerajinan tangan dari barang bekas. Ia mampu mengikuti instruksi dengan baik, memilih bahan yang sesuai, dan menunjukkan kreativitas	"Iya kak, saya sering mengajak anak-anak membuat kerajinan dari bahan bekas seperti kardus, botol, dan kertas untuk melatih kreativitas dan mengenalkan pentingnya daur ulang."(WGK.B.Y.25.07.2025) "Iya bu, saya bikin mobil dari kotak susu. Terus dihias pakai kertas warna."(WSK.B.F		Anak diajak oleh gurunya untuk membuat kerajinan tangan menggunakan barang bekas. Jadi, anak diminta memanfaatkan barang bekas sebagai bahan utama untuk membuat karya kerajinan tangan.

			dalam menyusun kerajinan. Kegiatan ini mendukung perkembangan motorik halus, imajinasi, serta kesadaran anak terhadap pemanfaatan barang bekas. (O.A.B.GAW.22.07.2025) c) Anak diajak guru membuat kerajinan tangan dari barang bekas, menunjukkan kreativitas.(O.A.B.JTA.23.07.2025)	FW.28.07.2025) ” Bisa bu, guru ngajarin adek bikin kerajinan dari botol bekas dan kertas warna.”(WSK.B.G.29.07.2025) ” Iya bu paham guru ajak saya buat mainan dari botol bekas dan kardus.”(WSK.B.G.29.07.2025) ” Iya paham bu guru kasih barang bekas, lalu ajak saya buat kerajinan seperti mainan dari kardus dan botol.”(WSK.B.JTA.29.07.2025)		
		Kreativitas Musik				
		a. Anak bersama guru bernyanyi dan sambil bertepuk tangan	a) Anak bersama guru bernyanyi sambil bertepuk tangan dengan antusias. Kegiatan ini meningkatkan koordinasi motorik, rasa kebersamaan, serta semangat belajar yang menyenangkan. (O.B.FFW.22.07.2025) b) Anak tampak senang dan bersemangat saat bernyanyi bersama guru sambil bertepuk tangan. Ia mampu mengikuti irama lagu dan gerakan dengan baik. Kegiatan ini membantu perkembangan bahasa, koordinasi motorik, serta	” Iya kak, saya sering mengajak anak-anak bernyanyi sambil bertepuk tangan untuk melatih ritme dan membuat suasana belajar lebih seru.”(WGK.B.Y.25.07.2025) ” bisa bu, saya sama bu guru nyanyi sambil tepuk tangan bersama.”(WSK.B.FFW.28.07.2025) ” Iya bu, saya sama bu guru nyanyi sambil tepuk tangan.”(WSK.B.		Anak bersama guru melakukan kegiatan bernyanyi sambil bertepuk tangan. Jadi, anak dan guru melaksanakan aktivitas bernyanyi dengan iringan tepuk tangan secara bersama-sama.

			menumbuhkan rasa percaya diri dan kebersamaan (O.A.B.GAW.22.07.2025) c) Anak bersama guru bernyanyi sambil bertepuk tangan, menunjukkan kemampuan koordinasi motorik, mengikuti ritme, dan antusiasme dalam kegiatan musik bersama. (O.A.B.JTA.23.07.2025) d) Anak diajak guru membuat kerajinan tangan dari barang bekas, menunjukkan kreativitas, kesadaran lingkungan, dan keterampilan motorik halus. (O.A.B.G.23.07.2025)	GAW.28.07.2025) ” Iya bu, saya sama bu guru nyanyi sambil tepuk tangan.”(WSK.B.G.29.07.2025) ” Iya bu, guru ajak saya nyanyi sambil tepuk tangan.”(WSK.B.JTA.29.07.2025) Bisa bu, saya sama bu guru selalu bernyanyi bersama-sama.”(WSK.B.ATG.30.07.2025)		
		b. Anak diajak guru bermain dram band	a) Anak diajak guru bermain drum band. Kegiatan ini membantu mengembangkan keterampilan ritme, kerja sama dalam kelompok, dan meningkatkan rasa disiplin serta semangat berpartisipasi (O.A.B.FFW.22.07.2025) b) Anak terlihat antusias saat diajak guru bermain drum band. Ia mampu memukul alat musik dengan ritme sederhana dan mengikuti arahan guru. Kegiatan ini melatih koordinasi motorik, konsentrasi, serta menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat kerja sama dalam kelompok. (O.A.B.GAW.22.07.2025)	” Iya kak, saya mulai dengan mengenalkan alat musik drum satu per satu, lalu mengajarkan ritme dasar secara bertahap sambil latihan bersama anak-anak secara rutin.”(WGK.B.Y.25.07.2025) “Iya bu, guru ajarin adek main drum kecil. saya pukul-pukul sambil jalan bareng teman-teman.”(WSK.B.FFW.28.07.2025) ” Bisa bu, guru nyalain lagu, terus ajak saya menari sambil gerak-		Anak diajak oleh guru untuk bermain drum band. Jadi, anak ikut berpartisipasi dalam kegiatan bermain alat musik drum sebagai bagian dari sebuah kelompok musik.

			c) Anak diajak guru bermain drum band, menunjukkan kemampuan ritme, koordinasi motorik, serta semangat bekerja sama dalam kelompok musik. (O.B.JTA.23.07.2025)	gerak."(WSK.B.G AW.28.07.2025) "Iya bu, guru ajarin saya main drum band."(WSK.B.G. 29.07.2025) "Bisa bu, guru ajarin saya main drum band."(WSK.B.JT A.29.07.2025) :"Iya bu paham guru ajarin saya main dram band pakai alat musik kecil."(WSK.B.AT G.30.07.2025)		
		c. Anak diajarkan guru bermain tamborin	a) Anak diajarkan guru cara bermain tamborin. Kegiatan ini melatih koordinasi tangan, ritme musik, serta meningkatkan minat siswa terhadap seni musik secara praktis. (O.B.FFW.22.07.2025) b) Anak tampak bersemangat saat diajarkan guru bermain tamborin. Ia mampu menggoyangkan dan memukul tamborin mengikuti irama sederhana. Kegiatan ini membantu melatih koordinasi motorik, ritme, serta meningkatkan fokus dan rasa percaya diri anak. (O.A.B.GAW.22.07.2025) c) Anak diajarkan guru bermain tamborin, menunjukkan kemampuan mengikuti irama, koordinasi tangan, serta	"Iya kak, saya mengajarkan anak cara memegang tamborin dengan benar dan cara mengetuk sesuai irama lagu secara sederhana agar mereka mudah mengikuti."(WGK. B.Y.25.07.2025) "Iya bu, guru ajarin adek main tamborin. Adek goyang-goyang sambil bunyin kayak lagu."(WSK.B.FFW.28.07.2025) "Iya bu, guru ajarin saya main tamborin waktu di kelas."(WSK.B.G AW.28.07.2025) "Iya bu, guru		Anak diajarkan oleh guru cara bermain tamborin. Jadi, anak belajar memainkan alat musik tamborin dengan bimbingan guru.

			minat dalam kegiatan musik. (O.A.B.JTA.23.07.2025) d) Anak diajarkan guru bermain tamborin, menunjukkan kemampuan mengikuti irama, koordinasi motorik, dan antusiasme dalam kegiatan musik. (O.A.B.G.23.07.2025)	ajarin saya main tamborin.”(WSK.G.29.07.2025) ” Iya bu, guru ajarin saya main tamborin.”(WSK.B.JTA.29.07.2025) :” Iya bu, guru ajarin saya cara main tamborin.”(WSK.B.ATG.30.07.2025)		
		Kreativitas Gerakan				
		a. Anak diajak guru senam bersama-sama	a) Anak diajak guru untuk senam bersama-sama. Kegiatan ini meningkatkan kebugaran fisik, koordinasi gerak, serta semangat kebersamaan dalam kelompok. (O.A.B.FFW.22.07.2025) b) Anak tanpa ceria dan bersemangat saat diajak guru senam bersama-sama. Ia mengikuti gerakan dengan antusias dan mampu menirukan instruksi secara bertahap. (O.A.B.GAW.22.07.2025) c) Anak diajak guru senam bersama-sama , menunjukkan kemampuan mengikuti gerakan, koordinasi motorik kasar. (O.A.B.JTA.23.07.2025) d) Anak diajak guru senam bersama-sama, menunjukkan kemampuan motorik kasar, kerja sama kelompok. (O.A.B.G.23.07.2025)	”Iya kak, saya mengajak anak-anak senam setiap pagi sebelum kegiatan belajar dimulai, agar mereka lebih semangat, fokus, dan tubuhnya tetap sehat.”(WGK.B.Y.25.07.2025) ” Iya bu, guru ajak senam bareng. Saya lompat-lompat sama teman-teman, seru banget”(WSK.B.FFW.28.07.2050) ”bisa bu. saya bisa senam dan gerkannya.”(WSK.B.GAW.28.07.2025) ” Iya bu, guru ajak saya senam bareng di lapangan sekolah.”(WSK.B.G.29.07.2025)		Anak diajak oleh guru untuk senam bersama-sama. Jadi, anak dan guru melakukan kegiatan senam secara bersama dalam kelompok.

				:”Iya bu, saya diajak bu guru senam bareng di kelas.”(WSK.B.JT A.29.07.2025) :”Iya bu. guru ajak saya senam sama teman-teman.”(WSK.B.A TG.30.07.2025)		
		b. Anak diajak guru memerankan hewan dan bunyinya	a) Anak diajak guru untuk memerankan hewan beserta bunyinya. Kegiatan ini melatih imajinasi, ekspresi verbal, dan kemampuan bermain peran secara kreatif. (O.A.B.FFW.28.07.2025) b) Anak terlihat antusias saat diajak guru memerankan hewan dan menirukan bunyinya. Ia mampu mengikuti arahan, meniru gerakan, serta mengeluarkan suara hewan dengan ekspresif. Kegiatan ini mendukung perkembangan bahasa, imajinasi, dan keberanian anak dalam berekspresi. (O.A.B.GAW.22.07.2025) c) Anak diajak guru diajak guru memerankan hewan beserta bunyinya, menunjukkan kemampuan berimajinasi, ekspresi verbal, serta keberanian dalam bermain peran. (O.B.GAW.22.07.2025)	”Iya kak, saya mengajak anak-anak lewat lagu, cerita, dan permainan. Misalnya, saya menirukan suara hewan dulu, lalu anak-anak ikut gerak dan bunyinya bersama-sama.”(WGK.G.B. Y.25.07.2025) ” Iya bu, saya jadi kucing, terus bilang 'meong-meong' sambil jalan kayak kucing.”(WSK.B.F FW.28.07.2025) ” Bisa bu, guru suruh saya jadi ayam dan bunyikan suara 'petok petok'.”(WSK.B.G AW.28.07.2025) ” Bisa bu guru bilang saya jadi kucing, terus saya bilang meong-meong.”(WSK.B. G.29.07.2025) ” Bisa bu, guru suruh saya jadi ayam, terus		Anak diajak oleh guru untuk memerankan hewan dan menirukan bunyinya. Jadi, anak berperan sebagai hewan tertentu sekaligus menirukan suara hewan tersebut sesuai arahan guru.

				bunyikan 'petok-petok'."(WSK.B.J TA.29.07.2025) ” Bisa bu, guru ajak saya jadi hewan, terus saya tirukan suaranya."(WSK.B .ATG.30.07.2025)		
		c. Anak diajak guru menari mengikuti irama musik	a) Anak diajak guru menari mengikuti irama musik. Kegiatan ini meningkatkan kemampuan motorik, ritme, serta menumbuhkan rasa percaya diri dan kegembiraan dalam bergerak. (O.B.FFW.22.07.2025) b) Anak terlihat antusias saat diajak guru menari mengikuti irama musik. Ia mampu mengikuti gerakan dengan luwes dan menunjukkan ekspresi ceria. (O.A.B.GAW.22.07.2025) c) Anak diajak guru menari mengikuti irama musik, menunjukkan kemampuan koordinasi motorik, ketepatan ritme, serta ekspresi diri melalui gerakan. (O.A.B.JTA.23.07.2025	“Iya kak, saya sering mengajak anak-anak menari mengikuti irama musik untuk melatih motorik, kekompakan, dan agar mereka lebih gembira saat belajar."(WGK.B. Y.25.07.2025) ” Iya bu, saya disuruh goyang-goyang ikut musik. Seru, saya senang nari bareng teman-teman."(WSK.B.F FW.28.07.2025) ” Bisa bu, guru nyalain lagu, terus ajak saya menari sambil gerak-gerak."(WSK.B.G AW.28.07.2025) :” Iya paham bu guru ajak saya gerak-gerak ikut lagu."(WSK.B.G.2 9.07.2025) :” Iya bu, guru nyalain musik, terus saya diajak nari pelan-pelan."(WSK.B.JT A.23.07.2025)		Anak diajak oleh guru untuk menari dengan mengikuti irama musik. Jadi, anak melakukan gerakan menari sesuai dengan tempo dan alunan musik yang dimainkan.

		Kreativitas Verbal				
		a. Anak diajak guru bercerita tentang cerita rakyat	a) Anak diajak guru bercerita tentang cerita rakyat. Kegiatan ini membantu mengembangkan kemampuan berbicara, daya ingat, serta pemahaman budaya dan nilai-nilai lokal. (O.A.B.FFW.22.07.2025) b) Anak tanpa antusias dan fokus saat diajak guru bercerita tentang cerita rakyat. Ia mendengarkan dengan seksama, menunjukkan rasa ingin tahu, dan mampu menjawab pertanyaan sederhana terkait isi cerita. (O.A.B.GAW.28.07.2025) c) Anak diajak guru bercerita tentang cerita rakyat, menunjukkan kemampuan mendengarkan. (O.A.B.JTA.23.07.2025)	"Iya kak, saya menceritakan dulu secara sederhana, lalu mengajak anak-anak menceritakan kembali dengan kata-kata mereka sendiri atau lewat bermain peran."(WGK.B.Y.25.07.2025) "Iya bu, guru cerita tentang Si Kancil. Terus saya disuruh cerita lagi pakai kata-kata sendiri."(WSK.B.FFW.28.07.2025) "Iya bu, guru bacain cerita rakyat, lalu saya dengerin dengan senang."(WSK.B.GAW.28.07.2025) "Iya bu, guru cerita tentang Malin Kundang dan si Kancil didepan saya"(WSK.B.G.17.07.2025) "Iya bu, guru ajak saya dengar cerita rakyat, kayak si Kancil."(WSK.B.JTA.29.07.2025)		Anak diajak oleh guru untuk menceritakan kembali cerita rakyat. Jadi, anak diminta bercerita tentang kisah tradisional yang berasal dari budaya masyarakat.
		b. Anak diajak guru bercerita tentang gambar	a) Anak diajak guru bercerita tentang gambar yang mereka buat. Kegiatan ini melatih kemampuan verbal,	"Iya kak, anak-anak sering mengajak saya bercerita tentang gambar mereka.		Anak diminta oleh guru untuk menceritakan isi atau

		yang mereka buat	keaktivitas, serta membantu siswa mengungkapkan ide dan perasaan melalui karya seni. (O.B.FFW.22.07.2025) b) Anak terlihat percaya diri dan antusias saat diajak guru bercerita tentang gambar yang mereka buat. Ia mampu menjelaskan isi gambar dengan bahasa sederhana dan ekspresi yang spontan. Kegiatan ini mendukung perkembangan bahasa, imajinasi, serta melatih kemampuan komunikasi dan keberanian anak. (O.B.GAW.22.07.2025) c) Anak diajak guru bercerita tentang gambar yang mereka buat, menunjukkan kemampuan mengungkapkan ide, berkomunikasi secara verbal, dan mengembangkan kreativitas. (O.A.B.JTA.23.07.2025) d) Anak diajak guru bercerita tentang gambar yang mereka buat, menunjukkan kemampuan ekspresi diri, kreativitas, dan keterampilan verbal. (O.A.B.G.23.07.2025)	Mereka antusias menjelaskan apa yang mereka gambar, siapa saja yang ada di dalam gambar, dan mengapa mereka menggambar."(WGK.B.Y.25.07.2025) "Bisa bu guru ini gambar rumah aku. Ada ayah, ibu, dan saya di dalamnya."(WSK.B.G.29.07.2025) "Iya bu, saya gambar pelangi karena saya suka warna-warna cerah."(WSK.B.GAW.28.07.2025) "Bisa bu,saya main di taman sama teman-teman."(WSK.B.G.29.07.2025) "Iya bisa bu,Guru saya gambar mobil pemadam kebakaran, karena saya mau jadi pemadam nanti."(WSK.B.JTA.29.07.2025) "bisa bu Ini laut, ada ikan sama kapal.Saya mau naik kapal besar."(WSK.B.ATG.30.07.2025)	makna dari gambar yang telah mereka buat, sebagai bentuk latihan dalam mengungkapkan ide dan melatih kemampuan bercerita.
--	--	------------------	---	--	--

		c. Anak diajarkan guru membaca puisi sederhana di dalam kelas	a) Anak diajarkan guru membaca puisi sederhana di dalam kelas. Kegiatan ini membantu meningkatkan kemampuan berbicara, penghayatan seni bahasa, serta rasa percaya diri siswa saat tampil di depan teman-temannya. (O.A.B.FFW.22.07.2025) b) Anak tampak fokus dan antusias saat diajarkan guru membaca puisi sederhana di dalam kelas. Ia mampu mengucapkan kata-kata dengan jelas dan mengikuti intonasi yang diberikan. Kegiatan ini membantu perkembangan bahasa, kemampuan membaca, serta meningkatkan rasa percaya diri anak dalam berbicara di depan kelompok. (O.A.B.GAW.22.07.2025) c) Anak diajarkan guru membaca puisi sederhana di dalam kelas, menunjukkan kemampuan berbahasa, rasa percaya diri dalam berbicara, serta apresiasi terhadap karya sastra. (O.A.B.JTA.23.07.2025)	"Iya kak, saya mengajak anak-anak membersihkan sampah sebagai bagian dari pembelajaran kebersihan."(WGK.B.Y.25.07.2025) "Iya, saya diajari bu guru buang sampah di tempatnya."(WSK.B.FFW.28.07.2025) "Iya bu, saya suka bersihin sampah bareng bu guru pagi-pagi."(WSK.B.GAW.28.07.2025) "Bisa bu, guru bilang sama saya jangan buang sampah sembarangan."(WSK.B.G.29.07.2025) "Iya bu, saya dikasih sapu sama bu guru buat bersihin halaman."(WSK.B.JTA.29.07.2025) "Iya bu, saya diajarin pungut sampah dan buang ke tempat sampah."(WSK.B.ATG.30.07.2025)		Anak diajarkan oleh guru membaca puisi sederhana di dalam kelas sebagai latihan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan mengekspresikan diri.

		Kreativitas Sosial				
		a. Anak diajarkan guru membuat kebun kecil	a) Anak diajarkan guru cara membuat kebun kecil. Kegiatan ini mendorong siswa belajar tentang tanaman, tanggung jawab merawat, serta menumbuhkan kecintaan pada lingkungan. (O.B.FFW.22.07.2025) b) Anak dapat menyebutkan nama-nama tanaman seperti cabai, tomat, atau bunga yang ditanam di kebun kecil. (O.a.B.GAW.22.07.2025) c) Anak memahami langkah-langkah seperti menggali tanah, menanam bibit, dan menyiram tanaman. d) Anak terlihat aktif dan bersemangat saat ikut menanam dan bermain di kebun. (O.A.B.JTA.23.07.2025)	"Iya kak, saya menanam sayur dan bunga agar anak mengenal cara merawat tanaman."(WGK.B.Y.25.07.2025) "Iya bu guru ajarin saya tanam sayur di pot kecil."(WSK.B.FFW.28.07.2025) "Iya bu saya tanam cabai sama teman-teman, diajarin guru caranya."(WSK.B.GAW.28.07.2025) "Bisa Bu guru bilang sama saya harus siram tanamannya tiap hari."(WSK.B.G.17.07.2025) "Iya bu, saya belajar tanam bunga, terus dikasih tanah dan bijinya."(WSK.B.JTA.29.07.2025) "Iya bu, saya buat kebun kecil di samping kelas bareng bu guru."(WSK.B.ATG.30.07.2025)		Anak diajarkan oleh guru cara membuat kebun kecil sebagai kegiatan belajar untuk mengenal tanaman dan cara merawatnya.
		a. Anak latih guru	a) Anak diajak guru untuk membersihkan sampah di	"Iya kak, saya mengajak anak-		Anak dilatih oleh guru

		membersihkan sampah didepan sekolah	depan sekolah. Kegiatan ini menumbuhkan kesadaran kebersihan, tanggung jawab lingkungan, serta kerja sama dalam menjaga lingkungan sekitar. (O.B.FFW.22.07.2025) b) Anak dilatih guru untuk untuk membersihkan sampah di depan sekolah, menunjukkan kesadaran akan kebersihan lingkungan, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama. (O.A.B.GAW.22.07.2025) c) Anak dilatih guru untuk membersihkan sampah di depan sekolah, menunjukkan kesadaran kebersihan, tanggung jawab, dan sikap peduli lingkungan. (O.A.B.JTA.23.07.2025) d) Anak dilatih guru untuk membersihkan sampah di depan sekolah, menunjukkan kesadaran akan kebersihan dan tanggung jawab lingkungan (O.A.B.ATG.24.07.2025)	anak membersihkan sampah sebagai bagian dari pembelajaran kebersihan."(WGK.B.Y.25.07.2025) "Iya, saya diajari bu guru buang sampah di tempatnya."(WSK.B.FFW.28.07.2025) "Iya bu, saya suka bersihin sampah bareng bu guru pagi-pagi."(WSK.B.GAW.28.07.2025) "Bisa bu, guru bilang sama saya jangan buang sampah sembarangan."(WSK.B.G.17.07.2025) "Iya bu, saya dikasih sapu sama bu guru buat bersihin halaman."(WSK.B.JTA.29.07.2025)		untuk membersihkan sampah di depan sekolah sebagai bentuk pembelajaran menjaga kebersihan dan tanggung jawab terhadap lingkungan.
		b. Anak bersama guru mengumpulkan dana	a) Dengan antusias. Kegiatan ini melatih sikap tanggung jawab, kerja sama, dan rasa kepedulian terhadap tujuan bersama. (O.a.B.FFW.22.07.2025) b) Anak tanpa antusias dan aktif saat bersama guru mengumpulkan dana. Ia menunjukkan sikap bertanggung jawab dan	"Iya kak, saya melibatkan anak-anak dalam kegiatan penggalangan dana dengan cara sederhana, seperti menjual hasil karya mereka, agar mereka belajar peduli dan berbagi		Anak bersama guru melakukan kegiatan mengumpulkan dana sebagai bentuk partisipasi dalam kegiatan sosial atau

			mampu berinteraksi dengan teman-teman saat melakukan kegiatan tersebut. Kegiatan ini melatih kemampuan sosial, rasa empati, serta kesadaran akan pentingnya kerjasama dalam mencapai tujuan bersama. (O.A.B.GAW.22.07.2025) c) Anak bersama guru mengumpulkan dana, menunjukkan sikap tanggung jawab, kerja sama, serta kesadaran sosial dalam kegiatan bersama (O.A.B.JTA.23.07.2025)	sejak dini."(WGK.B.Y.25.07.2025) "Bisa bu, saya bantu guru jual makanan."(WSK.B.FFW.28.07.2025) "Iya bu,saya buat kotak sumbangan di kelas."(WSK.B.GAW.28.07.2025) "Bisa bu saya ajak orang tua ikut donasi."(WSK.B.G.29.07.2025) "Iya bu saya, nyanyi lalu minta sumbangan."(WSK.B.JTA.29.08.2025) "Iya bu, saya kasih uang tabungan buat bantu."(WSK.B.A.TG. 21.07.2025)		keperluan tertentu.
		Kreativitas Dalam Berfikir				
		a. Anak didorong guru untuk bertanya dan berdiskusi tentang berbagai topik	a) Anak didorong guru untuk bertanya dan berdiskusi tentang berbagai topik. Hal ini meningkatkan rasa ingin tahu, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan komunikasi siswa secara aktif. (O.A.B.FFW.22.07.2025) b) Anak terlihat termotivasi saat didorong guru untuk bertanya dan berdiskusi	"Iya kak, Saya ajak anak-anak berbagi pendapat tentang topik yang sedang dipelajari."(WGK.B.Y.25.07.2025) "Iya bu, guru selalu suruh saya tanya kalau tidak paham."(WSK.B.F		Anak didorong oleh guru untuk aktif bertanya dan berdiskusi agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan rasa ingin tahu terhadap berbagai topik.

			tentang berbagai topik. Ia mulai berani mengungkapkan pendapat dan mendengarkan teman-temannya dengan baik. Kegiatan ini membantu mengembangkan kemampuan komunikasi, rasa ingin tahu, serta kemampuan berpikir kritis anak. (O.A.B.GAW.22.07.2025) c) Anak didorong guru untuk bertanya dan berdiskusi tentang berbagai topik, menunjukkan rasa ingin tahu, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan komunikasi. (O.A.B.JTA.23.07.2025) d) Anak didorong guru untuk bertanya dan berdiskusi, menunjukkan rasa ingin tahu, keterampilan komunikasi, dan kemampuan berpikir kritis. (O.A.B.G.23.07.2025)	FW.28.07.2025) "Iya bu, saya diajak ngobrol dan diskusi tentang hewan dan tanaman."(WSK.B.GAW.28.07.2025) "Bisa bu, guru bilang kalau ada yang mau ditanya, jangan malu."(WSK.B.G.29.07.2025) "Iya bu, saya suka cerita dan tanya sama teman-teman waktu di kelas."(WSK.B.JTA.29.07.2025) "Iya bu paham guru sering tanya balik supaya kita bisa berdiskusi bareng."(WSK.B.ATG.29.07.2025)		
		b. Anak diberikan guru waktu untuk berbicara dan bertanya	a) Anak diberikan guru waktu untuk berbicara dan bertanya, menunjukkan perkembangan kemampuan komunikasi, rasa percaya diri, serta minat dalam belajar. (O.A.B.FFW.22.07.2025) b) Anak diberikan waktu oleh guru untuk berbicara dan bertanya, menunjukkan keterbukaan, rasa percaya diri, dan kemampuan komunikasi aktif.	"Iya kak, saya Memberi ruang bagi anak bertanya penting untuk mengembangkan rasa ingin tahu."(WGK.B.Y.25.07.2025) "Iya bu guru kasih waktu saya ngomong dan tanya."(WSK.B.FFW.28.07.2025) "iya bu kalau saya		Anak diberi waktu oleh guru untuk berbicara dan bertanya sebagai cara melatih keberanian, kemampuan berkomunikasi, dan rasa ingin tahu.

			(O.A.B.GAW.22.07.2025) c) Anak diberikan waktu oleh guru untuk berbicara dan bertanya, sehingga anak aktif berpartisipasi dan mengembangkan kemampuan komunikasi. (O.A.B.JTA.23.07.2025)	mau cerita, bu guru selalu dengar."(WSK.B.GAW.28.07.2025) "Iya bu guru suruh saya angkat tangan kalau mau tanya."(WSK.B.G.29.07.2025)		
		Faktor Penghambat Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di TK Cinta Kasih Sintang. Rangsangan Mental				
	Faktor Penghambat Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di TK Cinta Kasih Sintang	a. Anak diajarkan untuk percaya diri maju kedepan memperkenalkan nama.	a) Anak diajarkan untuk untuk percaya diri maju kedepan dan memperkenalkan nama. Kegiatan ini membantu meningkatkan keberanian, kemampuan berbicara di depan umum, serta rasa percaya diri siswa. (O.A.B.FFW.22.07.2025) b) Anak tampak gugup namun berusaha percaya diri saat diajarkan maju kedepan untuk memperkenalkan nama. Ia mampu menyebutkan namanya dengan jelas setelah didukung guru. Kegiatan ini membantu melatih keberanian, kemampuan berbicara di depan umum, dan meningkatkan rasa percaya diri anak. (O.A.B.GAW.22.07.2025) c) Anak diajak guru membuat proyek menggunakan plastisin, menunjukkan kreativitas,	"Iya kak, Saya beri dukungan agar anak tidak takut berbicara di depan kelas."(WGK.B.Y.25.07.2025) "Iya bu guru ajarin saya maju depan kelas dan bilang nama."(WSK.B.FFW.28.2025) "Iya bu saya di latihan ngomong di depan teman-teman supaya percaya diri."(WSK.B.GAW.28.07.2025) "Bisa bu guru suruh saya bilang supaya saya berani tunjuk tangan dan cerita nama."(WSK.B.G.17.07.2025) "Iya bu, guru sering suruh saya		Anak diajarkan untuk percaya diri dengan cara maju kedepan dan memperkenalkan namanya, sebagai latihan membangun keberanian dan keterampilan berbicara di depan umum.

			kemampuan motorik halus, serta kemampuan mengikuti instruksi dalam kegiatan seni. (O.A.B.JTA.23.07.2025)	maju ke depan dan kenalin nama saya ke teman-teman." (WSK.B.JTA.29.07.2025)		
		b. Anak diajarkan guru untuk berani bertanggung jawab atas kesalahan yang diperbuatnya	a) Anak diajarkan guru untuk berani bertanggung jawab atas kesalahan yang diperbuatnya. Hal ini membantu mengembangkan sikap jujur, kedewasaan emosional, dan rasa tanggung jawab pribadi. (O.A.B.FFW.22.07.2025) b) Anak mulai menunjukkan kesadaran dan keberanian saat diajarkan guru untuk bertanggung jawab atas kesalahan yang diperbuatnya. Ia mampu mengakui kesalahan dengan jujur dan berusaha memperbaikinya. Kegiatan ini mendukung perkembangan sikap kedewasaan, kejujuran, dan tanggung jawab pribadi ana k. (O.A.B.GAW.22.07.2025) c) Anak diajarkan diajarkan guru untuk berani bertanggung jawab atas kesalahan yang diperbuatnya, menunjukkan perkembangan sikap jujur, kedewasaan emosional, dan kesadaran akan konsekuensi tindakan. (O.A.B.JTA.23.07.2025) d) Anak diajarkan guru untuk berani bertanggung jawab	"Ya kak, saya mengajarkan anak-anak untuk bertanggung jawab atas kesalahan mereka."(WGKK.Y.25.07.2025) "Iya kak, guru bilang kalau salah harus bilang dan minta maaf."(WSK.B.FFW.28.07.2025) "Iya kak, saya diajari buat jujur kalau saya salah."(WSK.B.16.GAW.28.07.2025) "Iya bu, guru suruh aku mengakui kalau saya bikin kesalahan."(WSK.B.G.17.07.2025) "iya bu, sayabelajar tanggung jawab kalau barang teman saya rusak."(WSK.B.JTA.29.07.2025) "Bisa bu, guru selalu ingatkan supaya aku berani akui kesalahan."(WSK.B.ATG.30.07.2025)		Anak diajarkan oleh guru untuk berani mengakui dan bertanggung jawab atas kesalahan yang dibuat sebagai bagian dari pembelajaran sikap jujur dan kedewasaan.

			atas kesalahan yang diperbuatnya, menunjukkan kesadaran diri, kedewasaan emosional, dan sikap tanggung jawab. (O.AB.G.23.07.2025)	)		
		a. Anak diberikan guru tantangan logika atau teka-teki yang sesuai dengan usia mereka	a) Anak diberikan tantangan logika atau teka-teki oleh guru yang sesuai dengan usia mereka. Kegiatan ini merangsang kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas siswa secara menyenangkan. (O.A.B.FFW.22.07.2025) b) Anak menunjukan antusiasme dan fokus saat diberikan tantangan logika atau teka-teki yang sesuai usia oleh guru. Ia berusaha berpikir kritis dan mencari solusi dengan bantuan guru jika diperlukan. Kegiatan ini melatih kemampuan berpikir logis, daya konsentrasi, serta kreativitas anak. (O.A.B.GAW.22.07.2025) c) Anak tantangan logika atau teka-teki yang sesuai usia, menunjukkan kemampuan berpikir kritis. (O.A.B.JTA.29.07.2025)	"Iya kak, saya memberikan tantangan logika dan teka-teki yang sesuai dengan kemampuan anak."(W.GK.B.Y. 25.07.2025) "Iya bu, guru kasih teka-teki lucu buat kita."(WSK.B.FFW.28.07.2025) "Bisa bu saya sering main tebak-tebakan bareng bu guru."(WSK.B.GAW.28.07.2025) "Bisa bu guru suka Tanya soal yang harus dipikirin dulu."(WSK.B.G.29.07.2025) "iya bu, saya senang kalau diajak main teka-teki di kelas."(WSK.B.JTA.18.07.2025)		Anak diberikan oleh guru tantangan logika atau teka-teki yang sesuai usia untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.
		Iklm Kondisi Lingkungan				
		a. Anak diberikan guru kesempatan	a) Anak diberikan oleh guru untuk bermain di alam terbuka. Kegiatan ini membantu meningkatkan kebugaran fisik, rasa ingin	"Iya kak, Anak-anak saya ajak bermain di halaman agar mereka lebih aktif dan		Anak diberikan kesempatan oleh guru untuk

		untuk bermain di alam terbuka	tahu terhadap lingkungan, serta mengembangkan keterampilan sosial melalui interaksi dengan teman. (O.A.B.FFW.22.07.2025) b) Anak tampak gembira dan aktif saat diberikan kesempatan oleh guru untuk bermain di alam terbuka. Ia menunjukkan rasa ingin tahu dan antusiasme dalam mengeksplorasi lingkungan sekitar. Kegiatan ini mendukung perkembangan motorik kasar, kreativitas, serta menumbuhkan kecintaan terhadap alam. (O.A.B.GAW.22.07.2025) b. Anak diberikan oleh guru untuk bermain di alam terbuka, menunjukkan antusiasme, rasa ingin tahu, dan kemampuan eksplorasi lingkungan sekitar. (O.A.B.G.23.07.2025) c. Anak diberikan kesempatan oleh guru untuk bermain di alam terbuka, yang mendorong eksplorasi, kreativitas, dan interaksi sosial secara alam. (O.A.B.ATG.24.07.2025)	ceria."(WGK.B.Y. 25.07.2025) "Iya bu, saya main di luar sama teman-teman pas jam bermain."(WSK.B.FFW.28.07.2025) "Bisa bu guru ajak saya main di halaman sekolah."(WSK.B.GAW.28.07.2025) "Iya kak, saya suka main kejar-kejaran dan lompat di luar."(WSK.B.G.29.07.2025) "Iya bu, saya boleh main ayunan dan perosotan di luar."(WSK.B.JTA.29.07.2025) "iya bu, guru kasih waktu main di luar biar nggak bosan."(WSK.B.ATG.30.07.2025)		bermain di alam terbuka guna mendukung perkembangan fisik, kreativitas, dan kecintaan terhadap lingkungan.
		d. Anak menciptakan suasana	a) Anak mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi guru. Hal ini	"Iya kak saya berusaha menciptakan suasana belajar		Anak dapat berperan aktif dalam menciptakan

		belajar untuk guru yang menyenangkan	menunjukkan sikap positif, kreatifitas, dan kemampuan membangun hubungan harmonis dalam proses pembelajaran. (O.A.B.FFW.22.07.2025) b) Anak berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi guru. Anak-anak tampak antusias, aktif, dan nyaman mengikuti kegiatan pembelajaran. Suasana ini mendukung motivasi belajar, interaksi positif, serta perkembangan sosial dan emosional anak. (O.A.B.GAW.22.07.2025) c) Anak menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi guru, menunjukkan sikap positif, kreativitas, dan kemampuan berinteraksi sosial yang baik. (O.A.B.JTA.23.07.2025) d) Anak menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi guru, menunjukkan sikap positif, kerjasama. (O.A.B.G.23.07.2025)	yang menyenangkan agar anak semangat."(WGK.B.Y.25.07.2025) Iya bu, belajar sama bu guru itu seru dan saya senang."(WSK.B.FFW.28.07.2025) "Iya bu, saya suka belajar karena banyak nyanyi dan main."(WSK.B.GAW.28.07.2025) "bisa bu, di kelas saya nggak bosan, soalnya banyak gambar dan cerita."(WSK.B.G.17.07.2025) "Iya bu guru bikin belajar jadi kayak main, jadi saya senang."(WSK.B.JTA.18.07.2025)		suasana belajar yang positif dan menyenangkan, sehingga mendukung hubungan yang harmonis antara guru dan murid serta meningkatkan kualitas pembelajaran.
		Peran Guru				
		a. Anak menciptakan lingkungan kelas yang terbit dan kondusif untuk belajar	a) Anak berperan aktif dalam menciptakan lingkungan kelas yang tertib dan kondusif untuk belajar. Sikap ini menunjukkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan kesadaran akan pentingnya suasana yang mendukung proses pembelajaran. (O.A.B.FFW.17.07.2025) b) Anak aktif berpartisipasi	"Saya ajarkan anak untuk duduk rapi dan mendengarkan saat kegiatan berlangsung."(WGK.B.Y.25.07.2025) "Iya kak, kelasnya rapi dan saya suka belajar di sana."(WSK.B.GA		Anak berperan dalam menciptakan lingkungan

			dalam menciptakan lingkungan kelas yang tertib dan kondusif untuk belajar. (O.A.B.GAW.22.07.2025) c) Mereka menunjukkan sikap saling menghormati, menjaga kebersihan, dan bekerja sama dengan teman-teman. Kegiatan ini mendukung terciptanya suasana belajar yang nyaman dan efektif. (O.A.B.JTA.23.07.2025) d) Anak menciptakan lingkungan kelas yang tertib dan kondusif untuk belajar, menunjukkan sikap disiplin.(O.B.G.23.07.2025	W.28.07.2025) "iya kak, teman-teman duduk tenang, jadi saya bisa dengar bu guru."(WSK.B.G.29.07.2025) "Bisa kak, kelasnya nyaman, saya bisa fokus pas belajar."(WSK.B.GAW.28.07.2025) "Bu guru selalu bilang jangan ribut biar bisa belajar."(WSK.B.JTA.18.07.2025)		kelas yang tertib dan kondusif untuk belajar dengan cara disiplin datang ke sekolah tepat waktu.
		b. Anak di berikan motivasi guru untuk disiplin datang ke sekolah tepat waktu	a) Anak diberikan motivasi oleh guru untuk disiplin datang ke sekolah tepat waktu. Hal ini membantu meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menjalani proses belajar. (O.A.B.FFW.22.07.2025) b) Anak menerima motivasi dari guru untuk disiplin datang ke sekolah tepat waktu. Beberapa anak mulai menunjukkan kesadaran pentingnya kedisiplinan, dengan usaha datang lebih awal. Kegiatan ini membantu menanamkan nilai tanggung jawab dan	"Iya kak, saya selalu mengingatkan anak-anak agar datang ke sekolah tepat waktu."(WGK.B.Y.25.07.2025) "Iya bu, guru saya memberi semangat dan pujian kepada saya yang datang lebih awal."(WSK.B.FFW.28.07.2025) "Iya bu, guru buat aturan sederhana agar saya terbiasa disiplin sejak		Anak diberikan motivasi oleh guru agar disiplin datang ke sekolah tepat waktu sebagai bagian dari pembentukan kebiasaan baik.

			kedisiplinan sejak dini. (O.A.B.GAW.22.07.2025) c) Anak diberikan motivasi oleh guru untuk disiplin datang ke sekolah tepat waktu, menunjukkan kesadaran akan pentingnya tanggung jawab dan kedisiplinan dalam belajar. (O.A.B.JTA.21.07.2025) d) Anak diberikan motivasi oleh guru untuk disiplin datang ke sekolah tepat waktu, menunjukkan kesadaran akan pentingnya tanggung jawab dan kedisiplinan. (O.A.B.G.23.07.2025)	dini."(WSK.B.GAW.16.07.2025) "Iya bu, saya dimemberi contoh dan menjelaskan manfaat datang tepat waktu."(WSK.B.G.17.08.2025) "bisa bu saya diajari guru untuk datang lebih awal biar nggak telat."(WSK.B.JTA.18.07.2025) "Iya bu, saya selalu datang setiap hari tepat waktu."(WSK.B.ATG.21.07.2025)		
		A. Anak dibimbing oleh guru untuk selalu belajar	a) Anak dibimbing oleh guru untuk selalu rajin belajar. Pendampingan ini mendorong siswa membentuk kebiasaan belajar yang konsisten dan meningkatkan motivasi belajar secara berkelanjutan. (O.A.B.FFW.22.07.2025) b) Anak dibimbing guru untuk selalu giat belajar dengan penuh semangat. Ia menunjukkan ketekunan dan rasa ingin tahu yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran. Bimbingan ini membantu membentuk kebiasaan belajar yang positif dan meningkatkan motivasi anak. (O.A.B.GAW.22.07.2025)	"iya kak, saya ajarkan kebiasaan belajar rutin sejak dini agar menjadi terbiasa."(WGK.B.Y.25.07.2025) "Iya bu, guru selalu bilang supaya aku rajin belajar."(WSK.B.FFW.28.07.2025) "Iya bu, guru sering ajak saya belajar bersama di kelas."(WSK.B.GAW.16.07.2025) "Iya bu, saya dibantu kalau nggak ngerti pelajaran."(WSK.B		Anak dibimbing oleh guru agar selalu rajin dan konsisten dalam belajar untuk mencapai hasil yang baik.

			c) Anak dibimbing guru guru untuk selalu belajar, menunjukkan kesungguhan, motivasi yang meningkat, dan sikap positif terhadap proses pembelajaran. (O.A.B.GAW.22.07.2025) d) Anak dibimbing guru untuk selalu belajar, menunjukkan semangat belajar, konsistensi, dan kemauan untuk berkembang. (O.A.B.JTA.23.07.2025)	.G.29.07.2025) "Bisa bu, guru kasih contoh supaya saya semangat belajar."(WSK.B.JTA.18.07.2025) "Iya bu, saya suka belajar karena bu guru selalu mendukung."(WSK.B.ATG.21.07.2025)		
		Peran Orang Tua				
		a. Anak memberi tahu orang tua supaya ada waktu untuk mengajar anak dirumah		" Iya kak, saya menginformasikan kepada orang tua melalui pertemuan rutin dan pesan singkat supaya mereka membantu mengatur waktu belajar anak di rumah."(WGK.B.Y.25.07.2025) " Iya bu, saya bilang ke mama dan papa supaya belajar bareng di rumah biar pintar."(WSK.B.FW.28.07.2025) " Iya bu, saya bilang ke Mama, 'Ayo Ma, bantuin saya belajar kayak bu guru di sekolah.'"(WSK.B.GAW.16.16.07.2025)		Anak memberitahu orang tua agar meluangkan waktu untuk mengajarnya di rumah guna mendukung proses belajar secara lebih efektif.

				" Iya bu, saya bilang ke mama dan papa supaya ajarin belajar di rumah."(WSK.B.G.29.07.2025)		
		b. Anak memberitahu orang tua untuk membantu belajar membaca dan menulis lagi di rumah	a) Anak memberitahu orang tua untuk membantu belajar membaca dan menulis di rumah. Hal ini mencerminkan kesadaran siswa akan pentingnya dukungan keluarga dalam meningkatkan kemampuan dasar belajar. (O.A.B.FFW.22.07.2025) b) Anak dengan sadar memberitahu orang tua agar membantu belajar membaca dan menulis di rumah. Ia menunjukkan keinginan kuat untuk meningkatkan keterampilan tersebut dan mengajak orang tua berperan aktif dalam proses belajarnya. (O.A.B.GAW.22.07.2025) c) Memberitahu orang tua untuk membantu belajar membaca dan menulis di rumah, menunjukkan inisiatif, kesadaran akan pentingnya belajar, serta keterlibatan aktif dalam proses pendidikan. (O.A.B.JTA.23.07.2025)	" Iya kak, saya selalu mengingatkan orang tua agar membantu anak-anak berlatih membaca dan menulis di rumah supaya kemampuan mereka lebih cepat berkembang."(WG K.B.Y.25.07.2025) "Iya bu, saya bilang ke Mama, 'Ma, bantuin aku baca ini dong.' Terus Mama duduk sama aku baca huruf-hurufnya."(WSK.B.FAW.28.07.2025) "Iya kak, saya kasih buku ke Ayah, terus saya bilang, 'Yah, ajarin aku nulis ya, aku mau bisa kayak temenku.'"(WSK.B.GAW.16.07.2025) "Iya bu, saya tunjuk tulisan di buku, terus saya bilang, 'Ini bacanya gimana, Bu?' Terus Bunda ajarin aku satu-satu		Anak memberitahu orang tua agar membantu belajar membaca dan menulis di rumah sebagai bentuk dukungan agar kemampuan tersebut semakin meningkat.

				hurufnya."(WSK.B.G.29.07.2025) "Iya bu, saya bawa pulang PR dari sekolah, terus aku bilang ke Mama, 'Aku disuruh nulis ini, tolong ya Ma.' Mama bantu pegangin pensil."(WSK.B.J TA.29.07.2025)		
		c. Anak memberi tahu orang tua untuk membantu belajar berhitung dirumah	a) Anak memberitahu orang tua agar membantu belajar berhitung di rumah. Hal ini menunjukkan kesadaran siswa akan pentingnya dukungan keluarga dalam memperkuat pemahaman matematika. (O.A.B.FFW.22.07.2025) b) Anak secara efektif memberi tahu orang tua untuk membantu belajar berhitung di rumah. Ia menunjukkan kesadaran pentingnya latihan tambahan dan berinisiatif mengajak orang tua terlibat dalam proses belajar. Kegiatan ini mendukung peningkatan kemampuan numerasi dan komunikasi antara anak dan orang tua. (O.A.B.GAW.22.07.2025) c) Anak memberitahu orang tua untuk membantu belajar membaca dan menulis di rumah, menunjukkan inisiatif, kesadaran akan pentingnya belajar, serta keterlibatan aktif dalam proses pendidikan.	"Iya kak, saya juga memberikan tugas rumah yang mudah dan menyenangkan, lalu saya tulis catatan untuk orang tua agar bisa menemani anak sambil belajar."(WGK.B.Y.25.07.2025) "Iya bu, saya bilang ke Mama, 'Ma, ayo kita main angka-angka yuk' Terus Mama ambil buku hitungan dan kita belajar bareng di meja makan."(WSK.B.FFW.28.07.2025) "Iya bu, saya tunjukkan PR saya ke Ayah, terus saya bilang, 'Ayah, ini susah, tolong ajarin ya.' Nanti Ayah duduk sebelah aku terus ajarin satu-satu."(WSK.B.GA		Anak memberitahu orang tua agar membantu belajar berhitung di rumah sebagai upaya mendukung proses belajarnya.

			(O.A.B.JTA.23.07.2025) d) Anak memberitahu orang tua untuk membantu belajar berhitung di rumah, menunjukkan kesadaran pentingnya pembelajaran dan keterlibatan keluarga dalam proses belajar. (O.A.B.G.23.07.2025)	W.16.07.2025) "Iya bu, saya panggil Bunda, terus aku bilang, 'saya mau pintar kayak kakak, Bunda ajarin hitung ya.' Bunda senyum terus ambil kertas sama pensil."(WSK.B.G. 29.07.2025) "Iya bu, saya bilang ke Papa, 'Papa, ayo main hitung-hitung kayak di sekolah.' Terus kita hitung pakai kancing baju sama mainan."(WSK.B.J TA.28.07.2025)		
--	--	--	--	---	--	--

Keterangan Coding:

WGK : Wawancara Guru Kelas

FFW : Inisial

Nama Siswa

WSK.B : Wawancara siswa kelas B

GAW : Inisial

Nama Siswa

Y : Inisial Nama Guru

G : Inisial

Nama Siswa

JTA : Inisial

Nama Siswa

ATG : Inisial

Nama Siswa

Lampiran 2

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> Email: stkippersada@gmail.com Website: www.persadakhatulistiwa.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
	Kode : 018FA3-1	Edisi 1	Revisi 1

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
Ibu Suryameng, M.Pd
Dosen Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Di
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:
Nama : Emiliana
NIM : 210508150
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul TA : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Pada
Kelompok B Di TK Cinta Kasih Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrument penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA. Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Kaprodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini


Fransiska, S.Psi., M.Pd
NUPTK.3233762663230223

Sintang, 2 September 2025


Emiliana
NIM.210508150

Lampiran 3

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suryameng, M.Pd.
NUPTK : 6235767668230333
Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Emiliana
NIM : 210508150
Program Studi : PG-PAUD
Judul TA : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Pada
Kelompok B Di TK Cinta Kasih Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 2 September 2025
Validator 1

Suryameng, M.Pd.
NUPTK. 6235767668230333

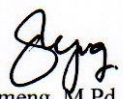
Lampiran 4

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Emiliana
 NIM : 210508150
 Judul TA : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia
 Dini Pada Kelompok B Di TK Cinta Kasih Sintang Tahun Pelajaran
 2025/2026

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 2 September 2025
 Validator 1


Suryameng, M.Pd.
 NUPTK. 6235767668230333

Lampiran 5

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suryameng, M.Pd.
NUPTK : 6235767668230333
Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Emiliana
NIM : 210508150
Program Studi : PG-PAUD
Judul TA : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Pada
Kelompok B Di TK Cinta Kasih Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026

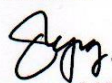
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 2 September 2025
Validator I



Suryameng, M.Pd.
NUPTK. 6235767668230333

Lampiran 6

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Emiliana
 NIM : 210508150
 Judul TA : Stragi guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini
 Pada Kelompok B Di TK Cinta Kasih Sintang Tahun Pelajaran
 2025/2026

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 2 September 2025

Validator I



Suryameng, M.Pd.

NUPTK. 6235767668230333

Lampiran 7

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> Email: stkippersada@gmail.com Website: www.persadakhatulistiwa.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
 Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
 Bapak Sudarto, M.Pd
 Dosen Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Di
 Tempat

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:
 Nama : Emiliana
 NIM : 210508150
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Judul TA : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Pada
 Kelompok B Di TK Cinta Kasih Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrument penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA. Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Kaprodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini


Fransiska S. Psi., M.Pd
 NUPTK.3233762663230223

Sintang, 2 September 2025


Emiliana
 NIM.210508150

Lampiran 8

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sudarto, M.Pd.
NUPTK : 8938765666130412
Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Emiliana
NIM : 210508150
Program Studi : PG-PAUD
Judul TA : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Pada
Kelompok B Di TK Cinta Kasih Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 2 September 2025
Validator II



Sudarto, M.Pd.
NUPTK. 8938765666130412

Lampiran 9

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Emiliana
 NIM : 210508150
 Judul TA : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini
 Pada Kelompok B DI TK Cinta Kasih Tahun Pelajaran 2025/2026

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 2 September 2025

Validator II

Sudarto, M.Pd.

NUPTK.8938765666130412

Lampiran 10

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sudarto, M.Pd.
NUPTK : 8938765666130412
Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Emiliana
NIM : 210508150
Program Studi : PG-PAUD
Judul TA : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Pada
Kelompok B Di TK Cinta Kasih Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 2 September 2025
Validator II



Sudarto, M.Pd.
NUPTK. 8938765666130412

Lampiran 11

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Emiliana
 NIM : 210508150
 Judul TA : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini
 Pada Kelompok B Di TK Cinta Kasih Sintang Tahun Pelajaran
 2025/2026

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 2 September 2025
 Validator II



Sudarto, M.Pd.
 NUPTK.8938765666130412

Lampiran 12



YAYASAN CAHAYA MENARA KASIH SINTANG

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

TAMAN KANAK-KANAK CINTA KASIH

Alamat : Jalan Akcaya II Blok B No. 8, RT. 10 / RW. 04
Kelurahan Alai, Kecamatan Sintang - Kalimantan Barat – 78611



Nomor : 028 TK/CK/II/2025
Lampiran : --
Perihal : Pemberian Izin

Kepada Yth
Kepala Progd PG – PAUD
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Membaca surat permohonan Prodi PG PAUD, STKIP Persada Kahtulistiwa Sintang Nomor 0040/B7/G1/II/2025 Perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini saya memberikan izin kepada

Nama : Emiliana
NIM : 210508150
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melaksanakan Praobservasi di TK Cinta Kasih Sintang sesuai dengan waktu yang akan dikoordinasikan bersama.

Demikian Surat Izin ini sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sintang, 17 Februari 2025

Kepala Satuan Pendidikan TK Cinta Kasih

rut Nora Marselinaningsih M.A S.Si-teol

Lampiran 13



YAYASAN CAHAYA MENARA KASIH SINTANG

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

TAMAN KANAK-KANAK CINTA KASIH

Alamat : Jalan Akcaya II Blok B No. 8, RT. 10 / RW. 04

Kelurahan Alai, Kecamatan Sintang - Kalimantan Barat – 78611



Nomor : 029 TK/CK/VII/2025
 Lampiran : --
 Perihal : Pemberian Izin

Kepada Yth
 Kepala Progd PG – PAUD
 Di
 Tempat

Dengan Hormat,

Membaca surat permohonan Prodi PG PAUD, STKIP Persada Kahtulistiwa Sintang Perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini saya memberikan izin kepada

Nama : Emiliana
 NIM : 210508150
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melaksanakan penelitian di TK Cinta Kasih Sintang dengan judul “ **Strategi guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini pada kelompok B di TK Cinta Kasih Tahun Pelajaran 2025/2026** ” sesuai dengan waktu yang akan dikoordinasikan bersama.

Demikian Surat Izin ini sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sintang 21 Juli 2025
 Kepala Satuan Pendidikan TK Cinta Kasih

Put Nora Marselinaningsih M.A S.Si-teol

Lampiran 14

Foto Dokumentasi Penyerahan Surat Izin Penelitian Kepada Kepala Sekolah Di TK Cinta Kasih Sintang

Foto Sekolah TK Cinta Kasih Sintang



Foto Kegiatan Observasi Dan Wawancara Guru Kelompok B dan Siswa Kelompok B



Foto Kegiatan Observasi Dan Wawancara Siswa Kelompok B



RIWAYAT HIDUP



Emiliana Lahir Di Dusun Tatai, Kecamatan Ketungau Tengah, Kabupaten Sintang Pada Tanggal 07 Oktober 2002. Peneliti Merupakan Anak Kedua Dari Tiga Bersaudara. Putri Dari Pasangan Bapak Oktavianus Langka dan Ibu Paulina Mani Wati. Pada tahun 2008-2014 Peneliti Menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 16 Senangan Besar.

Pada Tahun 2014-2017 Peneliti Menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 09 Satap Ketungau Tengah. Pada Tahun 2017-2020 Peneliti Menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 01 Ketungau Tengah. Selanjutnya Pada Tahun 2021-2025 Peneliti Menempuh Pendidikan Di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Persada Khatulistiwa Sintang, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Selama Menempuh Pendidikan Di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Peneliti Tergabung Di Dua Kegiatan Khemasiswaan Yaitu UKM Olahraga Dan UKM Keluarga Mahasiwa Katolik.